

**ANALISIS PEMANFAATAN LIMBAH PABRIK
PENGGILINGAN PADI DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN PADA TAHUN 2022 DITINJAU
DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

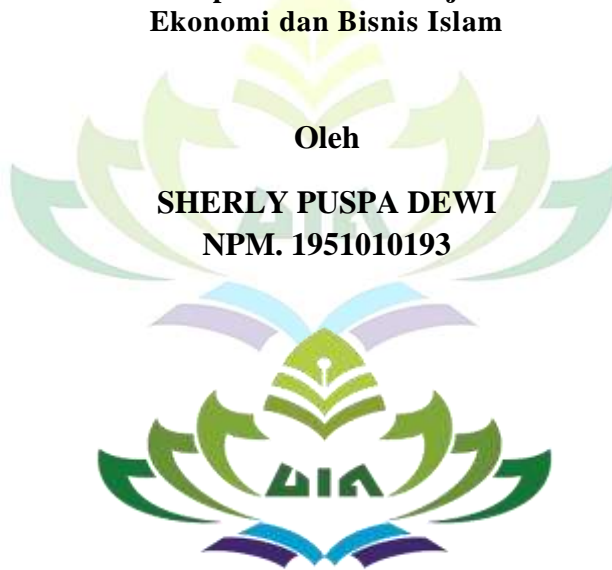
(Studi pada Usaha Peternakan Ayam dan Kerajinan Batu Bata di
Kampung Goras Jaya Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah)

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu
Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh

**SHERLY PUSPA DEWI
NPM. 1951010193**



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023 M**

**ANALISIS PEMANFAATAN LIMBAH PABRIK
PENGKILANGAN PADI DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN PADA TAHUN 2022 DITINJAU
DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

(Studi pada Usaha Peternakan Ayam dan Kerajinan Batu Bata di
Kampung Goras Jaya Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah)

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu
Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh

SHERLY PUSPA DEWI

NPM. 1951010193

Jurusan: Ekonomi Syari'ah

Pembimbing I : Dr. H. Nasruddin, M.Ag.

Pembimbing II : Anas Malik, S.E., M.E.Sy.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023 M**

ABSTRAK

Limbah yang dimanfaatkan dari pabrik penggilingan padi di Kampung Goras Jaya Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah adalah sekam dan bekatul. Pabrik penggilingan padi yang terbesar di Kampung Goras Jaya menghasilkan limbah yang cukup banyak dan limbah tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal oleh penduduk sekitar, namun memiliki peran dalam peningkatan pendapatan bagi peternak ayam dan pengrajin batu bata. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sejauh mana keuntungan dari segi ekonomi dengan adanya limbah pabrik penggilingan padi dan bagaimana pandangan ekonomi Islam dalam pemanfaatan limbah pabrik penggilingan padi terhadap pendapatan peternak ayam dan pengrajin batu bata. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keuntungan yang diperoleh peternak ayam dan pengrajin batu bata di Kampung Goras Jaya dalam memanfaatkan limbah pabrik penggilingan padi dalam perspektif ekonomi Islam.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan memakai sumber data primer serta dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari aparatur kampung, pemilik dan pekerja pabrik penggilingan padi, para peternak ayam dan pengrajin batu bata, serta masyarakat sebanyak 27 orang, dan sampel yang dipakai adalah 12 orang dari populasi tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemanfaatan limbah pabrik penggilingan padi di Kampung Goras Jaya mampu berperan dalam meningkatkan pendapatan peternak ayam dan pengrajin batu bata. Peternak ayam petelur memanfaatkan bekatul guna campuran pakan ayam dengan pendapatan bersih bisa mencapai Rp 532.000/harinya dan sekamnya dipakai untuk *litter* (alas kandang) peternakan ayam pedaging. Sekam yang dihasilkan dari gilingan padi juga mampu meningkatkan pendapatan pengrajin batu bata sebagai bahan bakar pembakaran batu bata yang mana pendapatan bersihnya bisa mencapai Rp 4.250.000/bulan. Aktivitas yang dilakukan pengrajin batu bata dan peternak ayam sudah sesuai dengan teori ekonomi Islam yakni dalam hal kemanfaatan dan saling tolong menolong (*ta'awun*). Adanya peningkatan pendapatan dalam rumah tangga peternak ayam dan pengrajin batu bata dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga, yakni tercukupinya segala kebutuhan, baik kebutuhan *daruriyyat* (primer), *hajjiyyat* (sekunder), dan *tahsiniyyat* (tersier).

Kata Kunci: Limbah Pabrik Penggilingan Padi, Pendapatan, Peternak Ayam, Pengrajin Batu Bata, dan Ekonomi Islam

ABSTRACT

The waste used from the rice mill factory in Kampung Goras Jaya, Bekri District, Central Lampung Regency is husks and rice bran. The largest rice mill factory in Kampung Goras Jaya produces quite a lot of waste and this waste has not been optimally utilized by local residents, but has a role in increasing income for chicken farmers and brick craftsmen. The formulation of the problem in this study is the extent to which the economic benefits of rice mill waste and how is the Islamic economic view of utilizing rice mill waste on the income of chicken farmers and brick craftsmen. This study aims to analyze the benefits obtained by chicken farmers and brick craftsmen in Kampung Goras Jaya in utilizing rice mill waste from an Islamic economic perspective.

This study uses descriptive qualitative methods and uses primary and secondary data sources. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation. The population in this study consisted of village apparatus, rice mill owners and workers, chicken breeders and brick craftsmen, as well as 27 people from the community, and the sample used was 12 people from this population.

The results showed that the utilization of factory waste rice mill in Kampung Goras Jaya can play a role in increase the income of chicken farmers and stone craftsmen brick. Laying hens breeders use rice bran to mix chicken feed with a net income of up to IDR 532,000/day and the husks are used for broiler farm litter. Husk produced from rice mills is also able to increase the income of brick craftsmen as fuel for burning bricks, where the net income can reach IDR 4,250,000/month. The activities carried out by brick craftsmen and chicken farmers are in accordance with Islamic economic theory, namely in terms of benefits and mutual assistance (ta'awun). An increase in income in the household of poultry farmers and brick craftsmen can improve family welfare, namely the fulfillment of all needs, both daruriyyat (primary), hajjiyyat (secondary), and tahsiniyyat (tertiary) needs.

Keywords: *Rice Mill Waste, Income, Chicken Farmers, Brick Craftsmen, and Islamic Economics*



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sherly Puspa Dewi
NPM : 1951010193
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Pemanfaatan Limbah Pabrik Penggilingan Padi dalam Meningkatkan Pendapatan Pada Tahun 2022 Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Usaha Peternakan Ayam dan Kerajinan Batu Bata di Kampung Goras Jaya Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab saepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh

Bandar Lampung, 23 Mei 2023

Penulis



Sherly Puspa Dewi
NPM. 1951010193



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703289

PERSETUJUAN

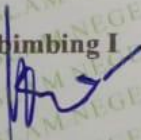
Judul Skripsi : Analisis Pemanfaatan Limbah Pabrik Penggilingan Padi dalam Meningkatkan Pendapatan Pada Tahun 2022 Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Usaha Peternakan Ayam dan Kerajinan Batu Bata di Kampung Goras Jaya Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah)

Nama : Sherly Puspa Dewi
NPM : 1951010193
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

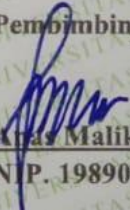
MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

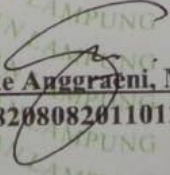

Dr. H. Nasruddin, M.Ag.
NIP. 195809241990031003

Pembimbing II


Agus Malik, S.E., M.E.Sy.
NIP. 19890506201931014

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah


Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy.
NIP. 198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Analisis Pemanfaatan Limbah Pabrik Penggilingan Padi dalam Meningkatkan Pendapatan Pada Tahun 2022 Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Usaha Peternakan Ayam dan Kerajinan Batu Bata di Kampung Goras Jaya Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah)**” disusun oleh Sherly Puspa Dewi, NPM : 1951010193, Program Studi : Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Selasa, 30 Mei 2023.

TIM PENGUJI

Ketua : Nurlaili, S.Ag., M.A.

Sekretaris : Erlin Kurniati, M.M.

Penguji I : Ersi Sisdianto, S.E.I., M.Ak.

Penguji II : Anas Malik, M.E.Sy.

(Handwritten signatures of the examiners)

Mencetahui,
Dehan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A



NIP. 097009262008011008

MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ٩٧

“Barang siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia seorang mukmin, sungguh, Kami pasti akan berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik daripada apa yang selalu mereka kerjakan.”
(QS. An-Nahl (16): 97)



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT. atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, kesabaran, serta ketekunan bagi penulis dalam menyusun skripsi ini, sebagai bentuk terima kasih yang tulus penyusun persembahkan karya tulis sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis bapak Widahlan dan ibu Darsiyem yang sudah mendedikasikan hidupnya guna merawat, membesarkan, mendidik, serta memotivasi penulis dalam bentuk apapun dengan penuh keikhlasan dan kesabaran. Terima kasih telah memberikan kasih sayang yang tulus dan selalu memberikan do'a terbaiknya untuk kesuksesan anaknya serta dengan sabar menantikan keberhasilan anaknya sehingga bisa mengantarkan penulis meraih gelar sarjana.
2. Seluruh keluarga besar khususnya saudara perempuan dan saudara laki-laki penulis yaitu Shella Yolanda Sari, S.Kep. dan Rangga Triaji yang selalu memberikan semangat, dukungan, nasihat, serta do'a kepada penulis.
3. Pembimbing Akademik bapak Dr. H. Nasruddin, M.Ag. dan pembimbing skripsi bapak Anas Malik, M.E.Sy. yang telah membimbing penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.
4. Almamater Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang selalu penulis banggakan, tempat dimana penulis menimba ilmu dan berproses menjadi lebih baik.
5. Teman-teman seperjuangan yang selalu bersama yang tidak bisa disebutkan satu per satu dari mulainya proses belajar sampai proses menyusun skripsi, semoga hubungan kita tetap terjalin dalam ukhuwah islamiyah.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis adalah Sherly Puspa Dewi, dilahirkan di Palembang pada tanggal 24 April 2001, anak kedua dari pasangan bapak Widahlan dan ibu Darsiyem, dengan riwayat pendidikan sebagai berikut:

1. Pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK) IKI Pesari Sungai Niru di Desa Jemenang Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan
2. Pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 27 Rambang Dangku di Desa Jemenang Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan dan selesai di tahun 2013.
3. Selanjutnya melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Pesari Sungai Niru Desa Jemenang Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan dan selesai pada tahun 2016.
4. Penulis melanjutkan jenjang di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Provinsi Lampung dan selesai pada tahun 2019.
5. Penulis menempuh pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester I Tahun 2019.

Bandar Lampung,

Sherly Puspa Dewi
NPM. 1951010193

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena nikmat dan limpahan ramah serta hidayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul “Analisis Pemanfaatan Limbah Pabrik Penggilingan Padi dalam Meningkatkan Pendapatan Peternak Unggas dan Pengrajin Batu Bata Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Usaha Peternakan Ayam dan Kerajinan Batu Bata di Kampung Goras Jaya Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah)” dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. dan juga keluarga para sahabat serta pengikutnya.

Penyusunan skripsi ini menjadi salah satu syarat guna menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) pada program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam ilmu ekonomi dan bisnis Islam. Dalam karya tulis ini penyusun memperoleh banyak bimbingan, dorongan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui skripsi ini penyusun ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta Wakil Dekan 1, 2 dan 3.
2. Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. H. Nasruddin, M.Ag. selaku dosen Pembimbing I dan Anas Malik, M.E.Sy. selaku dosen Pembimbing II yang dengan sabar dan tulus meluangkan waktu serta tenaga guna membimbing penulis, dan telah memberikan motivasi, tambahan pengetahuan, serta arahan sehingga penulisan skripsi ini bisa selesai.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmunya kepada penyusun setelah menempuh perkuliahan sampai selesai.
5. Pimpinan dan Karyawan Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan informasi, data, serta referensi penelitian.

6. Bapak Budianto, A.Md. selaku Kepala Desa di Kampung Goras Jaya Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah beserta jajarannya yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini sehingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Kedua orang tua penulis, ayah dan ibu tercinta yang tiada henti-hentinya memberikan semangat dan dukungan serta selalu memberikan do'a terbaiknya guna keberhasilan penulis. Tidak lupa saudara perempuan dan saudara laki-laki yang selalu memotivasi penulis.
8. Almamater tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
9. Teman-teman seperjuangan khususnya kelas B Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sudah banyak membantu dan memberikan saran serta inspirasi bagi penulis.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dan memberikan arahan serta insipirasi bagi penyusun.

Penyusun menyadari bahwa skripsi in jauh dari kesempurnaan, namun penyusun sangat berharap semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi semuanya khususnya bagi teman-teman di program studi Ekonomi Syariah.

Bandar Lampung,
Penulis

Sherly Puspa Dewi
NPM. 1951010193

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN	vii
PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	2
C. Latar Belakang Masalah	3
D. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	10
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	11
H. Kajian Penelitian yang Relevan	12
I. Metode Penelitian	21
J. Sistematika Penulisan	30
BAB II LANDASAN TEORI	33
A. Kajian Teori	33
1. Teori <i>Green Supply Chain Management</i>	33
2. Teori Kesejahteraan	34
B. Pemanfaat Limbah Pabrik Penggilingan Padi	38
1. Pengertian Pemanfaatan	38
2. Pengertian Limbah	39
3. Klasifikasi Limbah	42
4. Limbah Industri Pertanian	46
C. Pendapatan	50
1. Definisi Pendapatan	50
2. Macam-macam Pendapatan	52

3.	Sumber Pendapatan	53
4.	Faktor-faktor yang Memengaruhi Pendapatan.....	54
5.	Jenis-jenis Pendapatan	55
6.	Indikator Pendapatan	55
7.	Pendapatan dalam Perspektif Islam	56
D.	Pengrajin Batu Bata.....	60
1.	Strategi Pengembangan Usaha Batu Bata.....	60
2.	Proses Pembuatan Batu Bata	62
3.	Faktor-faktor yang Memengaruhi Usaha Batu Bata	62
E.	Peternak Unggas.....	64
1.	Ayam Ras Petelur	65
2.	Ayam Ras Pedaging.....	67
F.	Pengembangan Usaha Peternakan Ayam dan Kerajinan Batu Bata	71
G.	Ekonomi Islam	73
1.	Definisi Ekonomi Islam	73
2.	Tujuan Ekonomi Islam.....	74
3.	Prinsip-prinsip Ekonomi Islam	76
4.	Limbah dalam Pandangan Islam.....	79
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN		83
A.	Profil Kampung Goras Jaya Kecamatan Bekri.....	83
B.	Gambaran Umum Usaha Peternakan Ayam.....	87
C.	Gambaran Umum Usaha Kerajinan Batu Bata.....	89
D.	Penyajian Fakta dan Data Penelitian	90
BAB IV HASIL PENULISAN DAN PEMBAHASAN.....		115
A.	Pemanfaatan Limbah Pabrik Penggilingan Padi dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Peternak Ayam	115
B.	Pemanfaatan Limbah Pabrik Penggilingan Padi dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Pengrajin Batu Bata.....	118
C.	Pandangan Ekonomi Islam pada Pemanfaatan Limbah Pabrik Penggilingan Padi dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Peternak Unggas dan Pengrajin Batu Bata.....	121
BAB V PENUTUP		131
A.	Kesimpulan.....	131
B.	Rekomendasi	133
DAFTAR RUJUKAN		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

1.1 Produksi Padi Menurut Provinsi di Pulau Sumatera 2018-2021	3
1.2 Produksi Padi Terbesar di Kota/Kabupaten Provinsi Lampung.....	4
1.3 Penelitian Terdahulu	12
3.1 Demografi Berdasar Umur (Rentang).....	84
3.2 Demografi Berdasar Populasi per Wilayah.....	85
3.3 Jumlah Nama dan Pekerjaan (Populasi)	90
3.4 Jumlah Nama dan Pekerjaan (Responden)	92
3.5 Usia Informan/Responden	92
3.6 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	93
3.7 Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan	93
3.8 Limbah Pabrik Penggilingan Padi yang Dihasilkan	94
3.9 Hasil Wawancara Bersama Pengelola Pabrik Penggilingan Padi	94
3.10 Campuran Pakan Ayam Ras Petelur	100
3.11 Hasil Wawancara Bersama Peternak Ayam	100
3.12 Bahan Pembakaran Batu Bata.....	105
3.13 Hasil Wawancara Bersama Pengrajin Batu Bata.....	105
4.1 Harga Pakan Ayam Ras Petelur (<i>mix</i>)	115
4.2 Pendapatan Pengrajin Batu Bata (Per Hari)	119

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Supaya pembahasan lebih terarah dan terhindar dari kekeliruan dalam memahami judul yang diartikan oleh peneliti, maka sebelumnya dibuat penegasan judul yang menjelaskan alur serta maksud dari beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian. Adapun judul penelitian ini “Analisis Pemanfaatan Limbah Pabrik Penggilingan Padi dalam Meningkatkan Pendapatan Pada Tahun 2022 Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Usaha Peternakan Ayam dan Kerajinan Batu Bata di Kampung Goras Jaya Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah)” maka perlu dijelaskan definisi dari istilah-istilah judul tersebut adalah:

1. Limbah

Limbah merupakan sisa suatu usaha dan/atau kegiatan.¹ Limbah industri bersumber dari aktivitas industri baik karena proses secara langsung maupun proses secara tidak langsung. Limbah yang bersumber langsung dari aktivitas industri yaitu limbah yang terproduksi bersamaan dengan proses produksi sedang berlangsung, dimana produk dan limbah hadir pada saat yang sama. Sementara limbah tidak langsung terproduksi sebelum proses maupun sesudah proses produksi.²

2. Pabrik

Industri merupakan semua bentuk aktivitas ekonomi yang mengolah bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga memperoleh barang yang memiliki nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri.³

3. Pendapatan

¹ Undang-Undang Republik Indonesia, “Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup”, UU 32 Tahun 2009 Bab 1 Pasal 1 Ayat 20. <https://jdih.esdm.go.id>.

² Ginting, Perdana. 2007. *Sistem Pengelolaan Lingkungan dan Limbah Industri*. Cetakan I. Bandung: Yrama Widia. h. 39

³ Undang-Undang Republik Indonesia, “Perindustrian”, Bab 1 Pasal 1 Ayat 2. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38572/uu-no-3-tahun-2014>.

Pengertian pendapatan dilihat dari segi ekonomi ialah sejumlah uang yang dikeluarkan oleh rumah tangga selama suatu periode tanpa menambahkan atau menurunkan aset bersihnya. Menurut *Fair and Case*, pendapatan seseorang bersumber dari tiga hal, diantaranya: berasal dari gaji/upah yang diterima sebagai imbalan tenaga kerja, berasal dari hak milik yakni modal, dan juga bersumber dari pemerintah.⁴

4. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam merupakan kumpulan prinsip-prinsip umum tentang perilaku ekonomi umat yang diambil dari Al-Qur'an dan Al-Hadits serta pondasi ekonomi yang dibangun atas dasar pokok-pokok tersebut dengan mempertimbangkan keadaan lingkungan dan waktu.⁵

Berdasarkan penegasan istilah-istilah diatas, maka dapat dirumuskan maksud dari judul skripsi “Analisis Pemanfaatan Limbah Pabrik Penggilingan Padi dalam Meningkatkan Pendapatan Pada Tahun 2022 Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Usaha Peternakan Ayam dan Kerajinan Batu Bata di Kampung Goras Jaya Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah)” merupakan suatu aktivitas peternak ayam ras petelur dan pedaging serta pengrajin batu bata yang melakukan pemanfaatan terhadap limbah pabrik penggilingan padi supaya limbah tersebut menjadi sesuatu yang bermanfaat (bernilai) dalam memenuhi kebutuhan ekonomi sosial serta mengembangkan potensi peternakan ayam dan kerajinan batu bata guna bisa meningkatkan pendapatan peternak ayam dan pengrajin batu bata.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun hal-hal yang menjadi pertimbangan dan alasan peneliti dalam memilih judul tersebut ialah:

1. Alasan Obyektif

Kajian ini bertujuan guna mengetahui bagaimana analisis pemanfaatan limbah pabrik penggilingan padi dalam

⁴ Noviarita, Heni, dkk. *Analisis Tingkat Pendapatan Keluarga dan Pelatihan Kewirausahaan Gender Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7(03), 2021, <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>

⁵ Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2012), h. 10

meningkatkan pendapatan peternak ayam dan pengrajin batu bata ditinjau dari perspektif ekonomi islam.

2. Alasan Subyektif

Judul yang diajukan sesuai dengan keilmuan yang sedang peneliti pelajari saat ini, yaitu berhubungan dengan jurusan Ekonomi Islam. Selain itu penulis optimis bahwa penelitian ini bisa diselesaikan, hal ini dimotivasi tersedianya literature-literature yang berkaitan dengan penelitian yang diperlukan sebagai referensi peneliti baik data sekunder dan data primer serta mempunyai akses letak objek penelitian yang mudah dijangkau oleh penulis.

C. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara agraris yang sebagian besar masyarakatnya masih bermata pencaharian sebagai petani.⁶ Bidang pertanian sampai saat ini masih memegang peranan penting bagi perekonomian nasional dan merupakan sektor yang mendasari kehidupan penduduk di Indonesia.⁷ Pembangunan bidang pertanian tidak hanya sebatas bagaimana mengelola produk pertanian dalam menyediakan stok pangan nasional, namun juga mempunyai peran yang cukup besar perannya terhadap PDB (Produk Domestik Bruto), penyediaan lapangan, sumber pemasukan/pendapatan, perekonomian nasional maupun regional dan penyediaan bahan baku bagi industri olahan yang berbasis tanaman pangan.⁸

Tabel 1.1
Produksi Padi Menurut Provinsi di Pulau Sumatera 2018-2021
(ton)⁹

Provinsi	2018	2019	2020	2021
Aceh	1.861.567,10	1.714.437,60	1.757.313,07	1.634.639,60

⁶ Nelvi Erizon, Irzal, dan Yufrizal, “Peningkatan Gairah Pertanian Padi di Kenagarian Andiang Melalui Inovasi Mesin Perontok Padi Sistem Lorong Hembus”, *Suluh Bendang*, Vol. 21, No. 3, (2021), h. 294–307, <https://doi.org/10.24036/sb.01670>.

⁷ Agus Ikhwanto, “Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Lahan Non Pertanian”, Vol. 3, No. 1, (2019), h. 60–73, <http://riset.unisma.ac.id/index.php/hukeno/article/view/1919>.

⁸ Erizon, Irzal, dan Yufrizal, *Op. Cit.*

⁹ BPS, <https://www.bps.go.id/indikator/53/1498/1/luas-panen-produksi-dan-produktivitas-padi-menurut-provinsi.html>, Diakses 13 Desember 2022

Sumatera Utara	2.108.284,72	2.078.901,59	2.040.500,19	2.004.142,51
Sumatera Barat	1.483.076,48	1.482.996,01	1.387.269,29	1.317.209,38
Riau	266.375,53	230.873,97	243.685,04	217.458,87
Jambi	383.045,74	309.932,68	386.413,49	298.149,25
Sumatera Selatan	2.994.191,84	2.603.396,24	2.743.059,68	2.552.443,19
Bengkulu	288.810,52	296.472,07	292.834,04	271.117,19
Lampung	2.488.641,91	2.164.089,33	2.650.289,64	2.485.452,78
Kep. Bangka Belitung	45.724,69	48.805,68	57.324,32	70.496,25
Kep. Riau	1.097,00	1.150,80	852,54	855,01

Sumber: bps.go.id

Padi merupakan tanaman pangan pokok penduduk Indonesia. Provinsi Lampung secara nasional menempati posisi ke-6 (keenam) dan peringkat ke-2 (kedua) produksi padi sewilayah Sumatera. Provinsi Lampung di tahun 2021 menghasilkan padi sebesar 2.485.452,78 ton dimana selisih 66.990,41 dari Provinsi Sumatera Selatan. Pada tahun 2018-2021, Kabupaten/Kota penghasil padi terbesar di Provinsi Lampung adalah Kabupaten Lampung Tengah sebagaimana dengan data dibawah ini:

Tabel 1.2
Produksi Padi Terbesar di Kota/Kabupaten Provinsi Lampung 2018-2021 (ton)¹⁰

Nama Kabupaten	2018	2019	2020	2021
Lampung Tengah	525.372,11	455.234,05	599.111,20	489.447,65
Lampung Timur	441.855,33	355.113,03	459.300,61	397.374,49
Lampung Selatan	268.374,79	265.878,24	311.668,77	330.325,73

¹⁰ <https://lampung.bps.go.id/indicator/53/568/1/padi-luas-panen-produksi-danproduktivitas-.html> Diakses 13 Desember 2022

Mesuji	228.265,90	246.840,77	325.509,23	336.767,80
Tulang Bawang	194.593,04	217.894,34	215.987,34	232.508,52

Sumber: bps.go.id

Produksi padi Kabupaten Lampung Tengah telah berkontribusi sebesar 489.448 ton GKG (Gabah Kering Giling) di tahun 2021. Meskipun mengalami penurunan sebesar 109.663,55 ton dibandingkan tahun 2020, Kabupaten Lampung Tengah masih memegang posisi pertama dalam penghasil padi di Provinsi Lampung. Namun dengan berlimpahnya produksi padi, limbah yang dihasilkan juga melimpah, seperti abu sekam, dedak, serta bekatul yang apabila tidak ditangani dengan benar maka dapat berdampak pada masyarakat dan lingkungan sekitar. Limbah industri pertanian jika diproses secara alami berlangsung lambat sehingga menjadi penyebab pencemaran lingkungan serta pada kesehatan manusia khususnya kesehatan tenaga kerja. Oleh sebab itu, pemanfaatan limbah industri pertanian sangatlah penting sebab pemanfaatan limbah industri pertanian ini berpengaruh dari aspek energi, finansial, serta ekologi.¹¹

Kampung Goras Jaya merupakan salah satu Kampung di Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah. Menurut Gorasjaya.id, mata pencaharian utama di Kampung Goras Jaya yakni sebagai petani padi¹² sehingga kampung ini memiliki tiga pabrik penggilingan padi. Perkembangan pabrik padi di kampung Goras Jaya memberikan dampak bagi kehidupan masyarakat baik dilihat dari segi positif dan negatif. Dampak positif yang diberikan antara lain adanya penyerapan tenaga kerja dan sebagian penggerak perekonomian kampung Goras Jaya, sementara efek negatif yang ditimbulkan yaitu dampak limbah terhadap lingkungan sekitar terutama pada tenaga kerja. Dampak sosial ekonomi pengembangan pabrik penggilingan padi di

¹¹ Dewi Suhati et al., "Pemberdayaan Masyarakat Desa Penpen: Pemanfaatan Limbah Padi Di Masa Pandemi Covid-19", *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 3, No. 2, (2021), h. 133, <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v3i2.8745>.

¹² <https://gorasjaya.id/first/statistik/1>

kampung Goras Jaya ini diharapkan mampu membangkitkan semangat petani dalam usaha peningkatan produktivitas usaha tani serta memotivasi munculnya industri skala pedesaan lain. Aktivitas tersebut membagikan efek positif yakni dapat memperbesar kesempatan kerja serta meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya bagi peternak ayam dan pengrajin batu bata dimana saat ini peternak dan pengrajin batu bata mulai mengurangi pemanfaatan sepenuhnya seperti pakan-pakan komersial guna mengirit biaya produksi (barang pengganti) dan pengganti bahan bakar batu bata dengan memanfaatkan limbah dari hasil pabrik penggilingan padi.

Sumber pemahaman serta arahan manusia dalam menjalani hidup yakni Al-Qur'an yang sudah memandu kita tentang mengelola sumber daya alam dan melestarikan lingkungan serta tidak merusaknya adalah dorongan dan inspirasi kita sebagai umat muslim, oleh sebab itu kita yang diberi amanat langsung dari Allah SWT guna merawat bumi sudah sebaiknya dan sepantasnya mengamalkannya dalam kehidupan. Dalam hal ini Allah SWT dengan tegas berfirman dalam Q.S. Ar-Rum (30): 41-42.¹³

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ
الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ٤١ قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا
كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلُ كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُشْرِكِينَ ٤٢

Artinya: “Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). Katakanlah (Muhammad): Bepergianlah di bumi lalu lihatlah bagaimana kesudahan orang-orang dahulu. Kebanyakan dari mereka ialah orang-orang yang menyekutukan (Allah).”

¹³ Ariyadi, “Al-Qur’an Views Relating to Environmental Conservation”, Vol. 5, No. 1, (2018), h. 01–09, <http://journal.umpr.ac.id/index.php/daun/article/view/319>.

Pada Q.S. Ar-Rum (30): 41-42 menjelaskan bahwa Allah SWT menciptakan alam semesta dan semua didalamnya ialah guna dimanfaatkan oleh manusia demi kesejahteraan hidup serta kemakmurannya. Manusia diangkat sebagai khalifah (pemimpin) di bumi yang diberi mandat supaya menjaga dan merawat kelestarian alam jangan sampai rusak. Manusia diizinkan mengeksplorasi sumber daya alam, mengolahnya, serta menggunakannya sebagai bekal beribadah kepada Allah SWT serta bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

Pemanfaatan yang dibahas penulis ialah pemanfaatan limbah pabrik penggilingan padi yang dimanfaatkan peternak ayam dan pengrajin batu bata. Kampung Goras Jaya memiliki 3 (tiga) pabrik penggilingan padi, namun peneliti memilih salah satu pabrik penggilingan padi yang dijadikan informasi yakni pabrik yang dikelola oleh bapak Munadi dikarenakan pabrik ini cukup besar dan memproduksi setiap hari. Pabrik penggilingan padi yang dikelola pak Munadi menghasilkan 67% beras, 10% bekatul dan 23% sekam. Apabila pabrik penggilingan padi pak Munadi baik versi perdagangan dan pelayanan masyarakat berproduksi semua maka hasil dari limbah penggilingan padi bisa mencapai 2 rit sekam padi per hari dan kurang lebih 2 ton dedak halus (bekatul) per hari. Limbah yang berasal dari pabrik penggilingan padi tersebut dikelola oleh masyarakat Kampung Goras Jaya dimana bekatul sebagai pakan hewan ruminansia (sapi, kambing), sebagai pakan bebek/itik, sebagai pakan ternak ikan patin dan bahan campuran pakan ternak ayam petelur (*layer*), sementara sekam dari hasil produksi pabrik penggilingan padi dimanfaatkan oleh pengrajin batu bata sebagai bahan untuk pembakaran batu bata dan sebagai alas tidur peternak ayam ras pedaging (*broiler*).¹⁴

Kampung Goras Jaya mempunyai 5 (lima) peternakan ayam yakni 4 (empat) peternakan ayam ras pedaging dan 1 (satu) peternakan ayam ras petelur yang berada di Dusun 1 (satu). Selain itu, terdapat 4 (empat) pengrajin batu bata di Dusun 7 (tujuh) Kampung Goras Jaya. Peternak ayam layer di Kampung

¹⁴ Wawancara Pak Munadi, 24 November 2022, Kampung Goras Jaya

Goras Jaya ini memanfaatkan limbah dari pabrik penggilingan padi seperti bekatul sebagai bahan pangan campuran yang diolah sendiri. Pakan tersebut memiliki fungsi untuk mencukupi kebutuhan ternak unggas baik untuk pertumbuhan, reproduksi, dan produksi.¹⁵

Ibu Misliawati selaku pemilik usaha peternak ayam ras petelur menjelaskan bahwa lebih menguntungkan menggunakan pakan yang racik sendiri daripada beli yang sudah jadi dari pabrik. Selama kurang lebih 2 tahun ini yakni tahun 2021 dan 2022 memberikan pakan ayam yang diracik sendiri dan selama dua tahun ini sampai sekarang menggunakan pakan yang diracik sendiri lebih menguntungkan.¹⁶ Selain itu pekerja peternakan ayam ras petelur yaitu bapak Yaswari juga mengungkapkan lebih hemat menggunakan pakan ayam yang diracik sendiri daripada membeli pakan ayam yang sudah jadi.¹⁷ Bapak Suparno sebagai pengrajin batu bata juga menjelaskan bahwa pembakaran batu bata menggunakan sekam lebih irit biayanya dan lebih mudah mendapatkannya dibandingkan menggunakan kayu.¹⁸ Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis tentang apakah pemanfaatan limbah pabrik penggilingan padi di Kampung Goras Jaya mampu berperan dalam meningkatkan pendapatan peternak ayam ras petelur dan ras pedaging serta pengrajin batu bata.

Rinanto dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa sisa hasil panen atau limbah yang tidak dimanfaatkan. Padahal limbah tersebut bisa dimanfaatkan kembali apabila dikelola dengan baik dan pengelolaan yang tepat.¹⁹ Selain itu Marina juga mengungkapkan limbah yang dihasilkan dari pertanian jika dikelola dengan baik bisa

¹⁵ Musabbikhah & Samsul Bakhri, “*Rekayasa Pembuatan Pakan Ternak Tambahan Berbahan Baku Limbah Pertanian dan Perkebunan untuk Mengurangi Konsentrat*”, Vol. 1, No. 1, (2020), h. 21–26, <https://jurnal.sttw.ac.id/index.php/abma/about>, Diakses .

¹⁶ Wawancara Ibu Misliawati, 08 Januari 2023, Kampung Goras Jaya

¹⁷ Wawancara Bapak Yaswari, 08 Januari 2023, Kampung Goras Jaya

¹⁸ Wawancara Bapak Suparno, 09 Januari 2023, Kampung Goras Jaya

¹⁹ Rinanto, Y., Sajidan, & Fatmawati, U. 2015. *Pemanfaatan Limbah Sisa Hasil Panen Petani Sayuran di Boyolali sebagai Bahan Baku Pembuatan Pupuk Cair Organik menuju Pertanian Ramah Lingkungan*, Vol. 1. No. 1, h. 231-236, <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/kpsda/article/view/5380>

memberikan peluang ekonomi.²⁰ Permasalahan yang ditemukan dalam mengolah limbah industri pertanian ialah kurangnya tingkat pengetahuan petani terhadap manfaat limbah. Pandangan masyarakat serta wawasan petani yang berbeda-beda terhadap keberadaan limbah tersebut berjalan lambat disebabkan penerapan (implementasi) dalam pemanfaatan limbah dibutuhkan sumber daya manusia yang potensial.

Pakan yang berasal dari limbah industri pertanian dimanfaatkan guna meminimalisir penggunaan konsentrat/pakan pabrik supaya bisa menekan biaya pakan ternak sehingga dapat meningkatkan pendapatan peternak ayam *layer* di Kampung Goras Jaya sehingga mempunyai manfaat atau berdaya guna. Sementara sekam dari limbah pabrik penggilingan padi dimanfaatkan sebagai alas tidur ayam *broiler* dan sebagai pembakaran batu bata. Pemanfaatan limbah dari penggilingan padi ini bisa mengurangi pencemaran lingkungan sekitar. Dengan demikian kesejahteraan hidup adalah tujuan hidup setiap orang, hal tersebut tidak akan terjadi jika masyarakat khususnya peternak ayam dan pengrajin batu bata dalam kondisi yang kurang mampu dalam mengelolanya.

Adanya permasalahan di atas, menggugah peneliti untuk mengangkat judul analisis pemanfaatan limbah pabrik penggilingan padi dalam meningkatkan pendapatan peternak ayam dan pengrajin batu bata pada tahun 2022 ditinjau dari perspektif ekonomi Islam. Apabila limbah pabrik penggilingan padi yang berada di Kampung Goras Jaya bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat khususnya peternak ayam dan pengrajin batu bata, maka limbah yang tadinya sangat berlimpah di Kampung Goras Jaya dimana dengan berlimpahnya limbah tersebut dapat mengganggu aktivitas tenaga kerja akan berubah menjadi penghasilan yang bisa meningkatkan pendapatan peternak ayam dan pengrajin batu bata di Kampung Goras Jaya.

²⁰ Marina, I., Lili, A.M., & Hani, S.M., 2021, Analisis Sosial Ekonomi Daur Ulang Kotoran Ternak Sapi Upaya Mendukung Pertanian Berkelanjutan. *Agrivet*, Vol. 9 No.1 h. 44-48, <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/agrivet/article/view/1151>

D. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian berikutnya supaya kajian ini lebih terarah serta tidak memunculkan perluasan masalah. Adapun fokus dan sub fokus pada kajian ini, yakni peneliti lebih fokus mengkaji pemanfaatan limbah pabrik penggilingan padi dalam meningkatkan pendapatan peternak ayam dan pengrajin batu bata ditinjau dari perspektif ekonomi Islam. Sementara sub fokus kajian ini meneliti peternak ayam petelur (*layer*) dan peternak ayam pedaging (*broiler*) serta pengrajin batu bata yang ada di Kampung Goras Jaya Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah.

E. Rumusan Masalah

Agar penulis ini lebih terarah kepada permasalahannya, maka perlu dilaksanakan identifikasi terdapat permasalahan yang diteliti. Dari uraian latar belakang masalah sebelumnya, maka rumusan masalah bisa diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan limbah pabrik penggilingan padi dalam meningkatkan pendapatan peternak ayam di Kampung Goras Jaya?
2. Bagaimana pemanfaatan limbah pabrik penggilingan padi dalam meningkatkan pendapatan pengrajin batu bata di Kampung Goras Jaya?
3. Bagaimana pemanfaatan limbah pabrik penggilingan padi dalam meningkatkan pendapatan peternak ayam dan pengrajin batu bata dalam pandangan ekonomi Islam?

F. Tujuan Penelitian

Dari masalah yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian yang akan di capai adalah:

1. Menganalisis peluang serta keuntungan dari segi ekonomi masyarakat yang memiliki usaha membudidayakan ayam petelur (*layer*) dan ayam pedaging (*broiler*) di Kampung Goras Jaya Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah

2. Menganalisis peluang dan keuntungan dari segi ekonomi pengrajin batu bata di Kampung Goras Jaya Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah
3. Untuk menganalisis sejauh mana sudut pandang dalam ekonomi Islam terhadap pemanfaatan limbah pabrik penggilingan padi dalam meningkatkan pendapatan peternak ayam dan pengrajin batu bata.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Kajian ini diharapkan bisa mengembangkan ilmu pengetahuan bagi akademisi, memberikan sumbangsih pengetahuan serta penilaian terhadap Pemanfaatan Limbah Pabrik Penggilingan Padi Dalam Meningkatkan Pendapatan Peternak Unggas dan pengrajin batu bata Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam, serta bisa menambah literatur di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terutama di Program Studi Ekonomi Syariah.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat guna meningkatkan wawasan serta pengetahuan tentang analisis pemanfaatan limbah pabrik penggilingan padi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat yang mempunyai usaha memelihara unggas khususnya peternakan ayam dan sebagai pengrajin batu bata di Kampung Goras Jaya Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah, dan juga sebagai syarat guna mendapatkan gelar sarjana di Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

b. Bagi pembaca dan pihak lain

Penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai bahan rujukan atas sumber informasi bagi peneliti lainnya yang melakukan penelitian ataupun melaksanakan pembahasan lebih dalam.

H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk menghindari kajian dengan objek yang sama maka dibutuhkan studi relevan terlebih dahulu. Dalam rangka memastikan permasalahan dalam melaksanakan suatu penelitian, subjek kajian, guna melakukan penelitian kelapangan, penyusun perlu memperhatikan apakah penelitian yang akan di angkat ini sudah ada yang meneliti baik dilihat dari aspek yang sama menggunakan metode dan lokasi yang diambil sama, dan apakah ada relevan dengan peneliti yang akan diteliti, supaya terhindar dari pengulangan. Adapun judul peneliti yakni “Analisis Pemanfaatan Limbah Pabrik Penggilingan Padi Dalam Meningkatkan Pendapatan Pada Tahun 2022 Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Usaha Peternakan Ayam dan Kerajinan Batu Bata di Kampung Goras Jaya Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah)”. Berikut ini beberapa hasil peneliti yang sama mempunyai relevansi dengan penelitian ini, diantaranya:

Tabel 1.3
Penelitian Terdahulu

No	Penerbit	Judul Penelitian	Analisa Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Sitti Sohrah dan Syahdar Baba (2019) ²¹	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Peternak Terhadap Pemanfaatan Jerami Padi Sebagai Pakan di Kecamatan Bantimurung (Factors that	Metode yang dipakai dalam kajian ini ialah metode survey yang dilakukan sejak bulan April-Juli 2016. Jumlah populasi peternak di Kecamatan Bantimurung	Persepsi peternak terhadap pemenuhan kebutuhan ternak dari pakan jerami padi berada pada kategori kurang, akan tetapi dari segi aksesibilitas dan ketersediaan jerami padi berada pada

²¹ Sitti Sohrah & Syahdar Baba, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Peternak Terhadap Pemanfaatan Jerami Padi Sebagai Pakan di Kecamatan Bantimurung (Factors that Influence the Farmers Perception on the Utilization of Rice Straw as Feed in Bantimurung Sub-District)”, Vol.7, No.2, (2019), <https://journal.unhas.ac.id/index.php/peternakan/article/view/6330/4648>, Diakses .

		Influence the Farmers Perception on the Utilization of Rice Straw as Feed in Bantimurung Sub-District)	yakni 428 Orang. Jumlah sampel sebesar 15% dari total populasi sehingga jumlah sampel adalah 65 orang. Sample dipilih dengan memakai metode <i>Simple Random Sampling</i> serta data yang terkumpul dianalisis dengan Uji F dan Uji t dengan menggunakan regresi linear berganda.	kriteria yang tinggi maksudnya ialah tersedia dan bisa diakses oleh peternak. Jumlah ternak berkolerasi negatif dengan persepsi peternak dalam pemanfaatan jerami padi sebagai pakan sementara jumlah keluarga berkolerasi positif dengan pemanfaatan jerami padi sebagai pakan.
2.	Dewi Hastuti, Endah Subekti, Renan Subantoro (2020) ²²	Kajian Pemanfaatan Limbah Pertanian Sebagai Bahan Konsentrat Hijauan Pakan Ternak Kelinci	Penelitian dilakukan secara purposive dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 16 orang yakni semua anggota Kelompok Usaha Bersama Ikatan Kelinci Kebumen	Limbah pertanian yang berasal dari tanaman Padi, Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Ubikayu, Ubijalar, dan Kacang Hijau di Kabupaten Kebumen sangat potensial dimanfaatkan guna pakan ternak Kelinci ditinjau dari ketersediaan maupun

²² Dewi Hastuti, Renan Subantoro, Endah Subekti, "Kajian Pemanfaatan Limbah Pertanian Sebagai Bahan Konsentrat Hijauan Pakan Ternak Kelinci", Vol. 7, No. 2, (2020), <https://ejurnalunsam.id/index.php/jagris>, Diakses .

			<p>(KUBIKK). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ialah data primer dan data sekunder. Data primer dimabil dari survey, wawancara langsung, sementara data sekunder didapatkan dari BPS, instansi atau dinas yang terkait dengan penelitian ini.</p>	<p>kandungan nutrisinya. KUBIKK bisa menerima informasi identifikasi limbah yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pakan kelinci dan mulai menggunakan limbah yang ada disekitar Kebumen sebagai bahan baku pembuatan pakan pellet Kelinci guna mengurangi biaya produksi dari pembelian bahan-bahan yang selama ini bersal dari luar daerah. Harapannya bisa menurunkan harga beli pellet dan meningkatkan profit peternak kelinci yang tergabung dalam KUBIKK maupun masyarakat yang ikut membeli produk pellet kelinci KUBIKK.</p>
3.	Dominggus de Lina, dan C. Ch. E.	Pemanfaatan Limbah Pertanian	Metode yang digunakan ialah metode survey	Berdasarkan data hasil dan pembahasan,

	Latupeirissa (2020) ²³	Tanaman Pangan Sebagai Pakan Ternak Ruminansia di Kecamatan Lolong Guba Kabupaten Buru	serta observasi langsung di lokasi pertanian tanaman pangan. Teknik pengambilan sampel dilaksanakan secara <i>purposive sampling</i> dimana diambil 3 desa dari 10 desa, dengan pertimbangan semua desa memiliki peluang yang semua desa memiliki peluang yang sama untuk berternak ternak ruminansia (sapi, kerbau, dan kambing) dan menggunakan data primer dan data sekunder.	maka bisa disimpulkan: a) pada dasarnya peternak di Kecamatan Lolong Guba memelihara ternak hanya sebagai tabungan dan sistem pemeliharaannya bersifat semi intensif, b) jenis limbah pertanian yang dimanfaatkan sebagai pakan ternak ruminansia yaitu jerami padi, jerami ketela rambat, jerami ubi kayu, dan jerami jagung, c) pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan ternak ialah sebesar 93,3% diberikan secara langsung setelah panen tanpa melalui pengolahan.
4.	Nanang Ali Sutisna, Filda Rahmiati,	Optimalisasi Pemanfaatan Sekam Padi Menjadi Briket	Metode pelaksanaan yang dilaksanakan	Penelitian yang dilaksanakan sebagai upaya memberikan

²³ C. Ch. E. Latupeirissa Dominggus de Lina, "Pemanfaatan Limbah Pertanian Tanaman Pangan Sebagai Pakan Ternak Ruminansia di Kecamatan Lolong Guba Kabupaten Buru", Vol. 8, No. 2, (2020), h. 57–64, <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/agrinimal/article/view/2469>

	Grace Amin (2021) ²⁴	Arang Sekam untuk Menambah Pendapatan Petani di Desa Sukamaju, Jawa Barat	menyangkut dua bidang yang sesuai dengan prioritas permasalahan yang dihadapi, yakni produksi serta pemasaran hasil produksi. Tahapan pelaksanaan program yang diteliti adalah survei lapangan, perancangan dan pembuatan alat pembuat arang sekam dan mesin cetak briket arang sekam, dan uji coba pembuatan arang sekam dan briket arang sekam.	solusi guna meningkatkan pendapatan bagi masyarakat Desa Sukamaju, Kabupaten Bekasi. Peneliti di jurnal ini membandingkan nilai jual sekam yang hanya Rp 1000/kg dengan briket arang sekam yang berharga Rp. 15.000/kg, serta kapasitas sebuah mesin cetak yang mampu menghasilkan 120 kg/hari atau 3000 kg/bulan, maka potensi penghasilan masyarakat ialah Rp 45.000.000/bulan.
5.	Imanuella Rosa Aldhera, Yelsi Pammai Allosomba, Arden Manuella Diantono, Vincensa Regina	Pemanfaatan Limbah Padi Menjadi Arang Sekam sebagai Pendapatan Petani di Desa Plembutan, Playen, Yogyakarta	Program yang dilaksanakan adalah program yang bergerak dalam bidang ekonomi serta pelaksanaannya sesuai dengan keadaan masyarakat desa	Sekam padi adalah limbah padi yang mempunyai banyak manfaat, apabila telah diolah dengan baik. Arang sekam diharapkan bisa meningkatkan

²⁴ Sutrisna, Nanang Ali, Filda Rahmiati, Grace Amin. Optimalisasi Pemanfaatan Sekam Padi Menjadi Briket Arang Sekam untuk Menambah Pendapatan Petani di Desa Sukamaju, Jawa Barat, Vol. 4, No. 1, (2021), <https://ejournal.unipas.ac.id/index.php/Agro/article/view/691>

	<p>Indarto, Yosafat Michael Kristiyanto, Agustina Fanesa, Dion Chandra, Mizhel Rantetabong, Titin M Pakpahan (2022)²⁵</p>		<p>Plembutan. Data diambil oleh peneliti melalui survei ke lapangan dan melakukan observasi tentang situasi Desa Plembutan guna mengetahui informasi tentang bidang pertanian di Desa Plembutan. Informasi yang diperoleh selanjutnya menjadi acuan guna referensi rancangan aktivitas berikutnya dan bisa dimanfaatkan guna pemilihan alat dan strategi pemasarannya.</p>	<p>pendapatan para petani dan menaikkan pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Plembutan. Kenaikan nilai harga jual arang sekam yang mencapai Rp. 5000 hingga Rp 7000/kg, dibandingkan dengan nilai jual sekam yang hanya Rp 1000 per kg saja. Pada proses pemasaran dengan memanfaatkan media digital akan bisa menjangkau pasar yang lebih luas dan diharapkan generasi saat ini bisa mengenal serta ikut menggunakan arang sekam dalam aktivitas sehari-hari.</p>
--	--	--	--	---

1. Dalam penelitian Sitti Sohrah dan Syahdar Baba tahun 2019 dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Peternak Terhadap Pemanfaatan Jerami Padi Sebagai Pakan di Kecamatan Bantimurung (*Factors that Influence the*

²⁵ Aldhera, Imanuella Rosa, dkk. Pemanfaatan Limbah Padi Menjadi Arang Sekam sebagai Pendapatan Petani di Desa Plembutan, Playen, Yogyakarta, Vol. 2. No. 2, (2022), <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/jai/article/view/4513>

Farmers Perception on the Utilization of Rice Straw as Feed in Bantimurung Sub-District)” Variabel yang digunakan persepsi peternak dan jerami padi. menunjukkan hasil:

- a. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini:
 - 1) Penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini sama-sama mengkaji peternak dalam memanfaatkan limbah padi.
 - 2) Persamaan penelitian ini juga sama-sama menggunakan metode *survey*.
 - b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini:
 - 1) Perbedaan terdapat pada variabel yakni peneliti terdahulu meneliti tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Peternak Terhadap Pemanfaatan Jerami Padi Sebagai Pakan. Sedangkan peneliti sekarang mengkaji limbah pabrik penggilingan padi seperti dedak padi dalam meningkatkan pendapatan peternak unggas.
 - 2) Kajian terdahulu dilakukan di Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan, sementara kajian saat ini dilakukan di Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung.
2. Diketahui dari kajian Dewi Hastuti, Endah Subekti, Renan Subantoro tahun 2020 yang berjudul “Kajian Pemanfaatan Limbah Pertanian Sebagai Bahan Konsentrat Hijauan Pakan Ternak Kelinci”:
- a. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini:
 - 1) Penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini sama-sama memakai metode kualitatif dan menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer kajian ini diambil dari peternak kelinci dengan *survey*, wawancara langsung dibantu dengan kuesioner, sementara data sekunder didapatkan dari BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Kebumen Tahun 2018.

- 2) Penelitian saat ini dan terdahulu juga mengkaji pemanfaatan limbah pertanian yang berasal dari tanaman padi.
- b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini:
 - 1) Peneliti terdahulu meneliti tentang pemanfaatan limbah pertanian sebagai bahan konsentrat hijauan pakan ternak kelinci, sedangkan peneliti sekarang lebih memfokuskan pemanfaatan limbah pabrik penggilingan padi seperti sekam, bekatul, dedak padi dalam meningkatkan pendapatan peternak unggas dan pengrajin batu bata.
 - 2) Penelitian terdahulu dilakukan di Provinsi Jawa Tengah sementara penelitian saat ini dilaksanakan di Provinsi Lampung.
3. Dominggus de Lina, dan C. Ch. E. Latupeirissa tahun 2020 mengkaji tentang “Pemanfaatan Limbah Pertanian Tanaman Pangan Sebagai Pakan Ternak Ruminansia di Kecamatan Lolong Guba Kabupaten Buru” dimana hasil tersebut disimpulkan:
 - a. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini:
 - 1) Peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini sama-sama mengkaji tentang pemanfaatan limbah pertanian.
 - 2) Kajian terdahulu dan kajian saat ini juga menggunakan metode *survey* dan observasi langsung di lokasi serta menggunakan data primer dan data sekunder.
 - b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini:
 - 1) Peneliti terdahulu mengkaji tentang Pemanfaatan Limbah Pertanian Tanaman Pangan Sebagai Pakan Ternak Ruminansia, sementara peneliti sekarang memfokuskan pada pemanfaatan limbah pabrik penggilingan padi seperti sekam, bekatul, dedak padi dalam meningkatkan pendapatan peternak unggas dan pengrajin batu bata.

- 2) Penelitian terdahulu dilaksanakan di Kabupaten Buru Provinsi Maluku, sedangkan penelitian saat ini dilaksanakan di Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung.
4. Diketahui dari penelitian Nanang Ali Sutisna, Filda Rahmiati, Grace Amin tahun 2021 yang berjudul “Optimalisasi Pemanfaatan Sekam Padi Menjadi Briket Arang Sekam untuk Menambah Pendapatan Petani di Desa Sukamaju, Jawa Barat”:
 - a. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini:
 - 1) Peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini sama-sama membahas tentang pemanfaatan sekam padi dalam meningkatkan pendapatan.
 - 2) Kajian terdahulu dan kajian saat ini juga menggunakan metode *survey* langsung ke lapangan.
 - b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini:
 - 1) Peneliti terdahulu memfokuskan penelitiannya tentang Pemanfaatan Sekam Padi Menjadi Briket Arang Sekam untuk Menambah Pendapatan Petani, sementara peneliti sekarang tidak hanya fokus pada sekam padi melainkan tentang pemanfaatan limbah dari pabrik penggilingan padi seperti dedak, bekatul, sekam, serta merang dalam meningkatkan pendapatan peternak unggas dan pengrajin batu bata.
 - 2) Penelitian terdahulu dilaksanakan di Provinsi Jawa Barat, sedangkan penelitian saat ini dilaksanakan di Provinsi Lampung.
5. Dalam kajian Imanuella Rosa Aldhera, dkk. tahun 2022 dengan judul “Pemanfaatan Limbah Padi Menjadi Arang Sekam sebagai Pendapatan Petani di Desa Plembutan, Playen, Yogyakarta” menunjukkan hasil:
 - a. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

- 1) Peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini sama-sama membahas tentang pemanfaatan limbah padi yakni dari sekam padi guna meningkatkan pendapatan.
 - 2) Kajian terdahulu dan kajian saat ini juga menggunakan metode *survey* dan observasi langsung ke lokasi.
- b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:
- 1) Peneliti terdahulu hanya membahas pemanfaatan sekam padi menjadi arang sekam sebagai pendapatan petani, sementara peneliti sekarang tidak hanya fokus pada sekam padi melainkan tentang pemanfaatan limbah dari pabrik penggilingan padi seperti dedak, bekatul, sekam, serta merang dalam meningkatkan pendapatan peternak unggas dan pengrajin batu bata.
 - 2) Kajian terdahulu dilakukan di Provinsi Yogyakarta, sedangkan penelitian saat ini dilaksanakan di Provinsi Lampung.

I. Metode Penelitian

Guna memperoleh data yang dibutuhkan dalam penyusunan supaya nantinya bisa mendukung kesempurnaan kajian ini, peneliti memanfaatkan metode yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Metode memiliki arti sebagai cara kerja sistematis artinya bisa memudahkan pelaksanaan supaya kondusif dalam mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Adanya metode tujuan tertentu dapat menjadikan arah penelitian yang lebih struktur serta lebih mudah untuk melakukannya.²⁶ Sementara penelitian (*research*) ialah suatu aktivitas yang dilakukan secara sistematis, objektif, dan logis dengan mengendalikan atau tanpa mengendalikan berbagai aspek atau variabel yang terdapat dalam fenomena, kejadian, maupun kenyataan yang diteliti guna bisa menjawab pertanyaan

²⁶ Rifka Izatul Lutfia Ayu Anjani, Gita Harnum Syapitri, "Analisis Metode Pembelajaran di Sekolah Dasar", Vol. 4, No. 1, (2020), h.67–85, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia/article/download/442/439/>

atau masalah yang diselidiki. Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁷ Jadi bisa disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara yang dimanfaatkan oleh peneliti guna menemukan, mengoleksi, mengembangkan, serta meneliti kebenaran suatu penelitian dengan tujuan serta kegunaan tertentu. Berikut ini akan dijelaskan tentang hal yang berkaitan dengan metode yang digunakan dalam kajian, diantaranya:

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme (memandang realitas sosial), dipakai untuk meneliti pada keadaan obyek yang alamiah dimana peneliti ialah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilaksanakan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*. Tujuan penelitian kualitatif itu sendiri yaitu untuk mengembangkan pemahaman yang rinci dan mendalam terhadap beberapa kejadian, guna mempelajari bagaimana fenomena terjadi dalam tatanan alami atau *natural setting*, atau untuk belajar bagaimana mengekspresikan beberapa konsep dalam istilah sehari-hari.²⁸

Dengan demikian, peneliti akan menggunakan metode penelitian kualitatif yakni berupaya menghimpun, mengelola, serta menganalisa data secara kualitatif sebagai tujuan supaya bisa mendapatkan informasi yang mendalam tentang pemanfaatan limbah pabrik penggilingan padi dalam meningkatkan pendapatan peternak unggas dan pengrajin batu bata.

2. Jenis Penelitian

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2013). h. 2

²⁸ Sugiarto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2017). h. 15

Kajian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) untuk menemukan serta melakukan observasi. Jenis penelitian lapangan ini bisa membantu peneliti untuk menghayati langsung kondisi yang sebenarnya sehingga dapat pula memberi makna dalam konteks yang sebenar-benarnya.²⁹

Penelitian ini bersifat analisis deskriptif, yakni analisis yang dilaksanakan tentang fenomena yang terjadi pada saat ini. Prosesnya berupa pengumpulan atau penyusunan dan penafsiran data tersebut secara deskriptif. Analisis deskriptif bisa bersifat memberi gambaran/lukisan reflektif (berpikir yang bermakna) atau komparatif (perbandingan) dengan membandingkan persamaan dan perbedaan kasus/kejadian tertentu.³⁰

3. Ruang Lingkup dan Waktu Pengelolaan Penelitian

Ruang lingkup penelitian difokuskan dipemanfaatan limbah pabrik penggilingan padi untuk mengumpulkan data guna menjawab permasalahan tentang bagaimana sistem pemanfaatan limbah dan bagaimana implikasi sistem ini bisa meningkatkan pendapatan peternak unggas dan pengrajin batu bata ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ialah Kampung Goras Jaya Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah, yakni bertempat pada pabrik penggilingan padi dan kediaman peternak unggas dan tempat pengrajin batu bata yang memanfaatkan limbah dari pabrik penggilingan padi. Pemilihan lokasi penelitian dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut mempunyai karakteristik yang konsisten dalam memanfaatkan limbah pabrik penggilingan padi. Pengumpulan data dilaksanakan sampai peneliti dirasa cukup dalam memulai pembuatan proposal sampai penyelesaian penelitian (skripsi).

4. Subjek Penelitian

²⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan Cetakan ke-4*, (Jakarta: KENCANA, 2017). h. 334.

³⁰ Samsu, *METODE PENELITIAN (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, (Jambi: PUSAKA, 2017). h. 111

Subjek penelitian yaitu benda, hal atau orang, tempat data guna variabel penelitian melekat dan posisi subjek penelitian sebagai yang dipermasalahkan. Subjek penelitian ditentukan peneliti dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* bisa diartikan sebagai maksud, tujuan, atau kegunaan. Maksudnya, penentuan sumber informasi (informan) dilandasi dengan tujuan atau pertimbangan tertentu terlebih dahulu atau dilandaskan pada maksud yang sudah ditetapkan sebelumnya.³¹ Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan atau bisa dikatakan orang tersebut sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. S. Nasution menjelaskan bahwa penentuan unit sampel (responden) dianggap telah memadai jika telah sampai kepada taraf “*redundancy*” (datanya telah jenuh, ditambah sampel lagi tidak memberikan informasi yang baru), artinya bahwa dengan menggunakan responden selanjutnya boleh dikatakan tidak lagi diperoleh tambahan informasi baru yang berarti.³²

Dalam hal ini peneliti memilih pemilik dan pekerja pabrik penggilingan padi dan pemilik peternakan ayam ras pedaging dan ayam ras petelur dan pengrajin batu bata di Kampung Goras Jaya Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah sebagai subjek (informan). Selain itu, peneliti juga memilih aparatur desa serta masyarakat sekitar pabrik penggilingan padi untuk memberikan informasi-informasi yang akan diteliti sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

5. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas

³¹ Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan Cetakan ke-4*. Op.Cit. h. 369

³² Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D (Edisi Kedua)*. Bandung: Penerbit Alfabeta. h. 290

serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari dan selanjutnya diambil kesimpulannya.³³ Populasi yang dimaksud dalam kajian ini adalah pemilik dan pekerja pabrik penggilingan padi, aparatur kampung, peternak unggas, pengrajin batu bata, dan masyarakat sekitar pabrik penggilingan padi di Kampung Goras Jaya Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah yakni sebanyak 27 populasi.

b. Sampel

Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang diambil dari populasi tersebut.³⁴ Dalam kajian ini jumlah sampel yang diambil adalah 2 (dua) orang sebagai aparatur kampung, 2 (dua) orang sebagai pemilik dan pekerja pabrik penggilingan padi, 2 (dua) orang sebagai pemilik dan pekerja peternakan ayam petelur (layer), 1 orang sebagai peternak ayam pedaging, 2 (dua) orang sebagai pengusaha batu bata dan 2 (dua) orang sebagai ibu rumah tangga (istri dari pemilik usaha batu bata), serta 1 (satu) orang sebagai masyarakat sekitar pabrik penggilingan padi di Kampung Goras Jaya Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah. Dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian penulis sejumlah 12 orang.

6. Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah sumber dari mana data bisa diperoleh. Dalam kajian ini, penulis menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer ialah data yang langsung dan segera didapat langsung dari data oleh peneliti guna tujuan yang khusus penelitian. Arti lain data primer yaitu data yang didapat langsung dari sumber pertama, baik melalui observasi (pengamatan) maupun interview

³³ Sugiyono, (2013). *Op.Cit.* h. 80

³⁴ Sugiyono, *Loc.Cit.*

(wawancara) kepada responden dan informan.³⁵ Dalam kajian ini, peneliti mendapatkan data primer dari observasi dan wawancara yang bersumber dari pemilik pabrik penggilingan padi serta pemilik peternakan ayam pedaging dan peternak ayam petelur serta pengrajin batu bata di Kampung Goras Jaya. Data primer dalam kajian ini diperoleh langsung ke lapangan untuk menganalisis bentuk pengembangan pemanfaatan limbah pabrik penggilingan padi dalam meningkatkan pendapatan peternak unggas dan pengrajin batu bata untuk memperoleh data secara langsung.

b. Data Sekunder

Data sekunder yakni data yang diperoleh dari sumber kedua, selain dari yang dikaji yang bertujuan guna memotivasi penelitian yang dilaksanakan. Data sekunder juga bisa diartikan sebagai data pelengkap yang bisa dipakai guna memperkaya data supaya bisa yang diberikan benar-benar sesuai dengan harapan peneliti dan mencapai titik jenuh.³⁶ Dalam kajian ini, peneliti mendapatkan data sekunder dari hasil dokumentasi, literature, dan website yang menunjang kajian. Adanya dua macam sumber data diatas, proses serta hasil kajian ini diharapkan bisa mengungkap serta menggambarkan bagaimana, sistem, implikasi, serta tinjauan secara Islam pada sistem pengembangan pemanfaatan limbah pabrik penggilingan padi sehingga berguna untuk meningkatkan pendapatan peternak unggas dan pengrajin batu bata.

7. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang dipakai peneliti guna mengoleksi data-data atau informasi dalam suatu kajian. Guna memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

³⁵ Samsu, *Op. Cit.*, h. 94

³⁶ *Ibid.* h. 95

a. Observasi (Pengamatan)

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data, dimana peneliti melaksanakan pengamatan secara langsung pada objek kajian guna melihat dari dekat aktivitas dan permasalahan yang sedang terjadi yang dilaksanakan dan sebagai pemecahan permasalahan. Metode observasi juga bisa dimaknai sebagai pengamatan serta pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang tampak pada subjek kajian.³⁷

Dalam metode observasi ini peneliti mengamati secara langsung yakni dengan mendatangi lokasi penelitian, dimana peneliti berlaku hanya sebagai pengamat dan tidak ambil bagian dalam aktivitas yang dilakukan. Peneliti berperan sebagai pengamat dalam proses pemanfaatan limbah pabrik penggilingan padi yang dilakukan peternak unggas dan pengrajin batu bata di Kampung Goras Jaya

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) merupakan suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi (orang yang diwawancara/*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Wawancara juga bisa dikatakan sebagai percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang dikaji dan sudah dirancang sebelumnya.³⁸ Dalam kajian ini wawancara dilakukan dengan bapak Munidi selaku pemilik pabrik penggilingan padi dan pemilik peternakan ayam broiler, peternakan ayam layer, dan pengrajin batu bata.

Pelaksanaan *interview* ini menggunakan metode wawancara (*interview*) bebas terpimpin yaitu bentuk

³⁷ Sarah Pratiwi Untung Rahardja, Eka Purnama Harahap, "Pemanfaatan Mailchimp Sebagai Trend Penyebaran Informasi Pembayaran Bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi", Vol. 2, No. 2, (2018), <https://ijc.ilearning.co/index.php/TMJ/article/view/323> .

³⁸ Yusuf, *Op.Cit.* h. 372

pertanyaan diajukan kepada informan bersifat terbuka dan terarah. Adapun alasan memakai teknik wawancara bebas terpimpin ialah guna memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada responden untuk menanggapi masalah yang diajukan, sehingga penulis bisa menghimpun data yang sebanyak-banyaknya. Penulis juga bisa mengarahkan serta memancing keterangan yang sesuai dengan kebutuhan.

Teknik yang digunakan sebagai teknik dalam mencari data-data ataupun informasi dalam sebuah kajian peneliti, yang mana dipakai untuk mengumpulkan data pokok. Dari teknik ini diharapkan mampu menemukan serta mengumpulkan informasi-informasi tentang bagaimana pemanfaatan limbah pabrik penggilingan padi dalam meningkatkan pendapatan peternak unggas dan pengrajin batu bata serta mendapatkan informasi tentang apakah aktivitas pabrik penggilingan padi dan pemanfaatan limbahnya sudah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam (tidak saling merugikan).

c. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan, karya, atau peristiwa seseorang tentang sesuatu yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dokumen juga dapat berbentuk teks tertulis, gambar, sketsa, maupun foto, dan juga bisa berupa sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, karya tulis, bahkan cerita. Selain itu, dokumen juga bisa berbentuk karya seperti karya seni, yang bisa berupa gambar, patung, film, dan sebagainya. Metode dokumentasi adalah pelengkap dari pemakaian metode observasi dan *interview* dalam kajian ini. Hasil dari observasi (pengamatan) dan wawancara akan lebih diyakini jika dimotivasi oleh gambar berupa foto-foto

yang dimabil oleh peneliti pada saat pengamatan maupun *interview* secara langsung.³⁹

8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan merancang secara sistematis data yang ditemukan dari hasil wawancara (*interview*), catatan lapangan, serta bahan-bahan sebagainya, sehingga bisa mudah dipahami serta temuannya bisa diberitahukan kepada orang lain.⁴⁰ Selanjutnya dilaksanakan pendekatan deskriptif mengemukakan data-data yang dibutuhkan apa adanya lalu dianalisis kembali sehingga bisa disusun sesuai dengan keperluan yang dibutuhkan dalam kajian ini. Beberapa metode yang yang dimanfaatkan sebagai analisis dari berbagai sumber data (*literature*) yang telah dikoleksi. Miles dan Huberman berpendapat bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif serta berlangsung secara terus-menerus sampai selesai, sehingga datanya telah benar-benar jemu. Teknik analisis data kualitatif terdiri dari tiga kategori dimana saling terkait satu sama lain yakni reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data artinya meringkas, memilih hal-hal yang paling penting, mengarahkan/memfokuskan hal-hal utama, dan dicari tema serta polanya.

b. Penyajian Data

Sesudah data direduksi, langkah berikutnya ialah mendisplay data. Dalam kajian kualitatif penyajian data bisa berbentuk deskripsi atau narasi singkat, *flowchart* serta bisa juga berbentuk bagan antar kategori dan sebagainya.

c. Penarikan Kesimpulan

Awalnya kesimpulan yang disampaikan masih bersifat sementara, kesimpulan tersebut akan berubah jika tidak adanya pembuktian yang kuat atau mendukung

³⁹ Sugiyono, (2013). *Op.Cit.* h. 240

⁴⁰ *Ibid*, h. 81

dalam tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun apabila kesimpulan yang diutarakan di langkah awal dimotivasi oleh data-data yang valid serta konsisten saat survei kembali kelapangan dalam mengoleksi data maka kesimpulan tersebut dapat dinyatakan kesimpulan kredibel (dapat dipercaya).

J. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu ini menjelaskan mengenai penegasan judul, alasan memilih judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab 2 ini berisikan tentang teori-teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian, teori-teori yang dipakai oleh peneliti yakni: Pemanfaatan limbah pabrik penggilingan padi secara konvensional dan dalam perspektif ekonomi islam, jenis-jenis limbah, limbah industri pertanian, pendapatan peternak unggas dan pengrajin batu bata secara konvensional dan dalam sudut pandang ekonomi Islam.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini berisikan mengenai gambaran umum objek penelitian dan penyajian fakta serta data mengenai Kampung Goras Jaya Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah.

BAB IV PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang analisis data penelitian serta hasil penelitian yaitu penelitian dari pemanfaatan limbah pabrik penggilingan padi dalam meningkatkan pendapatan peternak unggas dan pengrajin batu bata di Kampung Goras Jaya Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah

BAB V KESIMPULAN

Pada bab lima atau bab terakhir ini menjelaskan tentang kesimpulan dan hasil, serta saran-saran. Kesimpulan disediakan berdasarkan hasil penelitian yang terkandung uraian atau

deskripsi langkah-langkah yang perlu dicapai oleh pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian.





BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Teori *Green Supply Chain Management*

Green Supply Chain Management menurut Penfield adalah proses yang memanfaatkan input yang ramah lingkungan serta mengubah input tersebut menjadi keluaran yang bisa digunakan kembali pada akhir siklus hidupnya sehingga menciptakan Rantai Pasok yang berkelanjutan.⁴¹ Pendekatan *Green Supply Chain Management* (GSCM) adalah salah satu metode yang dapat mereduksi (mengurangi) *waste* (limbah) dengan tetap mempertimbangkan lingkungan. Pengelolaan GSCM adalah hal yang strategis sebagai titik awal pembenahan guna tercapainya konstruksi berkelanjutan.⁴² *Green Supply Chain Management* melibatkan praktek-praktek tradisional manajemen Rantai Pasok yang mengintegrasikan kriteria lingkungan atau masalah keputusan pembelian barang atau jasa dan hubungan jangka panjang dengan pemasok.⁴³ Perkembangan GSCM tidak hanya sebuah konsep yang berfokus pada kebijakan yang ramah lingkungan melainkan juga tentang naluri bisnis yang baik dan guna mendapat keuntungan yang lebih tinggi dari kebijakan yang sudah dilakukan.

Pihak industri penggilingan padi sudah berupaya untuk mengurangi dampak negatif limbah terhadap masyarakat sekitar dengan cara memasang jaring penahan debu di ujung cerobong pembuangan sekam supaya debu dari hasil gilingan

⁴¹ Ahmad H Sutawidjaya, Lenny Ch Nawangsari, dan Suharno, "A Framework Distribution Strategis on Green Supply Chain Mangement", , Vol. 3, No. 2, (2017), h. 6, <https://ejournal.itn.ac.id/index.php/seniati/article/view/1576>, Diakses .

⁴² Agustina Putri Bintang Galaxy, M. Agung Wibowo, dan Suharyanto, "Penghambat dan Pendorong Green Supply Chain Management (Studi Kasus: Aluminium Formwork)", Vol. 26, No. 2, (2021), h. 20, <https://jurnal.polines.ac.id/index.php/wahana/article/view/3133>, Diakses .

⁴³ Mamduh Abdul Jawad, Imam Baihaqi, dan Dewie Saktia Ardiantono, "Analisis dan Perbaikan Kinerja Green Supply Chain Management Perusahaan (Studi Kasus: Joint Operating Body Pertamina Petrochina East Java)", , Vol. 8, (2019), h. 1, <https://ejournal.its.ac.id/index.php/teknik/article/view/34363>, Diakses .

padi dapat terminimalisir. Selain itu pemilik pabrik penggilingan padi sudah melakukan kerja sama dengan pihak lain untuk mengurangi limbah dari hasil gilingan padi. Adanya usaha batu bata dan peternakan di Kampung Goras Jaya yang memanfaatkan limbah dari hasil gilingan padi sebagai alat dan bahan produksinya merupakan cara untuk bisa mengurangi limbah pabrik penggilingan padi.

Sekam merupakan hasil sisa (buangan) dari proses penggilingan padi yang dimanfaatkan pengrajin batu bata untuk pembakaran batu bata. Selanjutnya sekam yang sudah terbakar tersebut akan menjadi abu sekam yang mana abu sekam dari limbah pembakaran batu bata di jual kembali kepada konsumen untuk diolah menjadi pupuk tanaman.

Penerapan *Green Supply Chain Management* dalam penelitian ini ditunjukkan kepada industri pabrik penggilingan padi yang telah meminimalisir pencemaran lingkungan dengan menempatkan limbah pabrik penggilingan padi disuatu ruangan yang tertutup (khusus limbah industri penggilingan padi) dan mengurangi limbah dengan di jual kepada pihak lain yang membutuhkan yakni salah satunya pengrajin batu bata, dimana limbah dari hasil gilingan padi tersebut dimanfaatkan guna pembakaran batu bata. Kemudian dari pembakaran batu bata menghasilkan limbah berupa abu sekam yang bisa dijual kembali dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan harga sekam yang belum mengalami perubahan.

2. Teori Kesejahteraan

Case memaparkan bahwa teori kesejahteraan (*Welfare Theory*) pada dasarnya diambil dari teori Adam Smith dalam bukunya *The Wealth of Nation* tahun 1776 bahwa setiap orang mempunyai hasrat untuk memenuhi keinginannya dan kebutuhannya. Dengan kecenderungan setiap orang guna selalu berusaha memuaskan keinginannya, maka kesejahteraan akan dicapai pada saat kepuasan mencapai tingkat optimun. Pencapaian tingkat kepuasan inilah yang menjadi kajian ilmuan ekonomi. Berbagai pendekatan bisa

menjelaskan bagaimana individu atau rumah tangga bisa dikatakan “sejahtera” yaitu pendekatan *marginality*, *utility*, efisiensi pasar, serta *opportunity cost*.⁴⁴

Magrabi, dkk. menerangkan bahwa kesejahteraan adalah sebagai kondisi yang sehat, nyaman, dan senang dari konsumsi barang dan pelayanan. Sedangkan menurut Zastrow kesejahteraan sosial merupakan sebuah sistem yang meliputi program serta pelayanan yang membantu orang supaya bisa mencukupi kebutuhan sosial, ekonomi, pendidikan, serta kesehatan yang sangat mendasar guna kesejahteraan masyarakat.⁴⁵

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009, kesejahteraan sosial merupakan keadaan terpenuhinya kebutuhan material, spiritual serta sosial warga negara supaya bisa hidup layak serta mampu mengembangkan diri, sehingga bisa melakukan fungsi sosialnya, dan penyelenggaraan kesejahteraan sosial merupakan upaya yang terarah, terpadu, serta berkelanjutan yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah serta masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial untuk mencukupi kebutuhan dasar setiap warga negara yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, serta perlindungan sosial. Dimana dalam penyelenggaraannya dikerjakan atas dasar kesetiakawanan, keadilan, kemanfaatan, keterpaduan, kemitraan, keterbukaan, akuntabilitas, partisipasi, profesionalitas, dan keberlanjutan.⁴⁶

Menurut Bintarto kesejahteraan dapat diukur dengan beberapa hal dalam kehidupan, diantaranya:

- a. Kualitas hidup dari aspek materi contohnya kualitas bahan pangan, kualitas rumah, dan sebagainya.

⁴⁴ Yulhendri dan Nora Susanti, “Analisis Konfirmatory Faktor Pengukuran Indikator Kesejahteraan Rumah Tangga”, Vol. 15, No. 2, (2017), h. 185–201.

⁴⁵ Meri Enita Puspita Sari dan Diah Ayu Pratiwi, “FAKTOR-FAKTORYANG MEMPENGARUHI KESEJAHTERAAN HIDUP MASYARAKAT SUKU LAUT PULAU BERTAM KOTA BATAM”, , Vol. 2, No. 2, (2018), h. 137–152, <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaltriaspolitik/article/view/1464>, Diakses .

⁴⁶ UU Nomor 11 Tahun 2009, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38601/uu-no-11-tahun-2009>, Diakses .

- b. Kualitas hidup dari segi fisik misalnya lingkungan alam, kesehatan tubuh, dan sebagainya.
- c. Kualitas hidup dari segi mental seperti lingkungan budaya, fasilitas pendidikan dan lainnya.
- d. Kualitas hidup dari segi spiritual misalnya etika, moral, keserasian penyesuaian, dan sebagainya.⁴⁷

Badan Pusat Statistik (BPS) juga mendefinisikan kesejahteraan sebagai suatu kondisi dimana semua kebutuhan jasmaniah dan rohaniah rumah tangga tersebut bisa terpenuhi sesuai dengan tingkat hidup. Indikator yang dimanfaatkan guna mempunyai beberapa indikator yang bisa dipakai guna melihat tingkat kesejahteraan ada 8 (delapan) yakni Kependudukan (*population*), Kesehatan dan gizi (*health and Nutrition*), pendidikan (*education*), ketenagakerjaan (*employment*) taraf dan pola konsumsi (*consumption and pattern*), perumahan dan lingkungan (*housing and environment*), kemiskinan (*poverty*), dan sosial lainnya (*other social concerns*).⁴⁸

- a. Ketenagakerjaan. Status pekerjaan bisa dikelompokkan menjadi 7 jeni yakni: berusaha sendiri, berusaha dengan dibantu buruh tidak tetap, berusaha dibantu dengan buruh tetap, buruh/karyawan, pekerja bebas dan pekerja keluarga,
- b. Perumahan (tempat tinggal). Keberadaan rumah sebagai tempat guna bermukim menjadi kebutuhan dasar manusia dan juga berperan sebagai pusat pendidikan keluarga guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang akan datang. Selain itu, keberadaan rumah juga merupakan bagian dari kesehatan masyarakat yang mana rumah yang sehat dan nyaman adalah rumah yang mampu menunjang keadaan kesehatan tiap penghuninya.

⁴⁷ Oktriawan, Wawan, Adriansah, Siti Alisa, Kesejahteraan Masyarakat di Desa Campakasari Kecamatan Campaka Kabupaten Purwakarta, Vol. 3., No. 1 Januari 2022, h. 01-14, <https://ejournal.staimuttaqien.ac.id/index.php/mtq/article/view/421>

⁴⁸ Indikator Kesejahteraan 2015. <https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/c39e6-inkesra-2015.pdf>

- c. Pendidikan. Pendidikan adalah hak asasi manusia serta hak setiap warga negara guna bisa mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar. Setiap orang berhak mendapatkan pendidikan yang berkualitas sesuai dengan minat serta bakat yang dimiliki dengan tidak memandang status ekonomi, sosial, suku, etnis, agama, dan lokasi geografis.
- d. Kesehatan. Kesehatan adalah salah satu ukuran kesejahteraan masyarakat yang sekaligus sebagai indikator dari berhasilnya program pembangunan. Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan bagi dirinya, sehingga berbagai upaya pembangunan di bidang kesehatan diharapkan bisa menjangkau semua lapisan masyarakat dan tidak ada diskriminatif dalam pelaksanaannya. Kesehatan menjadi indikator kesejahteraan bisa diketahui melalui mampu atau tidaknya warga negara menjalani pengobatan di layanan kesehatan dan mampu guna membiayai secara penuh obat yang diperlukan.⁴⁹
- e. Sosial lainnya. Teknologi yang semakin canggih seolah membuat akses dunia tanpa batas. Tingkat kebutuhan mulai mengalami pergesaran, dari kebutuhan sekunder atau tersier menjadi kebutuhan primer, seperti berlibur atau berwisata, eksistensi di tengah masyarakat, serta mengakses teknologi informasi dan komunikasi. Pertukaran informasi yang cepat antar daerah dan negara menjadi kebutuhan pokok yang tidak terhindarkan dalam menunjang keberlangsungan hidup orang banyak.

Menurut Islam kesejahteraan merupakan manusia yang beruntung dengan kecukupan rizqi yang halal yang diperoleh, tercukupinya kebutuhan spiritual bagi segenap anggota keluarganya, merasa qana'ah dengan apa yang diperolehnya. Menurut para ahli atau musafir, indikator

⁴⁹ Farisi, Salman Al, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto. Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, Vol. 9, No. 1, 2022, h. 73-84. <http://ejournal.iaipd-nganjuk.ac.id/index.php/es/index>

kesejahteraan dalam Islam ialah tercukupinya kebutuhan fisik dan rizqi yang halal, hidup sehat baik jasmani maupun rohani, keberkahan rizqi yang diperolehnya, keluarga yang sakinah mawaddah wa rahmah, memiliki rasa kasih sayang sesama, serta qana'ah dengan apa yang yang diterima dari Allah Swt. dan merasa bahagia.⁵⁰

Berdasarkan beberapa indikator di atas maka proses pertumbuhan ekonomi adalah pertumbuhan yang mendorong pembangunan manusia lebih berkualitas. Kesejahteraan tidak hanya di ukur dari tercukupinya kebutuhan fisik dan material seperti makan, pakaian, dan perumahan saja, akan tetapi juga tercukupinya kebutuhan spiritual.

B. Pemanfaatan Limbah Pabrik Padi

1. Pengertian Pemanfaatan

Pemanfaatan dalam *Kamus Bahasa Indonesia* berawal dari kata dasar yakni dari kata “manfaat” yang berarti guna, faedah, laba, atau bisa diartikan untung, sementara pemanfaatan adalah turunan dari kata manfaat yang mendapatkan imbuhan pe-an yang bermakna perbuatan atau hal memanfaatkan.⁵¹

Kemanfaatan *usefulness* menurut Davis adalah tingkatan dimana setiap individu percaya tentang pemakaian suatu teknologi tertentu akan menaikkan prestasi orang tersebut. Kemanfaatan di ukur berdasarkan frekuensi serta diversitas teknologi yang dimanfaatkan.⁵² Sedangkan Chin dan Todd pada tahun 1995 menjelaskan bahwa kemanfaatan bisa berupa kemanfaatan satu faktor seperti memudahkan pekerjaan, berguna, menaikkan produktifitas, efektifitas serta dapat meningkatkan kinerja pekerjaan.⁵³

⁵⁰ Wahyuni, Ely Fitri, Syamsul Hilal, Madnasir. Analisis Implementasi Etika Kerja Islam, Ekonomi Hijau dan Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam, vol. 8 No. 3, 2022. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>

⁵¹ Kamus Bahasa Indonesia, *Loc. Cit*

⁵² Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keprilakuan*, Edisi I, Yogyakarta: Andi, h.

⁵³ Desak Nyoman Kutha Ratna Giri W. dan Ida Bagus Dharmadiaksa, “KEAHLIAN PEMAKAI SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH PERCEIVED USEFULLNESS DAN PARTISIPASI TERHADAP KEPUASAN DALAM

Pemanfaatan juga diartikan sebagai hal, cara, atau hasil kerja dalam menggunakan sesuatu yang berguna.⁵⁴

Beberapa pengertian dari pemanfaatan dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan merupakan aktivitas atau tindakan dalam memanfaatkan sesuatu untuk menghasilkan sesuatu yang lebih bernilai (berguna). Dalam kajian ini, peneliti mengistilahkan sebagai seberapa besar peningkatan dalam pendapatan peternak unggas dan pengrajin batu bata dalam memanfaatkan limbah pabrik penggilingan padi.

2. Pengertian Limbah

Pengertian limbah secara umum mempunyai arti sebagai material sisa (buangan) yang kehadirannya pada suatu saat dan tempat tertentu tidak dikendahi oleh lingkungan karena tidak mempunyai nilai ekonomi.⁵⁵

Limbah merupakan buangan yang kehadirannya pada suatu saat dan tempat tertentu tidak diinginkan lingkungan sebab tidak memiliki nilai ekonomi. Philip Kristanto juga menerangkan beberapa kemungkinan yang bisa terjadi akibat hadirnya limbah ke dalam lingkungan diantaranya:⁵⁶

- a. Lingkungan tidak mendapat pengaruh yang berarti. Hal ini dikarenakan volume limbah kecil, parameter pencemar yang berada dalam limbah sedikit dengan konsentrasi yang minim
- b. Mengalami perubahan namun tidak mengakibatkan pencemaran
- c. Menghasilkan perubahan serta memunculkan pencemaran

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 18 Tahun 1999 mengartikan limbah sebagai sisa suatu kegiatan atau usaha. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia limbah

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMAS”, , Vol. 18, No. 2, (2017), h. 1604–1634, file:///D:/My Documents/Download/26163-1-55660-1-10-20170215.pdf, Diakses .

⁵⁴ Badudu J.S. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, h. 858

⁵⁵ Sitorus, Efbertias., dkk. *PROSES PENGOLAHAN LIMBAH*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021). h. 1

⁵⁶ Philip Kristanto. 2004. *Ekologi Industri*. Yogyakarta: Andi, h. 169.

mempunyai makna sebagai benda yang tidak berharga dan tidak memiliki nilai, atau bisa dikatakan sebagai sisa proses kegiatan (produksi).⁵⁷

Selanjutnya PP Nomor 101 Tahun 2014 menyatakan bahwa limbah merupakan sisa suatu usaha (kegiatan/aktivitas). Ada perbedaan antara limbah dengan sampah, sampah lebih dikatakan sebagai sisa hasil buangan yang banyak dijumpai pada aktivitas (kegiatan) rumah tangga, sementara limbah yaitu sisa hasil buangan dari aktivitas (kegiatan) industri.⁵⁸ Sedangkan menurut Undang-Undang (UU) Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008 tentang sampah dan limbah menyebutkan bahwa keduanya bisa dibedakan. Dalam UU tersebut dijelaskan bahwa sampah merupakan sisa aktivitas sehari-hari manusia atau dengan kata lain proses alam yang memiliki bentuk padat.⁵⁹

Susilowarno menyebutkan bahwa limbah ialah sisa hasil program manusia dalam mencukupi kebutuhan hidupnya dan pembuangan limbah tanpa adanya pengolahan terlebih dahulu maka akan menimbulkan bahaya.⁶⁰ Sementara Karmana menyampaikan bahwa limbah yaitu sisa aktivitas manusia yang bisa menjadi pencemaran atau polusi bagi lingkungan sekitarnya.⁶¹ Limbah merupakan material yang menimbulkan masalah bagi lingkungan, baik dalam jumlah sedikit atau besar (banyak).

Dalam pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa limbah adalah material buangan (sisa) yang dihasilkan dari proses kegiatan baik dari aktivitas rumah tangga maupun

⁵⁷ Pemerintah Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Jakarta: Sekretariat Negara

⁵⁸ Pemerintah Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Jakarta: Sekretariat Negara.

⁵⁹ Pemerintah Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Jakarta: Sekretariat Negara

⁶⁰ Nata Firdaus, "Analisis Pengolahan Limbah Padat Rumah Sakit Bhayangkara Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah", , Vol. 2, No. 1, (2021), h. 41–64, <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/safjrj/article/viewFile/13583/5127>, Diakses .

⁶¹ *Ibid.*

industri yang mana bisa menimbulkan pencemaran lingkungan di sekitarnya.

Karakteristik limbah dikelompokkan menjadi empat, bagian, diantaranya.⁶²

- a. Limbah cair atau biasa disebut sebagai entitas pencemar air. Pada dasarnya komponen pencemaran air terdiri dari bahan buangan padat, serta bisa juga dari buangan organik maupun buangan anorganik.
- b. Limbah padat yakni limbah yang berawal dari aktivitas domestik seperti limbah dari perdagangan, pertokoan, dan rumah tangga.
- c. Limbah gas merupakan partikel limbah yang berupa gas dimana yang keluar dari cerobong asap pabrik seperti uap air, asap, serta bisa berupa debu.
- d. Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yaitu limbah yang apabila telah dilakukan pengujian ternyata mempunyai salah satu atau lebih karakteristik mudah meledak, mudah terbakar, dan memiliki sifat beracun, reaktif, dapat menyebabkan infeksi serta bersifat korosif. Sementara menurut Nugroho karakteristik limbah secara umum adalah.⁶³

- a. Limbah berukuran mikro, artinya ukurannya terdiri dari partikel-partikel kecil yang bisa kita lihat.
- b. Dampak dari penyebarannya banyak, maksudnya tidak hanya berdampak pada lingkungan saja melainkan berdampak juga pada sektor-sektor kehidupan lainnya seperti berdampak pada sektor kesehatan, sektor ekonomi, dan sebagainya.
- c. Limbah juga memiliki dampak jangka panjang atau antargenerasi. Masalah limbah tidak bisa diselesaikan dalam waktu singkat, sehingga dampaknya akan ada pada generasi berikutnya (generasi yang akan datang).

⁶² Rakhmad Amus Dkk., *DASAR DASAR PROSES PENGOLAHAN LIMBAH*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022). h. 55

⁶³ Rahma Yulianti dan Khairuna Khairuna, "Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Aceh Periode 2015- 2018 Dalam Prespektif Ekonomi Islam", *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, Vol. 9, No. 2, (2019), <https://doi.org/10.37598/jam.v9i2.682>.

- d. Limbah yang bisa mengalami perubahan secara alami atau mudah terurai (*degradable waste*) adalah limbah yang mengalami dekomposisi oleh bakteri dan jamur, misalnya daun-daun, kotoran, sisa makanan, dan sebagainya.
- e. Limbah yang tidak dapat atau sangat lambat dalam mengalami perubahan secara alami atau disebut sebagai limbah yang tidak mudah terurai (*nondegradable waste*) seperti kaca, kaleng, plastik dan sebagainya.

Karakteristik di atas menerangkan karakteristik limbah secara khusus dan secara umum. Karakteristik limbah secara khusus tergolong dalam 4 (empat) bagian yakni limbah cair, limbah padat, limbah gas, dan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Sedangkan karakteristik limbah secara umum dibagi menjadi 5 (lima) bagian, diantaranya limbah berukuran mikro (kecil), penyebarannya berdampak luas, berdampak jangka panjang, limbah yang mudah terurai secara alami (*degradable waste*) dan limbah yang tidak mudah terurai secara alami (*nondegradable waste*).

3. Klasifikasi Limbah

a. Limbah Berdasarkan Wujudnya⁶⁴

Berdasarkan wujudnya limbah dibagi menjadi tiga bagian diantaranya limbah padat, cair, dan gas.

1) Limbah Padat

Limbah padat memiliki bentuk yang padat, tidak bisa berpindah sendiri, dan bersifat kering. Misalnya sampah, plastik, potongan kayu, logam serta sisa makanan.

2) Limbah Cair

Limbah cair mempunyai wujud cair, dapat larut dalam air dan bisa berpindah dengan sendirinya. Contoh limbah cair yakni air yang sudah digunakan setelah mencuci piring atau mencuci baju dan air bekas mencuci kendaraan.

⁶⁴ Desi Fitria et al., *LIMBAH*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021). h. 3

3) Limbah Gas

Limbah gas mempunyai wujud gas serta didalamnya memiliki kandungan zat-zat beracun (misalkan CO₂, SO₂, HCl dan sebagainya). Limbah gas diantaranya bisa berupa asap pabrik (industri), asap pembakaran sampah serta asap kendaraan.

b. Limbah Berdasarkan Sumbernya

Berdasarkan sumbernya limbah dibagi menjadi empat bagian, diantaranya:⁶⁵

1) Limbah Industri

Limbah industri adalah jenis limbah yang sumbernya berasal dari sisa kegiatan industri (pembuangan). Misalnya lumpur-lumpur sisa industri, kebocoran gas, sisa pengawet dan lain-lain.

2) Limbah Pertanian

Jenis limbah yang sumbernya berasal dari aktivitas pertanian disebut limbah pertanian. Contoh dari limbah pertanian yaitu pupuk kimia, plastik wadah pupuk kimia, serta obat hama kimia.

3) Limbah Pertambangan

Limbah pertambangan yaitu jenis limbah yang mana berasal dari aktivitas pertambangan, seperti logam, batu-batuan, dan asap.

4) Limbah Domestik

Limbah Domestik yakni jenis limbah yang sumbernya berasal dari kegiatan rumah tangga, pasar, restoran, dan juga pemukiman-pemukiman masyarakat yang lain. Misalkan sisa makanan, sampah plastik dan kaleng, serta buangan bekas cucian.

c. Limbah Berdasarkan Senyawanya⁶⁶

Limbah berdasarkan senyawanya dapat dikategorikan sebagai berikut:

⁶⁵ *Ibid*, h. 4

⁶⁶ Firdaus, Nata. *Op.Cit*, h. 46

1) Limbah Organik

Limbah organik merupakan limbah yang dapat dengan mudah terurai (mudah membusuk) dan mengandung unsur karbon. Limbah organik bisa dijumpai dalam kehidupan sehari-hari seperti sayur dan kulit buah, serta kotoran manusia dan hewan.

2) Limbah Anorganik

Limbah anorganik adalah jenis limbah yang sangat sulit atau tidak bisa terurai (tidak bisa membusuk) dimana limbah anorganik tidak mengandung unsur karbon. Contoh dari limbah anorganik yakni dapat berupa sampah plastik, beling, serta potongan baja.

Limbah selalu diidentikkan dengan sisa-sisa (buangan) hasil dari aktivitas manusia yang tidak dapat lagi dipakai atau tidak bermanfaat, akan tetapi ternyata ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari limbah diantaranya:

a. Pembuatan Pupuk Kompos

Pupuk kompos diolah dari limbah organik. Pembuatan pupuk kompos yang berasal dari limbah rumah tangga seperti dari buah-buahan dan sayur-sayuran yang membusuk atau berasal dari sisa-sisa makanan yang mampu menyuburkan tanaman merupakan bukti nyata bahwa limbah rumah tangga dapat dikelola serta mudah didapat.

b. Pakan Ternak

Limbah organik juga bisa digunakan sebagai pakan ternak yang mana bisa diolah terlebih dahulu sehingga menjadi pakan dengan nutrisi yang baik, misalnya ayam, sapi, kambing, ikan, dan lain-lain.

c. Kerajinan Tangan⁶⁷

Limbah organik dan anorganik dapat dijadikan sebagai kerajinan tangan yang menarik dan memiliki nilai ekonomis. Contohnya seperti tempurung (batok) kelapa

⁶⁷ Kus Tri Andyarini et al., "Program Pendampingan Pemberdayaan Kelompok Dasawisma: Gerakan Olah Sampah Organic 1 Detik Menjadi Media Tanam", , Vol. 5, No. 2, (2022), h. 282–287, <http://proceedings.itbwigalumajang.ac.id/index.php/progress>, Diakses .

bisa dibuat menjadi cangkir, asbak, centong sayur dan sebagainya

d. *Reusable*

Reusable adalah suatu definisi yang mana suatu limbah atau barang yang bersifat anorganik tidak perlu dibuang. Maksudnya barang tersebut akhirnya tidak akan menjadi limbah, melainkan bisa dimanfaatkan kembali tanpa harus dibuang (bisa dipakai untuk keperluan lainnya). Misalkan kardus bekas dari barang elektronik.

e. Dilebur untuk Dijadikan Barang Lain

Beberapa limbah anorganik contohnya seperti logam, perak, serta plastik adalah jenis limbah yang mempunyai nilai ekonomis tinggi. Seperti yang diketahui, logam bisa dilebur kembali bersama logam lainnya yang mana setelah itu akan menjadi logam cair dan ditambahkan beberapa bahan kimia lainnya kemudian akan dibentuk menjadi besi baru yang dapat dipakai lagi.

Selain manfaat-manfaat limbah di atas, limbah juga memiliki beragam dampak negatif yang bisa terjadi pada lingkungan serta kesehatan manusia. Berikut dampak negatif dari limbah.⁶⁸

a. Limbah Terhadap Lingkungan

Pada dasarnya limbah mempunyai dampak negatif terhadap lingkungan sekitarnya. Selain bisa merusak lingkungan dan menimbulkan nilai estetika (keindahan) lingkungan menjadi buruk, limbah juga bisa berdampak pada organisme yang berada di lingkungan tersebut bahkan dapat menyebabkan kematian. Misalnya sungai yang sudah terkontaminasi oleh limbah cair yang racun pada limbah cair tersebut bisa menyebabkan banyak organisme seperti salah satunya ikan yang di dalam sungai mengalami mati keracunan dan otomatis akan mengganggu keseimbangan ekosistem makhluk hidup.

⁶⁸ Fitria et al., *Op.Cit.* h. 31

b. Limbah Terhadap Manusia

Walaupun sebagian besar limbah diperoleh dari manusia, akan tetapi sebetulnya yang paling merasakan efek negatif dari pencemaran limbah itu sendiri adalah manusia. Banyak sekali gangguan kesehatan (penyakit) yang muncul apabila limbah sudah mencemari lingkungan sekitar manusia. Misalkan gangguan pernafasan (sesak nafas), diare, jamur pada kulit, dan penyakit lainnya.

4. Limbah Industri Pertanian

Agroindustri (industri pertanian) adalah salah satu bentuk industri yang mengolah hasil pertanian menjadi produk pangan atau non pangan. Limbah yang dilahirkan dari agroindustri biasanya memiliki kandungan bahan organik yang tinggi, sehingga butuh penanganan dan pengolahan lebih lanjut.⁶⁹

Limbah pertanian merupakan bagian dari tanaman pertanian seperti batang, ranting, serta pucuk yang tersisa sesudah di panen atau di ambil hasil terpentingnya. Limbah pertanian di kelompokkan menjadi empat bagian, diantaranya:⁷⁰

- a. Limbah pertanian prapanen, artinya limbah yang di peroleh pada saat hasil pertanian pokok diambil atau dikumpulkan sebelum panen yang biasanya berupa ranting, daun, serta bunga atau buah yang gugur
- b. Limbah pertanian saat panen seperti jerami padi dan batang jagung
- c. Limbah pertanian pascapanen (sesudah proses panen) contohnya kulit kacang-kacangan dan kulit buah
- d. Limbah industri pertanian misalkan tongkol jagung dan sekam padi

⁶⁹ Sri Suhartini dan Irnia Nurika, *Teknologi Pengolahan Limbah Agroindustri*, (Malang: UB Press, 2018). h. 2

⁷⁰ Yanni Sudiyani, Syahrul Aiman, dan Dieni Mansur, *Perkembangan Bioetanol G2. Teknologi dan Perspektif*, (Jakarta: LIPI Press, 2019). h. 55

Limbah industri pertanian (agroindustri) merupakan sisa dari pabrik atau industri pengolahan hasil pertanian. Limbah ini termasuk limbah yang paling banyak menciptakan polusi lingkungan diantara limbah lainnya apabila tidak ditangani dengan baik. Jenis industri ini juga cukup banyak. Dalam memudahkan penanganan limbah industri pertanian, maka dibutuhkan pengelompokkan berdasarkan komponen bahan bakunya, misalkan limbah tersebut masuk ke dalam limbah karbohidrat, lemak, atau protein, serta bisa dikategorikan berdasarkan fasenya seperti kategori limbah cair, padat, atau limbah gas.⁷¹

Menurut Acker tahun 1971 limbah tanaman pertanian atau limbah industri pengolahan hasil pertanian bisa dikategorikkan berdasarkan kandungan proteinnya menjadi 3 (tiga) kualitas yakni kandungan protein yang kurang dari 10%, kandungan 10-18%, dan kandungan lebih dari 18% dari bahan keringnya. Pertanian padi bisa menghasilkan limbah pertanian berupa jerami, sekam, dedak, serta bekatul.⁷²

a. Jerami Padi

Jerami padi merupakan hasil samping dari tanaman padi serta dimanfaatkan sebagai sumber pakan guna ternak ruminansia khususnya oleh petani skala kecil di negara-negara berkembang, salah satunya di Indonesia. Jerami padi di Indonesia selain harga yang terjangkau dan mudah didapat jerami padi memiliki manfaat yang cukup banyak, diantaranya digunakan sebagai pakan ternak ruminansia dan bisa dijadikan pupuk tanaman produksi. Jerami padi biasanya dimanfaatkan sebagai pakan ternak saat musim kemarau, sebab peternak-peternak sulit untuk mencari hijauan yang berkualitas tinggi.

⁷¹ I. Ketut Irianto, "PENGELOLAAN LIMBAH PERTANIAN", <http://repository.warmadewa.ac.id/id/eprint/233/1/BUKU%20AJAR%20PEN%20GOLAHAN%20LIMBAH%20PERTANIAN.pdf>

⁷² Bodhi Agustono et al., "IDENTIFIKASI LIMBAH PERTANIAN DAN PERKEBUNAN SEBAGAI BAHAN PAKAN INKONVENSIIONAL DI BANYUWANGI", , Vol. 1, No. 12–22, (2017).

b. Sekam Padi

Sekam padi adalah lapisan keras yang yang meliputi kariopsis yang mana terdiri dari dua bentuk daun yakni sekam kelopak serta sekam mahkota. Sekam mempunyai susunan dari jaringan serat-serat selulosa yang didalamnya terkandung banyak silika dalam bentuk serabut-serabut yang sangat keras. Paada kondisi normal (stabil), sekam berfungsi penting dalam melindungi biji beras dari kerusakan yang dikarenakan oleh serangan jamur, sehingga secara tidak langsung sekam bisa melindungi biji serta menjadi penghalang terhadap penyusupan jamur.⁷³

Sekam termasuk salah satu limbah pertanian, yang mana pada proses penggilingan padi, tentunya sekam akan terpisah dari butir beras serta menjadi bahan buangan atau dikatakan limbah penggilingan. Dalam penelitian Utomo dan Yunita menjelaskan bahwa hampir semua sekam padi yang diproduksi di Negara ASEAN dibuang atau terbuang begitu saja. Pemanfaatan limbah sekam padi masih tergolong sangat rendah dilakukan dalam mengurangi dampak lingkungan yang dihasilkan. Limbah pertanian jika diproses secara alami berlangsung lambat sehingga menciptakan pencemaran lingkungan serta bisa berdampak pada kesehatan manusia.⁷⁴

c. Dedak Padi

Dedak padi merupakan hasil samping dari penggilingan padi yang terdiri dari lapisan aleuron, sedikit perikarp, segmen, serta endosperm berpati. Dedak padi memiliki komponen pokok yakni minyak, protein, karbohidrat serta mineral. Hadipermata, dkk menjelaskan bahwa dedak padi mempunyai komposisi yang mana terdiri dari minyak dedak yang relatif cukup besar jika

⁷³ Listiana, Indah, dkk. *Pemanfaatan Limbah Sekam Padi Dalam Pembuatan Arang Sekam di Pekon Bulurejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu*, Vol. 3., No. 1, 2021, h. 2

⁷⁴ Filda Rahmiati, Grace Amin, dan Emilius German, “Pelatihan Pemanfaatan Limbah Padi Menjadi Arang Sekam untuk Menambah Pendapatan Petani (Training on the Utilization of Rice Waste into Husk Charcoal to Increase Farmers’ Income)”, , Vol. 5, No. 2, (2019), h. 159–164.

dibandingkan dengan komponen kimia lainnya yakni 19,97%, namun sedikit lebih rendah dibandingkan dengan kandungan karbohidrat sebesar 22,04%.⁷⁵

d. Bekatul

Penggilingan padi bisa menghasilkan beras giling sebanyak 65% serta limbah hasil gilingan sebesar 35% dimana terdiri dari sekam (23%) dan dedak serta bekatul (10%) dan sisa persen lainnya berupa kotoran. Pada dasarnya dedak padi dibagi menjadi dua, yaitu dedak padi (*rice bran*) dan bekatul (*rice polishing*). Dedak padi adalah limbah yang dihasilkan pada proses penggilingan padi yang pertama, sedangkan bekatul adalah limbah yang dihasilkan pada proses penggilingan padi yang terakhir. Dedak padi dan bekatul mempunyai kandungan nutrisi yang berbeda-beda. Apabila dilihat dari karakteristik fisiknya, terutama tekstur, dedak padi terlihat mengandung banyak sekam. Sekam adalah bahan yang tidak dapat dicerna oleh ternak sehingga semakin banyak kandungan sekam pada dedak padi maka akan semakin rendah kandungan nutrisinya. Sedangkan bekatul memiliki kandungan nutrisi yang lebih baik jika dibandingkan dedak padi. Hal ini dikarenakan dalam bekatul terdapat lebih banyak komponen kulit ari dari padi, sehingga menyebabkan bekatul memiliki kandungan energi yang lebih tinggi.⁷⁶ Dalam arti lain, dedak merupakan hasil samping proses penggilingan padi yang terdiri dari lapisan sebelah luar butiran padi dengan sejumlah lembaga biji. Sedangkan bekatul merupakan lapisan sebelah dalam dari butiran padi termasuk sebagian kecil endosperm berpati. Jadi dalam proses penggilingan padi di Indonesia menghasilkan dedak pada penyosohan pertama, sementara bekatul pada proses penyosohan kedua.

⁷⁵ Yogiastuti, Rini. 2019. *Hidup Sehat Bersama Bekatul*. Malang: Media Nusa Creative, h. 11.

⁷⁶ Widodo, Eko. (2017). *Ilmu Bahan Pakan Ternak & Formulasi Pakan Unggas, Cetakan Pertama*. (Malang: UB Press), h. 22

Dapat disimpulkan limbah dari proses penggilingan padi terdiri dari sekam, dedak serta bekatul. Sementara jerami padi tergolong dalam limbah pertanian pada saat panen. Dalam pabrik penggilingan padi yang akan diteliti oleh peneliti menghasilkan sekam padi sebanyak 23% dan bekatul sebesar 10%.⁷⁷

C. Pendapatan

1. Definisi Pendapatan

Pendapatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah hasil kerja atau usaha. Sementara dalam kamus manajemen pendapatan merupakan uang yang di peroleh dari perorangan, instansi, serta organisasi lainnya dalam bentuk gaji/upah, sewa, bunga, komisi, dan keuntungan (laba).⁷⁸

Menurut Sadono Sukirno, pendapatan diartikan sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh masyarakat atas prestasi kinerjanya selama satu periode tertentu (harian, mingguan, bulanan, atau tahunan).⁷⁹ Menurut Susanti pendapatan atau *revenue* merupakan pendapatan yang belum dikurangi biaya dan beban, sementara penghasilan merupakan pendapatan bersih yang sudah dikurangi dengan beban dan biaya.⁸⁰

Sementara Giang menjelaskan bahwa pendapatan adalah uang yang diperoleh seseorang atau anggota keluarga yang bersusah payah melakukan kerja. Secara umum pendapatan diartikan sebagai semua penerimaan masyarakat atau negara dari semua kegiatan yang dilakukan maupun kegiatan yang

⁷⁷ Pertanian, "CARA MENGETAHUI PERBEDAAN DEDAK DAN BEKATUL", <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/92951/CARA-MENGETAHUI-PERBEDAAN-DEDAK-PADI-DAN-BEKATUL/>, Diakses

⁷⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 2009), h. 185

⁷⁹ Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2006). h. 47

⁸⁰ Anggia Ramadhan, Radian Rahim, dan Nurul Nabila Utami, *Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio)*, (Jawa Tengah: Cv. Tahta Media Group, 2023). h. 1

tanpa dilakukan.⁸¹

Pendapatan masyarakat didefinisikan sebagai penerimaan gaji/upah atau balas jasa dari hasil usaha yang di terima seseorang atau orang banyak (kelompok) rumah tangga dalam satu bulan dan dapat dimanfaatkan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan pendapatan yang dihasilkan dari usaha sampingan yaitu penerimaan atau pendapatan tambahan yang mana pendapatan lain dari luar kegiatan utama (pekerjaan utama). Pendapatan dari usaha sampingan yang di terima secara langsung bisa dimanfaatkan guna menambah atau meningkatkan pendapatan utama/pokok.⁸²

Menurut Sunuharjo pendapatan memiliki tiga kategori, yakni:⁸³

- a. Pendapatan (penerimaan) berupa uang adalah penerimaan yang mempunyai sifat regular dan yang di peroleh biasanya hasil balas jasa atau kontrak prestasi kerja.
- b. Penerimaan berupa barang artinya semua penghasilan yang bersifat regular dan biasa, namun selalu berbentuk balas jasa serta di peroleh dalam bentuk barang.
- c. Penerimaan yang bukan merupakan pendapatan yaitu semua penghasilan yang sifatnya transfer redistribusi serta biasanya mempunyai pengaruh terhadap keuangan rumah tangga

Sementara Boediono menerangkan bahwa pendapatan seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut:⁸⁴

⁸¹ *Ibid.* h. 2

⁸² Moniaga Brenda Rapunzel, Vekie A Rumat, dan Irawaty Maslowan, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pada Pemilik Warung Sembako Di Kota Manado", Vol. 17, No. 2, (2017), h. 24–35, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/download/20054/19660>,

⁸³ Syarifuddin, "Effects of Income and Fund Management of State Civil Apparatus on Bank Credit Granting (Case Study of the Academic Community of IAIN Manado)", , Vol. 3, No. 2, (2018), h. 247–276, <https://journal.iain-manado.ac.id/index.php/TJEBI/article/download/790/635>, Diakses .

⁸⁴ *Ibid.*

- a. Total faktor-faktor produksi yang dimiliki dimana sumbernya berasal dari hasil tabungan tahun sekarang atau warisan/pemberian.
- b. Harga per unit dari faktor-faktor produksi yang mana dilihat atau ditentukan oleh penawaran (*demand*) dan permintaan (*supply*) di pasar faktor produksi.
- c. Hasil aktivitas anggota keluarga sebagai pekerjaan atau usaha sampingan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan penerimaan/penghasilan baik berupa uang atau barang yang di terima seseorang atau kelompok yang mana di peroleh dari hasil usaha atau kerja selama jangka waktu tertentu.

2. Macam-macam Pendapatan

Pendapatan masyarakat dikelompokkan menjadi dua, diantaranya:⁸⁵

- a. Pendapatan permanen (*permanent income*) merupakan pendapatan atau penghasilan yang di peroleh pada kurun waktu tertentu dan sebelumnya bisa di perkirakan, contoh penerimaan dari upah atau gaji, penghasilan ini juga diartikan sebagai pendapatan yang diterima dari segala faktor yang menciptakan kekayaan seseorang.
- b. Pendapatan sementara (*transitory income*) yaitu penghasilan yang sebelumnya tidak bisa di perkirakan serta tidak selalu di peroleh pada setiap periode.

Lipsey juga mengemukakan pendapatnya bahwa pendapatan dikategorikan menjadi dua macam, diantaranya:⁸⁶

- a. Pendapatan (pemasukkan) perorangan merupakan penghasilan yang di peroleh dari atau dibayarkan kepada individu (perorangan). Sebagian dari pendapatan individu digunakan untuk membayar pajak dan sebagiannya lagi

⁸⁵ Dwi Eko Waluyo dan Uci Yuliati, *Ekonomi Makro, Cetakan Ketujuh*, (Malang: UMM Press, 2019). h. 69

⁸⁶ I Made Guna Juliarta dan Ida Bagus Darsana, “Analisis Efektivitas Revitalisasi Pasar Tradisional dan Dampaknya Terhadap Pengelolaan Pasar, Jumlah Pengunjung dan Pendapatan Pedagang”, , Vol. 5, No. 1, (2015), h. 138–166, file:///D:/My Documents/Download/17783-1-35187-1-10-20160128-1.pdf, Diakses .

ditabung guna rumah tangga yakni pemasukan individu dikurangi pajak penghasilan.

- b. Pemasukkan *disposable* adalah total atau jumlah pendapatan sekarang yang bisa dibelanjakan atau ditabung oleh rumah tangga yakni pendapatan individu dikurangi dengan pajak penghasilan. Maksud dari penghasilan *disposable* ialah pendapatan yang dimanfaatkan oleh para penerimanya, yakni segala rumah tangga yang ada dalam perekonomian guna membeli barang-barang serta jasa-jasa yang diinginkan. Namun biasanya tidak semua penghasilan yang di peroleh ditabung melainkan sebagian lainnya dipakai guna membayar bunga pinjaman yang mana dipakai guna membeli barang-barang secara mencicil.

3. Sumber Pendapatan

Sumber pendapatan yang di terima oleh seseorang pada umumnya berasal dari:⁸⁷

- a. Berasal dari upah atau gaji yang di peroleh (tenaga kerja)
- b. Berasal dari hak milik, contohnya modal, tanah, dan sebagainya
- c. Berasal dari pemerintah

Perbedaan dalam penerimaan upah atau gaji di rumah tangga atau kelompok manusia dikarenakan adanya perbedaan dalam karakteristik seperti keahlian, pendidikan, pelatihan, pengalaman, dan sebagainya. Penghasilan masyarakat juga bermacam-macam tergantung jumlah anggota di dalam rumah tangga yang bekerja serta jumlah dan jenis hak milik yang dimilikinya seperti total properti yang di peroleh dalam rumah tangga. Sementara penerimaan transfer yang berasal dari pemerintah mengalir secara *substansial*, namun tidak secara eksklusif diarahkan pada masyarakat yang berpenghasilan lebih minim. Pendapatan transfer di rancang secara umum guna memberikan masukan pada orang yang memerlukan terkecuali jaminan sosial.

⁸⁷ Case, Karl E dan Ray C. Fair. (2007). *Prinsip-prinsip Ekonomi*. Jakarta: Erlangga. h. 403.

Perekonomian secara keseluruhan pada umumnya adalah gabungan dari sekian banyak rumah tangga serta instansi di dalamnya, dimana satu sama lain saling berkontribusi di pasar-pasar misalkan pasar *output*, pasar tenaga kerja, dan lain-lain. Manusia yang mempunyai masukan tinggi tentunya akan cenderung mudah dalam memenuhi kebutuhan standar hidupnya, bahkan bisa menikmati standar hidup yang tinggi (kemewahan) baik bisa berupa perumahan dan kendaraan yang lebih nyaman.

4. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pendapatan

Berikut faktor-faktor yang bisa memengaruhi pemasukan (pendapatan) seseorang, diantaranya.⁸⁸

a. Tersedianya kesempatan kerja

Banyaknya peluang kerja yang tersedia maka semakin banyak pula pemasukan atau pendapatan yang bisa di terima dari hasil kerjanya.

b. Memiliki keahlian serta kecakapan

Mempunyai keahlian serta kecakapan yang tinggi dalam diri bisa menaikkan efektivitas dan efisien dalam bekerja yang mana pada akhirnya bisa memengaruhi pendapatan seseorang.

c. Dorongan atau motivasi

Motivasi juga berpengaruh dalam jumlah penghasilan, dimana semakin kuat motivasi seseorang dalam melaksanakan pekerjaan maka semakin besar pendapatan yang di terima.

d. Ketekunan dalam bekerja

Ketekunan (keuletan atau keberanian) dalam menghadapi sebuah tantangan. Apabila mengalami kegagalan dan kegagalan tersebut dapat dijadikan sebagai pengalaman yang bisa membuat diri lebih baik yakni guna menuju kesuksesan.

⁸⁸ Suroto, *Akuntansi Perpajakan, Dasar-dasar dan Penerapannya*, (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2023). h. 142

- e. Besarnya modal yang dipakai
 Besar kecilnya usaha yang dikerjakan seseorang pastinya di pengaruhi oleh banyak sedikitnya modal yang dipakai. Besarnya usaha akan bisa menyalurkan peluang yang besar pula terhadap penghasilan yang di terima.

5. Jenis-jenis Pendapatan

a. Penghasilan (Pendapatan) Operasi

Pendapatan operasional dikategorikan dari dua sumber:

1) Penjualan kotor

Penjualan kotor adalah penjualan yang sudah tertulis pada faktur atau jumlah awal pembebanan sebelum dikurangi penjualan return dan potongan penjualan.

2) Penjualan bersih

Penjualan bersih yaitu penjualan yang diperoleh dari penjualan kotor setelah dikurangi return penjualan dan ditambah potongan penjualan lainnya.⁸⁹

b. Pendapatan non operasional

1) Pendapatan sewa

Pendapatan sewa merupakan sebuah pemasukkan yang diperoleh perusahaan karena telah menyewakan aktivitya guna perusahaan lain.

2) Pendapatan bunga

Pendapatan bunga ialah suatu pendapatan yang diterima karena sudah meminjamkan uangnya kepada pihak lain.⁹⁰

6. Indikator Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang diterima masyarakat dimana berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota keluarga. Penghasilan tersebut biasanya dialokasikan guna konsumsi, kesehatan, maupun pendidikan serta kebutuhan lain yang bersifat material.

⁸⁹ Harnovinsah, Lawe Anasta, dan Ana Sopanah, *TEORI AKUNTANSI, Konsep dan Praktis, Edisi Satu*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2023). h. 93

⁹⁰ *Loc.Cit*

Indikator pendapatan dikelompokkan menjadi 3 item, yakni:⁹¹

- a. Tinggi > Rp 5.000.000
- b. Sedang Rp. 1.000.000 – Rp 5.000.000
- c. Rendah < Rp 1.000.000

7. Pendapatan Dalam Perspektif Islam

Pendapatan atau penghasilan menurut Islam harus bersumber dari kegiatan atau yang halal. Menurut Nasution pendapatan dalam Islam adalah perolehan barang, uang, yang diterima atau yang dihasilkan oleh masyarakat berdasarkan aturan-aturan yang bersumber dari syariat Islam. Penghasilan atau pendapatan penduduk yang merata sebagai suatu sasaran yang mana masalah yang sulit dicapai, akan tetapi adanya kesenjangan yang berkurang merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam pembangunan.⁹²

Bekerja bisa membuat seseorang mendapatkan penghasilan atau gaji/upah atas pekerjaan yang sudah dikerjakannya. Setiap kepala keluarga memiliki ketergantungan hidup terhadap penghasilan yang di peroleh guna mencukupi kebutuhan hidup baik kebutuhan sandang pangan dan sebagainya. Dalam pandangan islam, kebutuhan tentunya menjadi alasan guna mendapatkan pendapatan minimum, sementara kecukupan dalam standar hidup yang baik atau nisab merupakan hal yang paling mendasari distribusi retribusi kekayaan, sesudahnya dikaitkan dengan kerja serta hak milik pribadi.

Definisi distribusi pendapatan yaitu suatu proses peredaran (penyaluran) harta dari pemilik kepada pihak yang berhak memperolehnya baik mulai proses penyaluran secara komersial maupun proses yang menekankan aspek keadilan sosial. Distribusi kekayaan memiliki tujuan guna mencukupi kebutuhan hidup setiap manusia muslim serta menunjang

⁹¹ Fahrudin, Adi. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. (Bandung: Refika Aditama, 2012), h. 57

⁹² Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Ekklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana Persada Media Group, 2007). h. 132

kesejahteraannya. Selain itu prinsip pokok distribusi kekayaan dalam Islam ialah peningkatan dari peredaran hasil kekayaan supaya sirkulasi kekayaan bisa di tingkatkan, sehingga kekayaan yang ada bisa melimpah dengan merata sehingga tidak hanya beredar di antara golongan tertentu saja. Istilah ini memiliki makna bahwa kebutuhan dasar seseorang itu terdapat hak orang miskin (yang membutuhkan) dimana terkandung dalam Q.S. Adh-Dzariyat (51): 19 yang artinya “Dan pada harta benda mereka ada hak orang miskin yang meminta, dan orang miskin yang tidak meminta”. Distribusi pendapatan serta kekayaan dalam ekonomi Islam sangat berhubungan dengan nilai moral Islam sebagai alat guna mencapai *falah* (kesejahteraan di dunia dan akhirat). Sistem ini tidak memberikan kebebasan dan hak kepemilikan pribadi secara individual dalam bidang produksi, namun sistem ini juga tidak mengikat mereka dengan satu sistem pemerataan ekonomi yang seakan-akan tidak boleh mempunyai kekayaan secara bebas.

Islam memotivasi umatnya guna bekerja dalam memproduksi serta menjadikan sebagai suatu kewajiban bagi orang-orang yang mampu, dan Allah akan memberi balasan yang lebih (setimpal) sesuai dengan amal atau usaha dimana disebutkan dalam firman Allah dalam Q.S. An-Nahl (16): 97

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ٩٧

Artinya: “Siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia seorang mukmin, sungguh, Kami pasti akan berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik daripada apa yang selalu mereka kerjakan.” (Q.S. An-Nahl (16): 97)

Berdasarkan ayat di atas Islam menekankan pada pekerjaan serta memaparkan dengan jelas bahwa setiap orang

di ciptakan di bumi ini guna bekerja dengan giat untuk keberlangsungan hidup masing-masing.

Dan Allah juga berfirman dalam Q.S. Al-Balad (90): 4

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي كَبَدٍ ۚ

Artinya “*Sungguh, Kami telah menciptakan manusia berada dalam susah payah*”.

Q.S. Al-Balad ayat 4 menerangkan bahwa keharusan memberikan bayaran dalam bentuk upah terhadap pekerja. Pembayaran upah ini di sesuaikan dengan apa yang sudah dikerjakan secara adil serta dianjurkan segera (secepatnya) dalam membayar upah. Tidak hanya hal tersebut, Islam juga melarang keras tentang eksploitasi tenaga seorang pekerja. Seorang pekerja tidak boleh di peras tenaganya sedangkan penghasilan yang di peroleh tidak sesuai dengan apa yang dilakukannya (tidak memadai) dan seorang pekerja tidak boleh dibebani pekerjaan yang terlalu berat (di luar kemampuan). Oleh sebab itu dalam perjanjian kerja harus dituangkan secara jelas tentang pendapatan upah serta sistem atau jenis pekerjaan yang akan dikerjakan.⁹³

Pendapatan yang di peroleh, mempunyai fungsi sosial yang kental dalam Islam. Pemanfaatannya harus dilaksanakan secara adil serta sesuai dengan syariah, sehingga tidak hanya memperoleh keuntungan material saja, melainkan dapat merasakan kepuasan spiritual. Indikator kebutuhan dan batasan yang mendasari pada sistem distribusi pendapatan Islam yakni *maqashid syariah*. Tujuan dari penerapan Syariah Islam (*maqashid syariah*) merupakan guna meraih kemaslahatan dan menghindari kemudharatan dalam segala aspek kehidupan manusia. Terkait dalam upaya meraih kemaslahatan, Imam Al Syatibi mengelompokkan 3 (tiga) tingkatan atau skala yang harus ditempuh setiap umat

⁹³ Muhammad, 2005. *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam*. BPF: Yogyakarta. h. 313

manusia. Menurut al-Syatibi ada 3 (tiga) kelompok tingkatan kebutuhan guna mencapai kemaslahatan,⁹⁴ diantaranya:

- a. *Dharuriyyat* (primer) merupakan kebutuhan yang harus ada. Apabila tingkat kebutuhan ini tidak terpenuhi, maka keselamatan umat manusia akan terancam. Ada lima kategori menurut as-Syatibi dalam pemenuhan kebutuhan dan perlindungan yang diperlukan yakni sebagai:
 - 1) Keselamatan agama (ketaatan ibadah kepada Allah Swt.
 - 2) Keselamatan nyawa (perindividu)
 - 3) Keselamatan akal (termasuk hati nurani)
 - 4) Keselamatan/kelangsungan keturunan (eksistensi manusia) serta terjaga dan terlindunginya harga diri dan kehormatan seseorang
 - 5) Keselamatan dan perlindungan atas harta kekayaan yang dikuasai atau dimiliki setiap manusia
- b. *Hajiyyat* (sekunder) yaitu kebutuhan yang mana apabila tidak terwujudnya kebutuhan ini tidak sampai mengancam keselamatannya, akan tetapi akan mengalami kesulitan atau kesukaran bahkan mungkin berkepanjangan, namun tidak sampai ketinggian menyebabkan kepunahan atau sama sekali tidak berdaya. Perbedaan antara dharuriyyah dan hajiyyat adalah terletak pada pengaruhnya kepada keberadaan seseorang, namun keberadaannya diperlukan guna memberikan kemudahan dan menghilangkan kesukaran serta kesulitan dalam kehidupan mukallaf.
- c. *Tahsiniyyat* (tersier) adalah semua kebutuhan dan perlindungan yang diperlukan supaya kehidupan menjadi nyaman dan lebih nyaman lagi, mudah dan lebih mudah lagi, lapang dan lebih lapang lagi, dan sebagainya. Dalam arti lain ialah kebutuhan yang diperlukan seseorang supaya kehidupan mereka berada dalam kemudahan, kenyamanan, serta kelapangan.

⁹⁴ Jaharuddin dan Bambang Sutrisno, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Diniyah, 2019). h. 46

D. Pengrajin Batu Bata

Suardono mendefinisikan usaha batu bata sebagai usaha yang mengolah tanah liat sebagai bahan baku dan bahan pembantunya berupa air serta pasir serbuk gergaji melalui proses pencampuran, pencetakan bahan, penjemuran, dan pembakaran. Usaha batu bata merah mengolah sumber daya alam yang mana tempatnya berada dekat dengan sumber bahan baku. Batu bata merah dibuat dengan bahan utama lempung atau bisa dikatakan tanah liat yang berasal dari hasil pelapukan dari batuan beku dan batuan sedimen.⁹⁵

Pengrajin merupakan manusia yang mempunyai pekerjaan membuat kerajinan atau sekelompok orang yang memiliki keterampilan kerajinan,⁹⁶ misalkan kelompok penenun tapis yang berada di Lampung bisa dikatakan pengrajin tapis dari Lampung. Kain Tapis tersebut dibuat tidak dengan memakai mesin akan tetapi menggunakan tangan dengan kreatifitas. Sementara pengertian batu bata merah merupakan batu buatan yang terdiri dari tanah merah dalam pembuatannya kemudian dicetak, dijemur beberapa hari dan proses berikutnya dibakar hingga matang setelah itu apabila direndam air tidak akan hancur. Dalam pembuatan batu bata merah, industri tradisional yang membuat batu bata harus memiliki syarat-syarat seperti memiliki rusuk-rusuk yang tajam dan siku, bidang-bidang sisi harus datar, tidak terjadi perubahan bentuk yang berlebihan sesudah dibakar, permukaan batu bata merah harus kasar, serta warnanya merah secara merata dan bunyinya nyaring jika diketok. dapat disimpulkan pengrajin batu bata ialah seseorang yang memiliki keterampilan dalam membuat batu bata.

1. Strategi Pengembangan Usaha Batu Bata

Pengembangan industri kecil bisa menjadi alat guna mencegah terjadinya pemusatan kekuatan ekonomi pada

⁹⁵ Jalal Ikhwan Karnadi, “Strategi Pengembangan Usaha Batu Bata Di Desa Kota Agung Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara”, Vol. 4, No.2,(2016),h.146–155,https://unihaz.ac.id/upload/all/JURNAL_KARNADI_-JALAL_1.pdf.

⁹⁶ Mujizatullah, “PENDIDIKAN KEAGAMAAN PADA PENGRAJIN DOMPET SOUVENIR DI KOTA MAKASSAR”, Vol. 1, No. 1, (2017), h. 1–14, <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jp/article/download/588/pdf>, Diakses .

segelintir orang yang tumbuh akibat keuntungan ekonomi yang di dapat dari proses industrialisasi di sebuah negara. Adanya pengembangan industri kecil, maka masyarakat akan turut menikmati keuntungan dari proses industrialisasi meskipun profitnya tidak begitu banyak dibandingkan profit yang dihasilkan dari industri-industri besar. Berikut strategi-strategi pengembangan usaha kecil, diantaranya:⁹⁷

- a. Akses kepada aset produktif, paling utama adalah modal selain itu juga ada teknologi, manajemen, dan sebagainya.
- b. Peningkatan akses pada pasar, diantaranya sebuah spektrum aktivitas yang luas. Berawal dari pencadangan usaha sampai pada informasi pasar, bantuan produksi, dan sarana serta prasarana pemasaran.
- c. Kewirausahaan, hal ini meliputi pelatihan-pelatihan mengenai pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan guna berusaha.
- d. Kelembagaan, kelembagaan ekonomi secara umum ialah pasar.
- e. Kemitraan usaha, kemitraan usaha adalah jalur yang utama serta strategis untuk pengembangan usaha ekonomi masyarakat.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih pengrajin batu bata yang berada di Kampung Goras Jaya Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah sebagai subjek penelitian yang mana diproduksi oleh bapak Suparno yang telah berjalan selama kurang lebih 20 tahun. *Home Industry* ini pada dasarnya sebagai salah satu mata pencaharian sampingan bapak Suparno, namun seiring berjalannya waktu dengan banyaknya permintaan dan memberikan hasil yang baik maka pak Suparno menjadikan pekerjaan ini sebagai pekerjaan utama sampai saat ini.

⁹⁷ Karnadi, *Op.Cit*

2. Proses Pembuatan Batu Bata

Proses Pembuatan batu bata di Kampung Goras Jaya Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut, mulai dari pengolahan bahan mentahnya, pencetakan, pengeringan, pembakaran, pendinginan, serta tahap pemilihan.

Berikut tahapan-tahapan pembuatan batu bata secara tradisional (*Home Industry*), diantaranya:

- a. Bahan dasarnya tanah liat dan air dicampur atau diaduk sampai rata. Tanah liat yang digunakan sebelumnya tanah liat yang baik (sedikitnya kerikil dalam tanah liat tersebut).
- b. Setelah campuran tersebut jadi, maka campuran tersebut direndam selama satu hari satu malam
- c. Selanjutnya tahap pencetakan, batau bata tersebut dicetak menggunakan cetakan kayu atau bisa juga menggunakan cetakan baja, namun pak Suparno menggunakan cetakan yang terbuat dari kayu.
- d. Setelah itu bata bata yang dalam penjemuran dibail apabila telah mencapai kekerasan yang diinginkan agar semua sisi bisa mengering secara merata. Selanjutnya batu bata dipindahkan ke lokasi pendinginan (dianginkan) kurang lebih dua hingga tiga hari.
- e. Selanjutnya batu bata ditumpuk membentuk gunungan dengan celah atau lubang didalamnya untuk diisi bahan bakar. Batu bata merah akan lebih cepat matang apabila penutupnya benar-benar rapat.
- f. Bahan pembakaran yang digunakan dalam pembuatan batu bata merah pak Suparno adalah sekam padi selama biasanya dua hari.

3. Faktor-faktor yang Memengaruhi Usaha Batu Bata

Faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap keuntungan (*profit*) yang di peroleh perajin batu bata, diantaranya:⁹⁸

⁹⁸ Berlinda Duwi Faulana Sari, I Gede Sugiyanta, dan Dedy Miswar, "Faktor-Faktor Pendukung Berdirinya Usaha Batu Bata Desa Wates Selatan Tahun 2016", Vol. 5,

a. Modal

Modal dalam penelitian ini adalah modal yang dimanfaatkan guna membuat batu bata, seperti guna membeli bahan baku dan bahan bakar. Modal usaha batu bata bisa memotivasi jika modal tersedia dan modal tidak bisa mendukung usaha jika modal tidak tersedia.

b. Bahan baku

Menurut Undang-undang No. 5 Tahun 1984 pasal I tentang perindustrian, bahan baku industri merupakan bahan mentah yang di olah yang mana bisa digunakan sebagai sarana produksi dalam industri.⁹⁹ Bahan baku dalam pembuatan batu bata merah adalah tanah liat.

c. Bahan bakar

Bahan bisa memotivasi usaha apabila bahan bakar tersedia di lokasi usaha batu bata. Bahan bakar yang dimaksud dalam penelitian penulis adalah sekam (limbah dari hasil gilingan padi).

d. Tenaga Kerja

Dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 2, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.¹⁰⁰ Tenaga kerja bisa mendukung usaha pengrajin batu bata apabila tenaga kerja tersedia di lokasi usaha batu bata dan tidak mendukung apabila tenaga kerja tidak tersedia di lokasi usaha batu bata.

e. Kebutuhan air

Kebutuhan air dalam usaha batu bata ini dimanfaatkan guna mengelolah bahan baku yang berupa tanah liat guna adonan batu bata.

No. 1, (2017), h. 1–10, <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPG/article/view/13653>, Diakses .

⁹⁹ <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1984/5TAHUN~1984UU.htm>, Diakses

¹⁰⁰ “UU_13_2003”, https://kemenperin.go.id/kompetensi/UU_13-2003.pdf,

f. Lokasi

Lokasi industri bisa mendorong usaha batu bata jika lokasi usaha batu bata tersedia modal, bahan baku, kebutuhan air, tenaga kerja, serta pemasaran yang lancar.¹

g. Pemasaran

Pemasaran batu bata dapat mendukung jika pemasaran yang dilaksanakan oleh pengusaha batu bata lancar dan tidak bisa memotivasi usaha jika pemasaran yang dilaksanakan pengusaha batu bata tidak lancar.

E. Peternak Unggas

Peternakan adalah salah satu dari lima subsektor pertanian. Beternak adalah aktivitas memelihara hewan ternak guna dibudidayakan serta memperoleh keuntungan dari aktivitas tersebut. Beternak mempunyai arti dengan membuka usaha, yakni menanamkan sejumlah uang disertai pengorbanan lain yang dikeluarkan selain uang tersebut. Oleh sebab itu, dibutuhkan suatu persiapan yang tepat sebelum beternak supaya usaha ini tidak kandas di tengah jalan.¹⁰¹ Peternakan dikelompokkan menjadi dua, yaitu ternak besar dan ternak kecil. Ternak besar ini terdiri dari sapi baik sapi perah dan sapi potong, kuda, dan kerbau. Sementara ternak kecil terdapat kambing, domba, dan babi serta ternak unggas (ayam, itik, serta burung puyuh).

Unggas merupakan komoditas yang paling penting dalam peternakan, hal ini dikarenakan sebagian penduduk Indonesia mencukupi kebutuhan konsumsi protein hewani melalui protein yang berasal dari unggas. Salah satu industri perunggasan yang mempunyai peran penting dalam penyediaan protein hewani rakyat yaitu peternakan ayam ras yang melahirkan produk daging serta telur konsumsi.

Pada dasarnya ayam ras mempunyai faktor keturunan atau faktor genetik baik di lihat dari badannya yang besar, mempunyai pertumbuhan yang cepat, produksi daging dan telur tinggi, serta mempunyai daya alih (konversi) pakan menjadi produk protein (daging dan telur) tinggi.

¹⁰¹ Rasyaf, Muhammad. *Beternak Ayam Kampung*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2011). h. 19

Ayam lokal dapat dikelompokkan menjadi tiga tipe, diantaranya:¹⁰²

1. Tipe ayam ras petelur (layer)
2. Tipe ayam ras pedaging (boiler)
3. Tipe ayam ras pedaging dan petelur (dwiguna)

Ayam ras yang paling banyak dikembangkan oleh penduduk adalah tipe ayam ras pedaging (boiler) dan ayam ras petelur (layer). Oleh sebab itu, di dalam masyarakat ayam ras yang dikenal hanyalah ayam ras pedaging serta ayam ras petelur.

Dalam penelitian ini penulis akan meneliti usaha peternakan unggas yakni peternakan ayam ras petelur dan peternakan ayam ras pedaging. Terdapat 1 (satu) peternakan ayam ras petelur di Kampung Goras Jaya yang masih memproduksi telur hingga saat. Sedangkan usaha ternak ayam ras pedaging terdiri dari 4 (empat) peternakan yang berada di Kampung Goras Jaya khususnya di dusun 1, dusun 2, dan dua peternakan di dusun 7.

1. Ayam Ras Petelur

Ayam ras petelur merupakan ayam yang dipelihara dengan tujuan menghasilkan telur. Ayam ras petelur dikategorikan menjadi dua bagian, yaitu berdasarkan warna bulu dan warna kulit telur. Pertama, ayam ras petelur yang berbulu putih dan telurnya berwarna putih. Ayam yang bertubuh ramping, mata bersinar tajam, serta jengger tunggal berwarna merah darah. Ayam petelur ini mampu memproduksi banyak telur dan biasanya dikatakan ayam ras petelur unggul. Kedua, ayam ras berbulu coklat dan warna kerabangnya juga coklat. Ayam tipe ini mempunyai ukuran badan sedang, jumlah telur banyak (besar-besar). Ayam ini dikenal sebagai ayam petelur yang memiliki dua tipe yakni selain bisa produksi telur, ayam ini juga dapat di jual sebagai ayam pedaging.¹⁰³

¹⁰² Achmad Gozali Nataamijaya, "PENGEMBANGAN POTENSI AYAM LOKAL UNTUK MENUNJANG PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI", Vol. 29, No. 4, (2010), h. 131-138, <http://repository.pertanian.go.id/items/932a439a-3d2d-4a1e-9b70-5a3dea74fdd2>, Diakses .

¹⁰³ Hasan Basri dan Faradilla Herlin Ratih Rosita Suherman, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Ayam Ras Petelur di Desa Kasang Puduk,

Rasyaf mengemukakan beberapa karakteristik ayam petelur yang harus diperhatikan sebab berkaitan dengan usaha peternakan ayam itu sendiri, diantaranya:¹⁰⁴

- a. Masa pengembalian modal usaha peternak ayam petelur ini relative lama dibandingkan ayam pedaging (boiler). Masa sebelum ayam bertelur itu dilewati selama 16-22 minggu usia ayam. Produksi telur setelah itu cukup lama yakni sekitar 55-72 minggu. Selama usia dari 0 minggu hingga 16 atau 22 minggu itu berarti peternak mengeluarkan modal tanpa pemasukkan.
- b. Ayam ras petelur (layer) merupakan ayam yang termasuk mudah terkejut serta stress yang bisa membuat produksi telur menurun atau bisa menyebabkan kematian ayam. Lokasi peternakan ayam ini harus jauh dari tempat keramaian.
- c. Sasaran persaingan dalam bisnis ayam begitu ketat sebab produksinya sama. Pemasaran yang menentukan peternakan ini akan bertahan atau tidak.
- d. Membuat usaha peternakan ayam petelur berarti harus siap dengan alat produksi benda hidup. Ayam yang ditenak harus dijaga serta dirawat supaya tetap hidup sehat dan kondisi ayam tetap baik dengan kegiatan produksi, pakan ayam, serta pencegahan penyakit.
- e. Telur termasuk komoditi yang mudah rusak serta rusak. Hal ini berarti temperature ruang dan keadaan terabang harus dijaga kebersihannya supaya telur bertahan lama. Kelemahan ini biasanya dimanfaatkan pihak pemasaran guna menekan peternak sehingga peternak tergantung kepada distributor.

Selain karakteristik ayam petelur yang harus diperhatikan, berikut faktor-faktor pendapatan ayam ras petelur, diantaranya¹⁰⁵

- a. Biaya bibit ayam atau DOC (*Day Old Chick*). Bibit ayam merupakan faktor penentu tinggi rendahnya produktivitas

Kecamatan Kumpoh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi”, Vol. 6, No. 2, (2022), h. 817–821, <http://ekonomis.unbari.ac.id/index.php/ojsekonomis/article/viewFile/690/355>,

¹⁰⁴ *Ibid.*

¹⁰⁵ *Ibid.*

dalam suatu usaha peternakan. Supaya bisa mendapatkan bibit anak ayam yang sehat serta berkualitas tinggi, maka dibutuhkan pemilihan bibit ayam yang baik.

- b. Wawasan mengenai cara pemilihan bibit yang baik perlu dimiliki oleh para peternak, sebab meskipun pakan dan manajemen sangat baik namun jika mutu dari bibit ayamnya kurang baik, maka hal ini belum menjamin akan tercapainya produksi telur yang optimal.
- c. Biaya pakan. Pakan merupakan campuran bahan pakan yang mengandung nutrisi yang lengkap dan disusun dengan cara tertentu guna mencukupi kebutuhan zat gizi unggas yang mengkonsumsinya. Peternakan ayam petelur di Kampung Goras jaya menggunakan campuran konsentrat, jagung, dan juga bekatul sebagai pakan ayam ras petelur.

2. Ayam Ras Pedaging

Ayam ras pedaging (broiler) adalah jenis yang banyak dibudidayakan sebagai sumber pemenuhan kebutuhan protein hewani. Ayam broiler mempunyai pertumbuhan yang cepat, hal ini disebabkan majunya teknologi yang digunakan dalam merawat ayam pedaging. ayam broiler adalah salah satu sumber protein hewani yang murah dibandingkan dengan daging yang lain.¹⁰⁶

Ayam broiler memiliki keunggulan sendiri yakni pertumbuhannya yang sangat cepat sehingga bisa dijual sebelum usia 5 (lima) minggu, dengan bobot rata-rata 1,5 kg. ayam ras pedaging ini sangat efisien dalam mengubah pakan menjadi daging. Berikut jenis-jenis ayam ras pedaging (broiler) yang banyak dikembangkan di Indonesia, diantaranya:¹⁰⁷

a. Cobb

Ayam pedaging jenis strain cobb ini dibudidayakan dan terkenal di 60 negara dan mempunyai fokus

¹⁰⁶ Indra Panjaitan, Ma'ruf Tafsin, dan Zulfikar Siregar, "EFEK BENTUK FISIK RANSUM TERHADAP EFISIENSI PENGGUNAAN PROTEIN PADA AYAM BROILER (The Effect Physical Form of Diet on Protein Utilization of Broiler)", Vol. 1, No. 2, (2013), h. 165–172.

¹⁰⁷ Cara Beternak Ayam Pedaging, <https://dinpertenangan.demakkab.go.id/?p=4363>, Diakses .

pengembangan guna memperbaiki performa rasio pemberian pakan. Diketahui dari genetik, ayam pedaging jenis ini dibudidayakan guna membentuk daging dada.

b. Ross

Jenis ayam pedaging strain ross diartikan sebagai jenis ayam pedaging yang dibudidayakan guna mempunyai rasio jumlah berat pakan per kilogram. selain dikatakan sebagai jenis ayam pedaging yang memiliki hidup efisien, ayam jenis ini juga terbilang ayam yang mempunyai pertumbuhan yang cepat serta daya tahan tubuh yang lebih baik.

c. Hybro

Jenis ayam pedaging berikutnya adalah jenis ayam pedaging strain hybro, dimana mempunyai fokus pengembangan guna ketahanan daya hidup. Ayam ini juga mempunyai performa yang baik di wilayah tropis serta mempunyai ketahanan terhadap penyakit ascites.

Membuka usaha peternakan ayam ras pedaging membutuhkan tahapan serta hal-hal yang penting guna diperhatikan supaya menciptakan ayam pedaging yang berkualitas baik. Berikut hal-hal yang harus diperhatikan untuk memulai bisnis budidaya ternak ayam ras pedaging, yaitu:¹⁰⁸

a. Menetapkan lokasi kandang

Memilih lokasi pembuatan kandang di tempat yang mudah dijangkau dan diakses kendaraan. Kandang ayam juga diusahakan berada jauh dari tempat yang bising atau jauh dari pemukiman warga serta tempat yang dekat dengan sumber air.

b. Membuat kandang

Ada 2 kategori kandang yang bisa dibuat dan dapat dipilih peternak yakni kandang tanpa panggung dan kandang dengan bentuk panggung. Peternakan ayam pedaging di Kampung Goras Jaya merupakan tipe kandang yang tanpa panggung, hal ini dikarenakan

¹⁰⁸ *Ibid.*

lebih mudah dari segi pembuatannya serta biaya guna membangun kandang dengan jenis ini lebih murah dibandingkan jenis kandang yang berbentuk panggung. Kandang ayam ras pedaging di Kampung Goras Jaya memanfaatkan sekam (limbah dari gilingan padi) sebagai alas tidur ayam (*litter*).

c. Memilih bibit ayam yang unggul

Pemilihan bibit ayam ras pedaging disarankan untuk memerhatikan beberapa hal, diantaranya memilih bibit yang sehat, mempunyai gerakan aktif, tidak mengalami cacat fisik (tidak dalam kondisi sakit). Bibit ayam juga harus mempunyai badan yang bulat, berisi, bulunya tidak terlihat kusam, mengkilap, serta memiliki mata yang tajam.

d. Memberi pakan

Nutrisi ayam pedaging harus terpenuhi supaya bisa memperoleh pertumbuhan yang maksimal serta berkualitas. Sistem pemberian pakan harus selalu sedia dan rutin untuk mengecek ketersediaan pakan di dalam kandang. Jenis pakannya yaitu berupa pelet, *crumbles* (putiran pecahan) serta bentuk tepung.

e. Mencuci serta melaksanakan sanitasi hama kandang

Sesudah masa panen ayam pedaging, maka yang harus dilakukan setelahnya adalah membersihkan serta melakukan sanitasi kandang dengan pengapuran pada bagian dinding serta lantai kandang dan untuk menghindari serta mengatasi adanya penyakit dan hama pada kandang bisa dilakukan dengan menyemprotkan formalin. Apabila kandang sudah selesai di sanitasi maka kandang perlu didiamkan selama kurang lebih 10 (sepuluh) hari sebelum memasukkan bibit baru.

Berikut faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan usaha peternakan ayam pedaging, yaitu pakan, (*feed*), pembibitan (*breeding*), dan tata laksana (*management*).¹⁰⁹

- a. Pakan. Pakan unggas merupakan peranan penting dalam keberhasilan usaha peternakan unggas. Secara umum pakan unggas adalah campuran dari berbagai macam bahan pakan yang diformulasikan dengan batasan tertentu guna menciptakan formula pakan yang diformulasikan dengan batasan tertentu guna melahirkan formula pakan yang mengandung nilai gizi sesuai kebutuhan dari ayam broiler itu sendiri (ransum).
- b. Pembibitan. Faktor pembibitan ini mencakup genetik dan fenotip yang di terima dalam proses pembibitan guna melahirkan *final stock*.
- c. Manajemen. Faktor manajemen pakan adalah tata kelola dalam pemeliharaan ayam pedaging dengan berobjek pada pengaruh perlakuan pada aspek pakan yang bertujuan pada keberhasilan usaha peternakan ayam pedaging (broiler).

Penampilan ayam ras pedaging yang baik bisa dicapai dengan sistem peternakan yang intensif modern yang bercirikan pemakaian bibit unggul, pakan berkualitas, dan perkandangan yang memerhatikan aspek kenyamanan dan kesehatan ternak. Kandang dalam pemeliharaan ayam broiler memegang peranan penting. Tingkat keberhasilan dalam pemeliharaan ayam bergantung pada kandang yang dimanfaatkan, oleh sebab itu keadaan kandang harus diperhatikan dengan baik terutama mengenai temperatur lingkungan, kelembapan, serta sirkulasi udara. Tipe kandang ayam pedaging di Kampung Goras Jaya tidak dibuat panggung, sehingga membutuhkan *litter* sebagai alas lantai. *Litter* ini

¹⁰⁹ M. L. Sari dan M. Romadon, "Manajemen Pemberian Pakan Ayam Broiler di Desa Tanjung Pinang Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir", Vol. 6, No. 1, (2017), h. 37-43.

memiliki fungsi sebagai tempat tidur ayam, penghangat, serta bisa mengurangi kelembaban lantai. Bahan litter harus mempunyai karakter yang bisa menyerap air, cepat kering, tidak berdebu, empuk, murah dan mudah di dapat. Contohnya adalah sekam (limbah hasil gilingan padi). Limbah pabrik penggilingan padi ini dimanfaatkan peternak unggas khususnya peternak ayam pedaging di Kampung Goras Jaya sebagai bahan *litter*. Bahan *litter* yang dimanfaatkan bisa memengaruhi produktivitas broiler. Ayam pedaging yang nyaman dalam penggunaan *litter* yang tepat akan melahirkan performa broiler yang baik, seperti konsumsi ransum, penambahan bobot ayam, konversi pakan, serta *income over feed cost* (pendapatan atas biaya ransum).

F. Pengembangan Usaha Peternakan Ayam dan Kerajinan Batu Bata

Pengembangan adalah suatu upaya dan kegiatan yang mutlak dibutuhkan guna membuat karyawan semakin maju atau mengalami peningkatan kemampuan khususnya dalam hal manajerial, dan berakibat pada peningkatan produktivitas karyawan, menambahnya keahlian, serta berdampak pada organisasi sehingga tujuan organisasi atau perusahaan akan tercapai secara efisien dan efektif.¹¹⁰

Menurut Anoraga Pengembangan suatu usaha yaitu tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang memerlukan pandangan ke depan, motivasi, serta kreativitas. Apabila hal ini bisa dilaksanakan oleh setiap wirausaha, maka besarlah harapan guna bisa menjadikan usaha yang tadinya kecil menjadi skala menengah bahkan dapat menjadi sebuah usaha yang besar.¹¹¹

¹¹⁰ Agustawan, *et.al.* (2022). *Sumber Daya Manusia Dalam Perusahaan*. (Bandung: CV. Media Sains Indonesia). h. 71

¹¹¹ Mandasari, Alisia, Fransisca Eka N, *Amin Sadiqin*, *Analisis Strategi Pengembangan Usaha Produk Cokelat Almond Pada Kewirausahaan Mahasiswa*,

Dalam Undang-undang nomor 20 Tahun 2008 Bab VI Pasal 19 tentang Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yakni dengan pengembangan sumber daya manusia dengan cara memasyarakatkan, membudayakan kewirausahaan, dan memebentuk serta mengembangkan lembaga pendidikan, pelatihan, penyuluhan, dukungan (motivasi) serta kreativitas bisnis, dan penciptaan wirausaha baru. Tidak hanya itu undang-undang ini juga mengatur pengembangan iklim usaha yang kondusif dan pengembangan usaha mikro kecil menengah melalui peningkatan produksi dan pengolahan, pemasaran, desain dan teknologi, serta fasilitasi akses pembiayaan dan kemitraan usaha.¹¹²

Usaha peternakan ayam dan kerajinan batu bata ini adalah salah satu kelompok usaha yang dikategorikan dalam usaha mikro. Kegiatan ini dilakukan oleh masyarakat dengan tujuan pokok ialah guna memperoleh pendapatan atau penghasilan tambahan. Hal ini dikarenakan tenaga kerja yang dimiliki tidak banyak sekitar satu hingga empat orang saja dimana sudah termasuk anggota keluarganya, usahanya tidak begitu besar, belum terlibat aktivitas ekspor-impor, cara pemasaran yang masih berdasarkan pesanan, dana untuk mengembangkan usaha yang kecil, serta manajemen usaha juga dikerjakan sendiri dengan cara sederhana.

Menurut Fathorrahman indikator-indikator dalam pengembangan usaha dibagi menjadi empat,¹¹³ diantaranya:

1. Peningkatan pendapatan, dengan mencapai laba (keuntungan) yang maksimal bisa meningkatkan penghasilan usaha dari hasil operasi (aktivitas usaha) dan akan mengalami perkembangan yang positif.

Vol. 3 No. 2, Februari 2023, h. 138-144,
<https://embis.com/index.php/embiss/articleview/203>

¹¹² UU Nomor 20 Tahun 2008, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>

¹¹³ Rizky, Alya Ilham, Rita Kusumadewi, Eef Saefulloh, *Pengaruh Pelatihan dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Pengembangan UMKM (Studi pada UMKM di Kecamatan Cigugur)*, Vol. 3 No. 1, Januari 2022, h. 361-376, <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

2. Peningkatan jumlah pelanggan, meningkatkan jumlah pelanggan akan berpengaruh pada menambahnya jumlah penjualan produk.
3. Peningkatan kualitas produk, peningkatan kualitas produk yang diciptakan maka akan berimbas pada menambahnya keputusan konsumen guna melakukan pembelian.
4. Peningkatan kualitas sumber daya manusia, dengan melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bekerja secara efektif, efisien, serta memberikan kinerja dan prestasi kerja yang memuaskan bagi perusahaan sehingga mampu menciptakan visi dan misi perusahaan.

G. Ekonomi Islam

1. Definisi Ekonomi Islam

Beberapa ahli menerangkan tentang pengertian ekonomi Islam sebagai suatu ilmu yang mempelajari perilaku seseorang dalam bentuk usaha guna mencukupi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas di dalam kerangka hukum Islam. Selain itu ekonomi Islam di definisikan sebagai koleksi norma yang berlandaskan al-Qur'an serta hadits yang mana mengatur segala urusan yang berhubungan dengan perekonomian manusia. Syarat pokok dalam pengertian ekonomi Islam yakni harus memasukkan nilai-nilai Islam dalam ilmu ekonomi dan syarat lainnya yang diwajibkan ada yakni karakteristik dari pandangan hidup Islam.¹¹⁴

Ruslan Abdul Ghofur Noor juga menyampaikan pendapat bahwa pada khususnya nilai-nilai yang terkandung dalam ekonomi Islam bersumber dari al-Qur'an dan hadits yang merupakan dasarnya pandangan hidup serta selalu menjadi pegangan dalam menghadapi perkembangan zaman dan perubahan umat manusia. Berkembangnya segala

¹¹⁴ Ali Zainudin, *Hukum Ekonomi Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009). h. 4

permasalahan tak terkecuali ekonomi haruslah patuh pada prinsip syariat.¹¹⁵

S.M. Hasanuzzaman berpendapat bahwa ilmu ekonomi Islam merupakan pengetahuan serta aplikasi tentang berbagai macam ajaran serta aturan-aturan syariah yang mencegah ketidakadilan dalam pencarian serta pengeluaran bermacam-macam sumber daya untuk memberikan kepuasan terhadap tiap orang dan memungkinkan mereka melakukan kewajiban-kewajiban mereka terhadap Allah dan umat manusia.¹¹⁶ Sedangkan menurut Muhammad Abdul Mannan ilmu ekonomi Islam yaitu sebuah ilmu pengetahuan sosial mengenai permasalahan ekonomi dari setiap individu mempunyai nilai-nilai Islam.¹¹⁷

Dari beberapa istilah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ilmu ekonomi Islam yaitu ilmu pengetahuan yang mengatur segala urusan ekonomi rumah tangga yang mana berlandaskan nilai-nilai Islam atau bersumber dari al-Qur'an dan hadist.

2. Tujuan Ekonomi Islam

Ilmu ekonomi Islam bertujuan untuk ekonomi Islam itu sendiri, yakni semua aturan yang diperintahkan Allah SWT. dimana dalam sistem Islam mengarah pada tercapainya kesejahteraan, kebaikan, keutamaan, dan menggugurkan kerugian, kejahatan, kesengsaraan, bagi semua makhluk hidup. Selain itu ekonomi memiliki tujuan untuk menolong setiap orang dalam mencapai kemenangan baik di dunia maupun di akhirat. Muhammad Abu Zahrah adalah seorang fuqaha asal Mesir yang mana ikut berpendapat atau menyampaikan bahwa sasaran hukum Islam ada tiga pokok yang menunjukkan bahwa Islam diturunkan sebagai rahmat bagi setiap umat manusia, diantaranya:

¹¹⁵ Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi dalam Ekonomi Islam dan Format Keadilan Ekonomi di Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013). h. 62

¹¹⁶ Jaharuddin dan Bambang Sutrisno, *Op. Cit.* h. 3

¹¹⁷ Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016). h. 3

- a. Pembersihan jiwa supaya umat muslim dapat menjadi sumber kebaikan terhadap manusia lainnya serta lingkungan sekitar.
- b. Berdirinya keadilan dalam umat manusia. Arti keadilan disini ialah mencakup aspek kehidupan di bidang hukum serta muamalah.
- c. Terwujudnya (tercapainya) masalah. Ulama-ulama telah sepakat bahwa masalah ialah puncak sasaran dalam hukum Islam yang mana mencakup lima jaminan dasar, yaitu:
 - 1) Keselamatan keyakinan agama (*al din*)
 - 2) Keselamatan jiwa (*al nafs*)
 - 3) Keselamatan akal (*al aql*)
 - 4) Keselamatan keluarga serta keturunan (*al nasl*)
 - 5) Keselamatan harta benda (*al mal*)¹¹⁸

Dari istilah serta tujuan dari ekonomi Islam yang telah di jelaskan di atas, teori ekonomi Islam juga mengatur tentang hukum-hukum perdagangan di dalamnya. Sikap jujur serta adil kepada para pembeli merupakan rahasia kesuksesan perdagangan Rasulullah SAW pada zamannya. Jujur dalam bahasa Arab yakni *shiddiq* yang berarti benar (dapat dipercaya). Jujur dalam arti lain ialah perkataan dan perbuatan sesuai dengan kenyataan (kebenaran). Artinya jujur merupakan keselarasan antara berita dengan kebenaran yang ada, dimana lawan kata jujur adalah bohong atau dusta (*kidzb*).

Allah SWT. berfirman dalam Q.S. Al-Anfal (8): 27

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ٢٧

Artinya: “wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.”

¹¹⁸ Itang, *Teori Ekonomi Islam*, (Jakarta: Laksita Indonesia, 2015). h. 5

Al-Qur'an memerintahkan atau menganjurkan atau keharusan yang mutlak bagi umat manusia untuk bersikap jujur, ikhlas serta benar dalam setiap perjalanan hidupnya, dan hal ini sangat dituntut dalam aspek prinsip bisnis Islam atau melarang dengan tegas ketidakjujuran. Ayat ini juga menjelaskan bahwa Allah SWT. sangat melarang umat manusia yang berada di muka bumi dalam melakukan pengkhianatan terhadap Allah SWT. serta Rasul-Nya. Dalam aktivitas bisnis (perdagangan) atau untuk diterapkan pada kehidupan sehari-hari sangat ditekankan pula bagi pelaku-pelaku usaha tidak mengkhianati konsumen atau berlaku tidak jujur. Tidak hanya kejujuran, sikap adil antara penjual dan pembeli harus ada dalam aktivitas jual beli (perdagangan), pembeli memperoleh barang yang sesuai dengan kemauannya, sementara pedagang memperoleh hasil berupa uang dari barang yang dijualnya.

3. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam

Prinsip-prinsip ekonomi Islam secara garis besar sebagai berikut:¹¹⁹

- a. Beraneka sumber daya merupakan pemberian (titipan) Allah SWT. kepada umat manusia
- b. Islam mengakui hak milik pribadi dalam batas-batas tertentu
- c. Kerja sama adalah kekuatan penggerakpokok ekonomi Islam
- d. Islam sangat melarang terjadinya akumulasi kekayaan yang dikuasai oleh segelincir orang saja
- e. Islam menjamin kepunyaan umat manusia dan pemakaiannya dimanfaatkan guna kepentingan orang banyak
- f. Setiap individu wajib takut kepada Allah SWT. serta hari penentuan hari akhir nanti (di akhirat)
- g. Kekayaan seseorang yang telah mencapai batas nisab diharuskan membayar zakat

¹¹⁹ Jaharuddin dan Sutrisno, *Op. Cit.* h. 6

h. Segala bentuk riba dilarang keras dalam Islam

Secara umum, nilai-nilai Islam yang menjadi filosofi ekonomi Islam bisa dijumpai dalam asas-asas yang diambil dari serangkaian doktrin ajaran Islam. Asas-asas tersebut adalah:¹²⁰

a. Asas Kerelaan

Kerelaan ini harus bisa diekspresikan dalam berbagai bentuk transaksi muamalah yang resmi serta bisa dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, Nabi Muhammad Saw. mengharamkan transaksi yang terindikasi *maysir*, *gharar*, dan *riba* sebab dalam transaksi tersebut pasti ada pihak yang dikecewakan atau dirugikan.

b. Asas Keadilan

Keadilan dapat diartikan sebagai keseimbangan atau kesetaraan antar individu atau kelompok. Keadilan bukan berarti kesamaan secara mutlak bahwa setiap orang harus sama rata. Kesetaraan yang mutlak justru hanya akan menimbulkan ketidakadilan. Keadilan harus mampu menempatkan segala sesuatu sesuai dengan proporsinya. Keadilan di sini termasuk memberikan kesempatan yang sama bagi setiap individu guna bisa berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

c. Asas Saling Menguntungkan

Dalam ekonomi Islam dilarang transaksi yang terindikasi *maysir*, *gharar*, dan *riba* sebab dalam transaksi tersebut pasti akan ada pihak yang dirugikan. Dalam ekonomi Islam harus terjadi suatu kerja sama yang saling menguntungkan.

d. Asas Tolong-Menolong (Dilarang Adanya Pemerasan ataupun Eksploitasi)

Sistem ekonomi kapitalis ditentang sebab adanya unsur eksploitasi dari pemilik modal kepada kelompok masyarakat yang kurang memiliki ases terhadap modal

¹²⁰ Thian, Alexander. (2021). *Ekonomi Syariah*. (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET), h. 5

dan pasar. Sedangkan dalam sistem ekonomi Islam justru melarang adanya pemerasan atau eksploitasi yang dilaksanakan oleh para pemilik modal. Dalam masyarakat Islam berlaku kerangka institusional sebagai berikut:

- 1) Walaupun kepemilikan mutlak ada pada Allah Swt, namun dalam Islam diperkenankan suatu kepemilikan oleh individu yang dibatasi oleh kewajiban dengan sesama dan batasan-batasan moral yang diatur oleh syariat
- 2) Kebebasan guna berusaha dan berkreasi sangat dihargai, namun tetap ada batasan supaya tidak merugikan pihak lain. kompetisi yang berlangsung harus merupakan persaingan yang sehat. Oleh sebab itu, dalam ekonomi Islam, hak atas kekayaan intelektual sangat ihargai supaya setiap orang bisa menunjukkan kreativitas terbaiknya dari potensi diri yang dimilikinya
- 3) Usaha gabungan harus menjadi landasan pokok dalam bekerja sama, yakni dengan sistem bagi hasil dan sama-sama menanggung risiko. Transaksi yang berpotensi eksploitasi atas salah satu pihak dihindari adanya kesetaraan posisi dalam kerja sama tersebut.
- 4) Musyawarah harus menjadi landasan paling dasar dalam pengambilan keputusan. Setiap keputusan yang di peroleh harus berdasarkan pada konsensus supaya tidak terjadi keputusan yang hanya memberikan keuntungan kepada sekelompok golongan dengan mengobarkan masyarakat yang lebih banyak.
- 5) Negara bertanggung jawab dan memiliki kekuasaan mengatur individu dalam setiap keputusan guna mencapai tujuan ekonomi Islam. Dalam hal ini, negara harus mengambil peran penting dalam menjadikan negara sebagai salah satu faktor vital dalam perekonomian.

4. Limbah Dalam Pandangan Islam

Industri berperan guna memotivasi perkembangan ekonomi yang sehat dengan mempertimbangkan pula faktor lingkungan hidup. Suatu industri tidak hanya menjalankan aktivitas ekonomi untuk memperoleh keuntungan (*profit*) saja melainkan juga bertanggung jawab terhadap penduduk serta lingkungan sekitar agar setiap orang mendapatkan keadaan kehidupan yang lebih baik atau *social benefit*.¹²¹

Dalam sudut pandang Keraf konsep tanggung jawab instansi pada lingkungan sosial pada dasarnya mengacu pada fakta bahwa instansi merupakan badan hukum yang dibuat atau dibentuk oleh manusia dan terdiri dari manusia. Hal ini memperlihatkan bahwa sebagaimana halnya seseorang tidak bisa hidup tanpa orang lain, sama seperti halnya instansi yang mana tidak dapat hidup, beroperasi serta mendapatkan laba bisnis tanpa pihak lain. Ini menunjukkan supaya instansi pun perlu digerakkan dengan tetap bersikap tanggap, peduli serta bertanggung jawab atas hak dan keperluan banyak orang lainnya.¹²² Seperti halnya pabrik penggilingan padi yang ada di Kampung Goras Jaya Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah yang memberikan kontribusi pada masyarakat sekitar. Hal ini dilihat dari para pegawai di pabrik penggilingan padi tersebut berasal tidak jauh dari pabrik tersebut dan limbah yang berasal dari pabrik penggilingan padi seperti sekam dan bekatul dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar, seperti sekam yang digunakan untuk pembakaran batu bata dan dijadikan alas tidur ayam broiler, dan bekatul untuk campuran pakan ternak ayam, sapi, dan juga sebagai pakan ikan. Hal tersebut menjadi upaya pabrik penggilingan padi dalam meminimalisir limbah dari hasil penggilingan padi tersebut.

Limbah industri juga menjadi problematika serius yang dialami masyarakat pada saat ini. semakin berkembangnya zaman pastinya akan semakin banyak industri yang dibangun,

¹²¹ Muh Arafah, *Etika Pelaku Bisnis*, (Banyumas: Wawasan Ilmu, 2022). h.127

¹²² *Loc. Cit.*

bahkan skalanya pun tentu mulai bertumbuh menjadi lebih besar serta lebih modern. Ditambah lagi penduduk yang semakin meningkat pasti semakin tinggi pula kebutuhan, sehingga para pengembang industri berlomba-lomba supaya bisa mencukupi kebutuhan pasar. Hal tersebut pasti berdampak besar pada produksi limbah industri yang dihasilkan. Munculnya masalah ini tentunya bukanlah masalah yang sepele sebab bisa menciptakan bencana, kerusakan ekosistem, serta penyakit.

Dalam mengatasi limbah industri terutama limbah dari pabrik penggilingan padi ini tidak hanya pihak produsen atau pihak pemilik industri saja yang bertanggung jawab, melainkan masyarakat umum sejatinya juga harus ikut berkontribusi mengenai masalah limbah ini. Sebagaimana firman Allah SWT. yang telah dijelaskan dalam Q.S. Al-Baqarah (2): 30

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةًۭۙ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْۢ يُّفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَۗ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ۝۳۰

Artinya “Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi. “Mereka berkata, Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu? ”Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”

Dalam ayat di atas menjelaskan bahwa Allah memberikan kedudukan manusia dimuka bumi yaitu sebagai khalifah di bumi atau ditunjuk Allah sebagai pengganti Allah dalam mengolah bumi yang mana diberi tanggung jawab guna memelihara serta merawat alam, memperoleh manfaat,

dan mengelola kekayaan alamiyah sehingga terwujud kedamaian serta kesejahteraan umat manusia.¹²³

Hal tersebut menjelaskan bahwa manusia diberi tugas untuk mengelola bumi dimana tidak hanya memperoleh hasil serta memanfaatkan kekayaan saja melainkan pula harus memikirkan dampak atau akibat buruk dari perilaku mereka. Maksudnya manusia tidak hanya memperoleh keuntungan saja dari hasil industri, melainkan juga bisa mengatasi limbah yang dihasilkan.



¹²³ Mochammad Berliano Putra Ramadhan, Mirza Ghulam Ahmad, dan Imamul Arifin, “Mengatasi Limbah Industri Plastik Menurut Pandangan Islam”, Vol. 7, No. 2, (2020), h. 226–242, <https://journal.uim.ac.id/index.php/alulum/article/view/773>, Diakses .



DAFTAR RUJUKAN

- Agustiawan, et.al. (2022). *Sumber Daya Manusia Dalam Perusahaan*. (Bandung: CV. Media Sains Indonesia)
- Agustono, Bodhi et al., “Identifikasi Limbah Pertanian Dan Perkebunan Sebagai Bahan Pakan Inkonvensional Di Banyuwangi”, Vol. 1, No. 12–22(2017).
- Aldhera, Imanuella Rosa, dkk. Pemanfaatan Limbah Padi Menjadi Arang Sekam sebagai Pendapatan Petani di Desa Plembutan, Playen, Yogyakarta, Vol. 2. No. 2, (2022), <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/jai/article/view/4513>
- Andyarini, Kus Tri et al., “Program Pendampingan Pemberdayaan Kelompok Dasawisma: Gerakan Olah Sampah Organic 1 Detik Menjadi Media Tanam”, Vol. 5, No. 2(2022), h. 282–287, <http://proceedings.itbwigalumajang.ac.id/index.php/progress>.
- Arafah, Muh, *Etika Pelaku Bisnis* Banyumas: Wawasan Ilmu, 2022.
- Ariyadi, “Al-Qur’an Views Relating to Environmental Conservation”, Vol. 5, No. 1(2018), h. 01–09, <http://journal.umpr.ac.id/index.php/daun/article/view/319>.
- Ayu Anjani, Gita Harnum Syapitri, Rifka Izatul Lutfia, “Analisis Metode Pembelajaran di Sekolah Dasar”, Vol. 4, No. 1(2020), h. 67–85, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia/article/download/442/439/>.
- Baba, Sitti Sohrah & Syahdar, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Peternak Terhadap Pemanfaatan Jerami Padi Sebagai Pakan di Kecamatan Bantimurung (Factors that Influence the Farmers Perception on the Utilization of Rice Straw as Feed in Bantimurung Sub-District)”, Vol. 7, No. 2(2019), <https://journal.unhas.ac.id/index.php/peternakan/article/view/6330/4648>.
- Badudu J.S. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Bakhri, Musabbikhah & Samsul, “Rekayasa Pembuatan Pakan Ternak Tambahan Berbahan Baku Limbah Pertanian dan Perkebunan untuk Mengurangi Konsentrat”, Vol. 1, No. 1(2020), h. 21–26,

<https://jurnal.sttw.ac.id/index.php/abma/about>.

Basri, Hasan, dan Faradilla Herlin Ratih Rosita Suherman, “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Ayam Ras Petelur di Desa Kasang Pudak, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi”, Vol. 6, No. 2(2022), h. 817–821, <http://ekonomis.unbari.ac.id/index.php/ojsekonomis/article/view/File/690/355>.

BPS, <https://www.bps.go.id/indicator/53/1498/1/luas-panen-produksi-dan-produktivitas-padi-menurut-provinsi.html>.

BPS, <https://lampung.bps.go.id/indicator/53/568/1/padi-luas-panen-produksi-dan-produktivitas-.html>

Case, Karl E dan Ray C. Fair. (2007). *Prinsip-prinsip Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

Cara Beternak Ayam Pedaging”, <https://dinpertanpangan.demakkab.go.id/?p=4363>.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka 2009)

Dewi Hastuti, Endah Subekti, Renan Subantoro, “Kajian Pemanfaatan Limbah Pertanian Sebagai Bahan Konsentrat Hijauan Pakan Ternak Kelinci”, Vol. 7, No. 2(2020), <https://ejurnalunsam.id/index.php/jagris>.

Dominggus de Lina, C. Ch. E. Latupeirissa, “Pemanfaatan Limbah Pertanian Tanaman Pangan Sebagai Pakan Ternak Ruminansia di Kecamatan Lolong Guba Kabupaten Buru”, Vol. 8, No. 2(2020), h. 57–64, <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/agrimal/article/view/2469>.

Erizon, Nelvi, Irzal, dan Yufriзал, “Peningkatan Gairah Pertanian Padi di Kenagarian Andiанg Melalui Inovasi Mesin Perontok Padi Sistem Lorong Hembus”, *Suluh Bendang* Vol. 21, No. 3(2021), h. 294–307, <https://doi.org/10.24036/sb.01670>.

Fahrudin, Adi. Pengantar Kesejahteraan Sosial. (Bandung: Refika Aditama, 2012).

Farisi, Salman Al, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto. Peran UMKM

(Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, Vol. 9, No. 1, 2022, h. 73-84. <http://ejurnal.iaipd-nganjuk.ac.id/index.php/es/index>.

Firdaus, Nata, “Analisis Pengolahan Limbah Padat Rumah Sakit Bhayangkara Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah”, Vol. 2, No. 1(2021), h. 41–64, <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/saftrj/article/viewFile/13583/5127>.

Fitria, Desi et al., *LIMBAH*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.

Galaxy, Agustinaputri Bintang, M. Agung Wibowo, dan Suharyanto, “Penghambat dan Pendorong Green Supply Chain Management (Studi Kasus: Aluminium Formwork)”, Vol. 26, No. 2(2021), h. 20, <https://jurnal.polines.ac.id/index.php/wahana/article/view/3133>.

Ginting, Perdana. 2007. *Sistem Pengelolaan Lingkungan dan Limbah Industri. Cetakan I*. Bandung: Yrama Widia

Hakim, Lukman, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam* Jakarta: Erlangga, 2013.

Harnovinsah, Lawe Anasta, dan Ana Sopanah, *TEORI AKUNTANSI, Konsep dan Praktis, Edisi Satu* Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2023.

Ikhwanto, Agus, “Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Lahan Non Pertanian”, Vol. 3, No. 1(2019), h. 60–73, <http://riset.unisma.ac.id/index.php/hukeno/article/view/1919>.

Indikator Kesejahteraan 2015. <https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/c39e6-inkesra-2015.pdf>

Indonesia, Undang-Undang Republik, “Perindustrian”, Vol. Bab 1 Pasa, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38572/uu-no-3-tahun-2014>.

Indrianawati, Entika, dan Yoyok Soesatyo, “Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya”, Vol. 3, No. 1(2015), h. 214–226, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk/article/download/756/98/1471>.

Irianto, I. Ketut, “Pengelolaan Limbah Pertanian”,

,http://repository.warmadewa.ac.id/id/eprint/233/1/BUKU_AJAR_PENGOLAHAN_LIMBAH_PERTANIAN.pdf.

Itang, *Teori Ekonomi Islam* Jakarta: Laksita Indonesia, 2015.

Jaharuddin, dan Bambang Sutrisno, *Pengantar Ekonomi Islam* Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Diniyah, 2019.

Jawad, Mamduh Abdul, Imam Baihaqi, dan Dewie Saktia Ardiantono, “Analisis dan Perbaikan Kinerja Green Supply Chain Management Perusahaan (Studi Kasus: Joint Operating Body Pertamina Petrochina East Java)”, Vol. 8(2019), h. 1, <https://ejurnal.its.ac.id/index.php/teknik/article/view/34363>.

Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keprilakuan*, Edisi I, Yogyakarta: Andi,

Juliarta, I Made Guna, dan Ida Bagus Darsana, “Analisis Efektivitas Revitalisasi Pasar Tradisional dan Dampaknya Terhadap Pengelolaan Pasar, Jumlah Pengunjung dan Pendapatan Pedagang”, Vol. 5, No. 1(2015), h. 138–166, file:///D:/My Documents/Download/17783-1-35187-1-10-20160128-1.pdf.

Karnadi, Jalal Ikhwan, “STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA BATU BATA DI DESA KOTA AGUNG KECAMATAN AIR BESI KABUPATEN BENGKULU UTARA”, Vol. 4, No. 2(2016), h. 146–155, https://unihaz.ac.id/upload/all/JURNAL_-_KARNADI_-_JALAL_1.pdf.

Listiana, Indah, dkk. Pemanfaatan Limbah Sekam Padi Dalam Pembuatan Arang Sekam di Pekon Bulurejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu, Vol. 3., No. 1, 2021, h. 2

Mandasari, Alisia, Fransisca Eka N, Amin Sadiqin, Analisis Strategi Pengembangan Usaha Produk Cokelat Almond Pada Kewirausahaan Mahasiswa, Vol. 3 No. 2, Februari 2023, h. 138-144, <https://embis.com/index.php/embiss/articleview/203>

Muhammad, 2005. *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam*. BPFII: Yogyakarta.

Nasional, Departemen Pendidikan, *Kamus Bahasa Indonesia* Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

- Nasution, Mustafa Edwin, *Pengenalan Eklusif Ekonomi Islam* Jakarta: Kencana Persada Media Group, 2007.
- Nataamijaya, Achmad Gozali, “Pengembangan Potensi Ayam Lokal Untuk Menunjang Peningkatan Kesejahteraan Petani”, Vol. 29, No. 4(2010), h. 131–138, <http://repository.pertanian.go.id/items/932a439a-3d2d-4a1e-9b70-5a3dea74fdd2>.
- Noor, Ruslan Abdul Ghofur, *Konsep Distribusi dalam Ekonomi Islam dan Format Keadilan Ekonomi di Indonesia* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Noviarita, Heni, dkk. *Analisis Tingkat Pendapatan Keluarga dan Pelatihan Kewirausahaan Gender Dalam Perspektif Ekonomi Islam, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7 (03), 2021*, <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>
- Oktriawan, Wawan, Adriansah, Siti Alisa, *Kesejahteraan Masyarakat di Desa Campakasari Kecamatan Campaka Kabupaten Purwakarta*, Vol. 3., No. 1 Januari 2022, h. 01-14, <https://ejournal.staimuttaqien.ac.id/index.php/mtq/article/view/421>
- Panjaitan, Indra, Ma’ruf Tafsir, dan Zulfikar Siregar, “Efek Bentuk Fisik Ransum Terhadap Efisiensi Penggunaan Protein Pada Ayam Broiler (The Effect Physical Form of Diet on Protein Utilization of Broiler)”, Vol. 1, No. 2(2013), h. 165–172.
- Pemerintah Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Jakarta: Sekretariat Negara 59 Pemerintah Indonesia.
- Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Jakarta: Sekretariat Negara. 60 Pemerintah Indonesia.
- Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Jakarta: Sekretariat Negara
- Pertanian, “Cara Mengetahui Perbedaan Dedak Dan Bekatul”, <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/92951/CARA-MENGETAHUI-PERBEDAAN-DEDAK-PADI-DAN-BEKATUL/>.

- Philip Kristanto. 2004. *Ekologi Industri*. Yogyakarta: Andi
- Rahmiati, Filda, Grace Amin, dan Emilius German, “Pelatihan Pemanfaatan Limbah Padi Menjadi Arang Sekam untuk Menambah Pendapatan Petani (Training on the Utilization of Rice Waste into Husk Charcoal to Increase Farmers’ Income)”, Vol. 5, No. 2(2019), h. 159–164.
- Rakhmad Amus, dkk. *DASAR DASAR PROSES PENGOLAHAN LIMBAH* Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Ramadhan, Anggia, Radian Rahim, dan Nurul Nabila Utami, *TEORI PENDAPATAN (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio)* Jawa Tengah: CV. TAHTA MEDIA GROUP, 2023.
- Ramadhan, Mochammad Berliano Putra, Mirza Ghulam Ahmad, dan Imamul Arifin, “Mengatasi Limbah Industri Plastik Menurut Pandangan Islam”, Vol. 7, No. 2(2020), h. 226–242, <https://journal.uim.ac.id/index.php/alulum/article/view/773>.
- Rapunzel, Moniaga Brenda, Vekie A Rumate, dan Irawaty Maslowan, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pada Pemilik Warung Sembako Di Kota Manado”, Vol. 17, No. 2(2017), h. 24–35, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/download/20054/19660>.
- Rasyaf, Muhammad, *Beternak Ayam Kampung* Jakarta: Penebar Swadaya, 2011.
- Rifka Izatul Lutfia Ayu Anjani, Gita Harnum Syapitri, “Analisis Metode Pembelajaran di Sekolah Dasar”, Vol. 4, No. 1, (2020), h.67–85, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia/article/download/442/439>
- Rizky, Alya Ilham, Rita Kusumadewi, Eef Saefulloh, Pengaruh Pelatihan dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Pengembangan UMKM (Studi pada UMKM di Kecamatan Cigugur), Vol. 3 No. 1, Januari 2022, h, 361-376, <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>
- Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi* Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Samsu, *METODE PENELITIAN (Teori dan Aplikasi Penelitian*

Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)Jambi: PUSAKA, 2017.

Sari, Berlinda Duwi Faulana, I Gede Sugiyanta, dan Dedy Miswar, “Faktor-Faktor Pendukung Berdirinya Usaha Batu Bata Desa Wates Selatan Tahun 2016”, Vol. 5, No. 1(2017), h. 1–10, <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPG/article/view/13653>.

Sari, M. L., dan M. Romadhon, “Manajemen Pemberian Pakan Ayam Broiler di Desa Tanjung Pinang Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir”, Vol. 6, No. 1(2017), h. 37–43.

Sari, Meri Enita Puspita, dan Diah Ayu Pratiwi, “FAKTOR-FAKTORYANG MEMPENGARUHI KESEJAHTERAAN HIDUP MASYARAKAT SUKU LAUT PULAU BERTAM KOTA BATAM”, Vol. 2, No. 2(2018), h. 137–152, <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaltriaspolitika/article/view/1464>.

Sitorus, Efbertias., Dkk, *PROSES PENGOLAHAN LIMBAH*Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.

Sudiyani, Yanni, Syahrul Aiman, dan Dieni Mansur, *Perkembangan Bioetanol G2. Teknologi dan Perspektif*Jakarta: LIPI Press, 2019.

Sugiarto, *Metodologi Penelitian Bisnis*Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2017.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: CV. ALFABETA, 2013.

Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Edisi Kedua). Bandung: Penerbit Alfabeta.

Suhartini, Sri, dan Irnia Nurika, *Teknologi Pengolahan Limbah Agroindustri*Malang: UB Press, 2018.

Suhati, Dewi et al., “Pemberdayaan Masyarakat Desa Penpen: Pemanfaatan Limbah Padi Di Masa Pandemi Covid-19”, *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*Vol. 3, No. 2(2021), h. 133, <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v3i2.8745>.

Sukirno, Sadono, *Teori Pengantar Ekonomi Mikro*, Jakarta: PT.

Rajagrafindo Persada, 2006.

Suroto, *AKUNTANSI PERPAJAKAN, Dasar-dasar dan Penerapannya*Klaten: Penerbit Lakeisha, 2023.

Sutawidjaya, Ahmad H, Lenny Ch Nawangsari, dan Suharno, “A Framework Distribution Strategis on Green Supply Chain Mangement”, Vol. 3, No. 2(2017), h. 6, <https://ejournal.itn.ac.id/index.php/seniati/article/view/1576>.

Sutrisna, Nanang Ali, Filda Rahmiati, Grace Amin. Optimalisasi Pemanfaatan Sekam Padi Menjadi Briket Arang Sekam untuk Menambah Pendapatan Petani di Desa Sukamaju, Jawa Barat, Vol. 4, No. 1, (2021), <https://ejournal.unipas.ac.id/index.php/Agro/article/view/691>

Syarifuddin, “Effects of Income and Fund Management of State Civil Apparatus on Bank Credit Granting (Case Study of the Academic Community of IAIN Manado)”, Vol. 3, No. 2(2018), h. 247–276, <https://journal.iain-manado.ac.id/index.php/TJEBI/article/download/790/635>.

Thian, Alexander. (2021). *Ekonomi Syariah*. (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET).

Undang-undang Republik Indonesia, “Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup” UU 32 Tahun 2009, Bab 1 Pasal 1 Ayat 20. <https://jdih.esdm.go.id>

Untung Rahardja, Eka Purnama Harahap, Sarah Pratiwi, “Pemanfaatan Mailchimp Sebagai Trend Penyebaran Informasi Pembayaran Bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi”, Vol. 2, No. 2(2018), <https://ijc.ilearning.co/index.php/TMJ/article/view/323>.

UU Nomor 11 Tahun 2009, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38601/uu-no-11-tahun-2009>,

UU_13_2003, https://kemenperin.go.id/kompetensi/UU_13-2003.pdf,

UU Nomor 20 Tahun 2008, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>

W., Desak Nyoman Kutha Ratna Giri, dan Ida Bagus Dharmadiaksa, “Keahlian Pemakai Sebagai Pemoderasi Pengaruh Perceived

Usefullness Dan Partisipasi Terhadap Kepuasan Dalam Pengembangan Sistem Informas”, Vol. 18, No. 2(2017), h. 1604–1634, file:///D:/My Documents/Download/26163-1-55660-1-10-20170215.pdf.

Wahyuni, Ely Fitri, Syamsul Hilal, Madnasir. Analisis Implementasi Etika Kerja Islam, Ekonomi Hijau dan Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam, vol. 8 No. 3, 2022. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>

Waluyo, Dwi Eko, dan Uci Yuliati, *EKONOMI MAKRO, Cetakan Ketujuh*Malang: UMM Press, 2019.

Wawancara Ibu Lestari, 26 Desember 2022, Kampung Goras Jaya

Wawancara Ibu Misliawati, 08 Januari 2023, Kampung Goras Jaya

Wawancara Ibu Painah, 28 Desember 2022, Kampung Goras Jaya

Wawancara Ibu Patonah, 09 Januari 2023, Kampung Goras Jaya

Wawancara Ibu Siti Khotijah, 08 Januari 2023, Kampung Goras Jaya

Wawancara Ibu Sisri, 09 Januari 2023, Kampung Goras Jaya

Wawancara Pak Budianto, 26 Desember 2022, Kampung Goras Jaya

Wawancara Pak Isrofil, 09 Januari 2023, Kampung Goras Jaya

Wawancara Pak Masjen, 28 Desember 2022, Kampung Goras Jaya

Wawancara Pak Munadi, 28 Desember 2022, Kampung Goras Jaya

Wawancara Pak Suparno, 09 Januari 2023, Kampung Goras Jaya

Wawancara Pak Yaswari, 08 Januari 2023, Kampung Goras Jaya

Widodo, Eko. (2017). Ilmu Bahan Pakan Ternak & Formulasi Pakan Unggas, Cetakan Pertama. (Malang: UB Press), h. 22

Yogiastuti, Rini. 2019. *Hidup Sehat Bersama Bekatul*. Malang: Media Nusa Creative

Yulhendri, dan Nora Susanti, “Analisis Konfirmatory Faktor Pengukuran Indikator Kesejahteraan Rumah Tangga”, Vol. 15, No. 2(2017), h. 185–201.

Yulianti, Rahma, dan Khairuna Khairuna, “Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Aceh Periode 2015- 2018 Dalam Prespektif Ekonomi Islam”, *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah* Vol. 9, No. 2(2019), <https://doi.org/10.37598/jam.v9i2.682>.

Yunsepa, Yopi, Yuniarti Anwar, dan Evan Triyudi, “PENGARUH HARGA KOPI TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADA DISTRIBUTOR AL-AZAAM DI KECAMATAN SUNGAI ARE KABUPATEN OKU SELATAN”, Vol. 8, No. 1(2020), h. 1–11.

Yusuf, Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan Cetakan ke-4* Jakarta: KENCANA, 2017.

Zainudin, Ali, *Hukum Ekonomi Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, h. 4 Jakarta: Sinar Grafika, 2009.

Zakaria, M. dkk. Hambatan Latihan Atlet Panahan Binaan Perpani Kota Banda Aceh Dimasa Pandemi Covid-19, Vol. 2 No. 2, 2021, h. 6

<https://gorasjaya.id/first/statistik/1>

<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1984/5TAHUN~1984UU.htm>.

LAMPIRAN



Daftar Pertanyaan yang Diajukan untuk Melengkapi Sumber Data dari Penelitian yang Berjudul “**Analisis Pemanfaatan Limbah Pabrik Penggilingan Padi dalam Meningkatkan Pendapatan Peternak Unggas dan Pengrajin Batu Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam.**”

(Studi pada Usaha Peternakan Ayam dan Kerajinan Batu Bata di Kampung

Goras Jaya Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah)

A. Interview dengan Pengelola Pabrik Penggilingan Padi

1. Berapa lama mengelola pabrik penggilingan padi?
2. Limbah apa saja yang dihasilkan dari pabrik penggilingan padi?
3. Berapa banyak limbah yang dihasilkan dari padi yang digiling dalam tiap harinya?
4. Bagaimana penempatan limbah dari penggilingan padi ini?
5. Apakah limbah ini mengganggu aktivitas pekerja dan masyarakat sekitar?
6. Apakah limbah pabrik penggilingan padi ini dimanfaatkan secara gratis atau dijual?
7. Apakah limbah pabrik penggilingan padi bisa dimanfaatkan oleh peternak unggas dan pengrajin batu bata?
8. Bagaimana pemanfaatan limbah pabrik padi terhadap pendapatan peternak unggas dan pengrajin batu bata?

B. Interview dengan Peternak Ayam

1. Berapa lama mengelola peternakan ayam?
2. Apakah adanya limbah pabrik penggilingan padi di Kampung Goras Jaya memberikan dampak positif bagi peternak ayam?
3. Apakah limbah dari pabrik penggilingan padi bisa dimanfaatkan oleh usaha peternakan ayam?
4. Apakah sudah ada kerjasama antara pemilik pabrik penggilingan padi dan peternak unggas untuk memanfaatkan limbah pabrik penggilingan padi?
5. Bagaimana cara pemanfaatan limbah pabrik penggilingan padi yang sudah dilakukan untuk peternakan ayam?
6. Apakah ada perbedaan keuntungan dalam menggunakan limbah pabrik penggilingan padi dengan barang lainnya?

7. Apakah faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menjalankan usaha peternakan ayam?
8. Apabila limbah pabrik penggilingan padi ini telah dilakukan, apakah bisa meningkatkan pendapatan peternak ayam?

C. Interview dengan Pengrajin Batu Bata

1. Berapa lama mengelola usaha kerajinan batu bata?
2. Apakah adanya limbah pabrik penggilingan padi di Kampung Goras Jaya memberikan dampak positif bagi pengrajin batu bata?
3. Apakah limbah dari pabrik penggilingan padi bisa dimanfaatkan oleh usaha kerajinan batu bata?
4. Apakah sudah ada kerjasama antara pemilik pabrik penggilingan padi dan pengrajin batu bata untuk memanfaatkan limbah pabrik penggilingan padi?
5. Bagaimana cara pemanfaatan limbah pabrik penggilingan padi yang sudah dilakukan untuk pengrajin batu bata?
6. Apakah ada perbedaan keuntungan dalam menggunakan limbah pabrik penggilingan padi dengan barang lainnya?
7. Apakah faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menjalankan usaha kerajinan batu bata?
8. Apabila limbah pabrik penggilingan padi ini telah dilakukan, apakah bisa meningkatkan pendapatan pengrajin batu bata?



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN BEKRI
KAMPUNG GORAS JAYA

Alamat : Jl. Soero Dinandjo No. 02 Goras Jaya Rt/Rw. 002/001 Goras Jaya Bekri Lam-Teng 34161

e-mail : gorasjaya07@gmail.com website : <https://gorasjaya.id/>

SURAT IZIN RISET

Nomor : 045 / 1 - 076 / Kc.a.VIII.05.07/2022

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Nomor: 4007/Un.16/DE/PP.00.9/11/2022 Tanggal 02 November 2022 perihal Permohonan Izin Riset guna penulisan Skripsi Mahasiswa yang bernama:

Nama : SHERLY PUSFA DEWI

NPM : 1951010193

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, saya yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Kampung Goras Jaya Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah. Memberikan izin kepada Mahasiswa yang tersebut diatas untuk mengadakan penelitian yang dimaksud.

Demikian surat izin kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Goras Jaya, 22 Desember 2022

Kepala Kampung Goras Jaya

BUDIANTO, A.Md







KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratminto, Sukarame 1, Bandar Lampung 35131
 Telp: (0721) 790887-74531 Fax: 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-0205/Un.16 / P1 /KT/V/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos.1
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**ANALISIS PEMANFAATAN LIMBAH PABRIK PENGGILINGAN PADI DALAM MENINGKATKAN
 PENDAPATAN PETERNAK UNGGAS DAN PENGRAJIN BATU BATA DITINJAU DARI
 PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada Usaha Peternakan Ayam dan Kerajinan Batu
 Bata di Kampung Goras Jaya Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah)**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
SHERLY PUSPA DEWI	1951010193	FEBI/ ES

Bebas plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 17 % dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 22 Mei 2023

Kepala Pusat Perpustakaan



Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

ANALISIS PEMANFAATAN
LIMBAH PABRIK
PENGKILANGAN PADI DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN
PETERNAK UNGGAS DAN
PENGRAJIN BATU BATA
DITINJAU DARI PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM

by Sherly Puspa Dewi

Submission date: 22-May-2023 10:40AM (UTC+0700)

Submission ID: 2098842985

File name: Sherly_Puspa_Dewi_1951010193_ES.docx (342.23K)

Word count: 30155

Character count: 192353

ANALISIS PEMANFAATAN LIMBAH PABRIK PENGGILINGAN PADI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETERNAK UNGGAS DAN PENGRAJIN BATU BATA DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

ORIGINALITY REPORT

17%		0%	10%	13%
SIMILARITY INDEX		INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES				
1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper			3%
2	Submitted to Sriwijaya University Student Paper			1%
3	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper			1%
4	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper			1%
5	Kaderi, Ninik Sriyani. "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat", EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya, 2020. Publication			<1%
6	Dominggus De Lima, Costantine Ch. E, Latupeirissa. "PEMANFAATAN LIMBAH PERTANIAN TANAMAN PANGAN SEBAGAI PAKAN TERNAK RUMINANSIA PADA PETERNAK DI KECAMATAN LOLONG GUBA KABUPATEN BURU", Agrinimal Jurnal Ilmu Ternak dan Tanaman, 2020. Publication			<1%
7	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper			<1%

8	Submitted to Universitas Hasanuddin Student Paper			<1%
9	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper			<1%
10	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper			<1%
11	Submitted to Universitas Jember Student Paper			<1%
12	Submitted to Universitas Sumatera Utara Student Paper			<1%
13	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper			<1%
14	Andi Amran Asriadi, Firmansyah Firmansyah, Nailah Husain. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN USAHA TERNAK AYAM PETELUR DI KECAMATAN KAJANG KABUPATEN BULUKUMBA", JAS (Jurnal Agri Sains), 2022. Publication			<1%
15	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper			<1%
16	Jamaludin Jamaludin, Reza Syafrizal. "Konsep Dasar Ekonomi Menurut Syariat Islam", MUAMALATUNA, 2020. Publication			<1%
17	Submitted to Universitas Mercu Buana Student Paper			<1%
18	Submitted to IAIN Kudus Student Paper			<1%
19	Asep Rahmatullah, Adi Budianto, M. Inggrit Wijaya, Putri Uliyah, Sri Widia Astuti. "Rice Husk Brickets: Optimization of Waste Add			<1%

Value in Increasing Farmers Income in Pamarayan Village", Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2022

20	Submitted to UIN Ar-Raniry Student Paper	<1%
21	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1%
22	Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Student Paper	<1%
23	Submitted to iGroup Student Paper	<1%
24	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	<1%
25	Ummi Kalsum. "Distribusi Pendapatan dan Kekayaan dalam Ekonomi Islam", Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam, 2018 Publication	<1%
26	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1%
27	Submitted to Institut Teknologi Nasional Malang Student Paper	<1%
28	Salsabila Virdausya, Mohammad Balafif, Nurul Imamah. "DAMPAK EKSTERNALITAS INDUSTRI TAHU TERHADAP PENDAPATAN DESA TROPODO KECAMATAN KRIAN KABUPATEN SIDOARJO", Bharanomics, 2020 Publication	<1%
29	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	<1%
30	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	<1%



		<1 %
31	Ijal Fahmi, Ilyas Ilyas. "Analisis Fleksibilitas Strategis Perkembangan Usaha Kilang Batu Bata Pasca Pandemi COVID-19 (Studi Kasus: Kota Banda Aceh)", Jurnal EMT KITA, 2021 Publication	<1 %
32	Verto Septiandika, Nurul Jannah Lailatul Fitria. "Pengaruh Pelatihan dan Kreatifitas Usaha terhadap Pengembangan UMKM (Riset UMKM Sektor Ekonomi Biru di Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo)", Eksos, 2022 Publication	<1 %
33	Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium Student Paper	<1 %
34	Rismayanti Lubis, M. Kholil Nawawi, Hilman Hakiem. "Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli pada Wirausaha Muslim", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2021 Publication	<1 %
35	Musrini Muis. "PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP MARGINAL PROPENSITY TO SAVE (MPS) RUMAH TANGGA PADA PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) DI IAIN BONE", Islamic Banking and Finance, 2021 Publication	<1 %
36	Terry Irawansyah Putra, Nanik Setyowati, Enggar Apriyanto. "Identifikasi jenis Dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun Rumah Tangga: Studi Kasus Kelurahan Pasar Tais Kecamatan Seluma Kabupaten Seluma", Naturalis: Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan, 2019 Publication	<1 %



37	Submitted to Bellevue Public School Student Paper	<1 %
38	Submitted to Neosho County Community College Student Paper	<1 %
39	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<1 %
40	Submitted to Binus University International Student Paper	<1 %
41	Jaka Susila. "INDUSTRIALISASI DAN PEMBANGUNAN BERKESINAMBUNGAN", Jurnal Jurisprudence, 2019 Publication	<1 %
42	Submitted to Universitas Samudra Student Paper	<1 %
43	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1 %
44	Submitted to Myongji University Graduate School Student Paper	<1 %
45	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	<1 %
46	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Student Paper	<1 %
47	Kosma Manurung. "AKTUALISASI PEMAKNAAN NARASI ALLAH SEBAGAI GEMBALA BAGI ORANG PERCAYA MASA KINI DARI TITIK TOLAK TEOLOGI PENTAKOSTA", SOLA GRATIA: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika, 2021 Publication	<1 %

48	Submitted to Trisakti University Student Paper	<1 %
49	Ayu Anjani, Gita Harnum Syapitri, Rifka Izatul Lutfia. "Analisis Metode Pembelajaran di Sekolah Dasar", FONDATIA, 2020 Publication	<1 %
50	Submitted to Brookdale Community College Student Paper	<1 %
51	Andang Andiani Listyowati, Ichsanul Arin Prasetyowati, Sunarsih Sunarsih. "Persepsi Peternak Domba Terhadap Pemberian Pakan Komplit", Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian, 2020 Publication	<1 %
52	Submitted to IAIN Ambon Student Paper	<1 %
53	Submitted to Surabaya University Student Paper	<1 %
54	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	<1 %
55	Submitted to Universitas Mulawarman Student Paper	<1 %
56	Submitted to Kumoh National Institute of Technology Graduate School Student Paper	<1 %
57	Pratiningsih Pratiningsih, Siti Hodijah, Candra Mustika. "Analisis pendapatan pedagang kaki lima di kawasan wisata Water Front City Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat", e-Journal Perdagangan Industri dan Moneter, 2021 Publication	<1 %
58	Submitted to Universitas Tidar Student Paper	<1 %

	Ollong, D. Nurhayati. "Pengukuran Performa Produksi Ayam Pedaging pada Closed House System dan Open House System di Kabupaten Malang Jawa Timur Indonesia", <i>Jurnal Sain Peternakan Indonesia</i> , 2020 Publication	
65	Kristoforus W. Kia, Tresilda Amsikan. "Pengaruh Pemberian Belazyme terhadap Kinerja Organ Pencernaan Ayam Broiler", <i>JAS</i> , 2022 Publication	< 1 %
66	Nur Lailatul Musyafaah. "Analisis Program Kampung Keluarga Berencana Perspektif Maqasid al-Syari'ah (Studi di Kampung Logam Ngingas Waru Sidoarjo Jawa Timur)", <i>Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam</i> , 2019 Publication	< 1 %
67	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	< 1 %
68	Aninda Novedia Esafrin, Qurrota Ayuni, S.H., MCDR. "Controversy of Presidential Decrees in a State of Emergency in Indonesia: Case Study of The Decrees of President Soekarno And President Abdurrahman Wahid", <i>Jurnal Penelitian Hukum De Jure</i> , 2022 Publication	< 1 %
69	Submitted to Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada Student Paper	< 1 %
70	Fony Pelafu, M Najoan, F H Elly. "POTENSI PENGEMBANGAN PETERNAKAN AYAM RAS PETELUR DI KABUPATEN HALMAHERA BARAT", <i>ZOOTEC</i> , 2018 Publication	< 1 %
71	Submitted to Padjadjaran University Student Paper	< 1 %



72	Tri Anggraeni, Rochijan ., Nanung Agus Fitri, Rini Widati, "Tangible Benefits of Etawah Crossbred Goat Manure Utilization in Yogyakarta Indonesia", International Journal of Dairy Science, 2022 Publication	<1 %
73	Lallatur Rahmah, Wawan Juandi, Muhammad Shaleh. "Bisnis Multi Level Marketing dalam Tinjauan Fatwa DSN MUI No: 75/DSN-MUI/VII/2009 (Studi Kasus Pada Member MLM 4jovem di Situbondo)", Istidial: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam, 2017 Publication	<1 %
74	Nur Prabewi, Feri Kurniawan, Suharti Suharti. "Pengaruh Tepung Keong Mas (<i>Pomacea canaliculata</i>) Dalam Campuran Pakan Sebagai Pengganti Konsentrat Terhadap Performa Ayam Kampung Super", Jurnal Penelitian Peternakan Terpadu, 2019 Publication	<1 %
75	Submitted to Universitas Internasional Batam Students Paper	<1 %
76	Efratenta Katherina Depari, Saprinurdin ., Deselina ., "PEMANFAATAN SEKAM PADI DALAM PEMBUATAN BRIKET SEKAM SEBAGAI ALTERNATIF PENGGANTI MINYAK TANAH", Dharmia Rafflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS, 2018 Publication	<1 %
77	Submitted to Institut Pemerintahan Dalam Negeri Students Paper	<1 %
78	V N Wawolangi, N. M Santa, E Wantasen. "Analisis struktur biaya dan efisiensi usaha ternak Ayam ras petelur di Kecamatan Pasan	<1 %
		
Kabupaten Minahasa Tenggara (Studi Kasus), ZOOTEK, 2022 Publication		
79	Submitted to Politeknik Negeri Jember Students Paper	<1 %
80	Wartoyo Wartoyo. "Etika Bisnis Islam: Konstruksi Nilai Keseimbangan Dan Kemanusiaan", Al-Amwal : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah, 2018 Publication	<1 %
81	Hafidz Muhammad Fajar, Ana Andriani. "SIKAP TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH MENGGUNAKAN PLATFORM WHATSAPP GROUP PADA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 2 PLIKEN BANYUMAS", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2021 Publication	<1 %
82	Indah Ihdhinashtra, Lukman Yunus, Munirwan Zani. "Productivity and Income Analysis of Corn Farming in Lalodati Sub-District Puuwatu District Kendari City", Buletin Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Haluoleo, 2023 Publication	<1 %
83	Marna Eoh, Ferens Kayadoe. "POTENSI LIMBAH PERTANIAN TANAMAN PANGAN SEBAGAI PAKAN TERNAK RUMINANSIA DI KECAMATAN SERAM UTARA TIMUR SETI", Agrinimal Jurnal Ilmu Ternak dan Tanaman, 2022 Publication	<1 %
84	Muhammad Dika Nugroho, Liman Liman, Rudy Sutrisna, Muhtarudin Muhtarudin. "UJI KUALITAS DEDAK PADI DI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH", Jurnal Riset dan Inovasi	<1 %

Mapping of Industrial Area in Central Java",
2022 International Conference on Technology
and Policy in Energy and Electric Power (ICT-
PEP), 2022
Publication

91	Elvina Setiawati. "IMPLEMENTASI SAK EMKM DAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK PELAKU UMKM DI KOTA MATARAM", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2021 Publication	<1 %
92	Achmad Royhan, I Made Indradjaja Marcus Brunner. "Rice Husk Renewable Energy Potential in Indonesia, A Case Study Biomass Steam Power Plant in Ogan Ilir, South Sumatera", 2021 International Conference on Technology and Policy in Energy and Electric Power (ICT-PEP), 2021 Publication	<1 %
93	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
94	Kasman Kasman, Tigoh Kurnia Mursa, Dini Purbani. "Pengembangan Kawasan Minapolitan Berbasis Budidaya Tambak di Wilayah Pesisir Kabupaten Tangerang", Jurnal Kelautan Nasional, 2022 Publication	<1 %
95	Luluk Shoviana, Zahrotun Navish Abdillah. "PERAN WANITA SEBAGAI PENCARI NAFKAH KELUARGA DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM", Islamic Review : Jurnal Riset dan Kajian Keislaman, 2019 Publication	<1 %
96	Submitted to UIN Walisongo Student Paper	<1 %
97	Submitted to Universitas Siliwangi	



	Student Paper	<1 %
98	Fifi Novianty. <i>Al-Mishbah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi</i> , 2021 Publication	<1 %
99	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
100	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1 %
101	Submitted to Universitas Kristen Satya Wacana Student Paper	<1 %
102	Ahmad Tarmizi, Riski Adha. "Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Pemerintah terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kerupuk Udang di Teluk Nilau Tanjung Jabung Barat", <i>INNOVATIO: Journal for Religious Innovation Studies</i> , 2016 Publication	<1 %
103	Amam Amam, P. A. Harsita. "Tiga Pilar Usaha Ternak : Breeding, Feeding, and Management", <i>Jurnal Sain Peternakan Indonesia</i> , 2019 Publication	<1 %
104	Dian Dian, Niswatun Baroroh, Nadia Laraswati, Hasan Baharun, Ahnas Finafisatil Aisyi. "Mnemonic Learning Strategies in Improving Mastery of Tajwid Materials", <i>Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini</i> , 2023 Publication	<1 %
105	Fahrurrozi Fahrurrozi. "Analysis Concept of The Blue Economy Islamic Perspective (Case studi Jumiang as Marine Tourism in	<1 %



	Pamekasan)", Perisai : Islamic Banking and Finance Journal, 2020 Publication	
106	Hairul Fauzi, Muntholib Muntholib, Kasful Anwar Us. "Behavior of Participating Leadership in Developing Job Satisfaction of Islamic Religious Teachers in Private Vocational School in Jambi", INTERNATIONAL JOURNAL OF EDUCATIONAL REVIEW, 2021 Publication	<1 %
107	Mustofa Hilmi, Silvia Riskha Fabriar, Dena Walda Soleha. "Nilai-Nilai Dakwah dalam Tradisi Upacara Pernikahan Nayuh", MAWA IZH JURNAL DAKWAH DAN PENGEMBANGAN SOSIAL KEMANUSIAAN, 2022 Publication	<1 %
108	Nafisah Mufidah, Nurfadilah Nurfadilah. "MENANAMKAN NILAI AGAMA PADA ANAK USIA DINI DI KELUARGA ARAB", Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI), 2021 Publication	<1 %
109	Paryadi Paryadi, Isaliyah Isaliyah. "Pemenuhan Nafkah Pakaian Dari Suami Kepada Istri (Studi Kasus Warga RT. 25 Kelurahan Teritip Kecamatan Balikpapan Timur)", Ulumul Syar'i : Jurnal Ilmu-Ilmu Hukum dan Syariah, 2020 Publication	<1 %
110	Puji Rahayu, Sri Agustina, Meta Pramesty, Rosalina Rosalina, Dwi Kemala Putri. "Pengaruh Waktu Pengadukan pada Proses Poiblend Poly Lactic Acid dengan Poly Ethylene Glycol-400 Terhadap Viskositas dan Densitas Bioplastik", CHEESA: Chemical Engineering Research Articles, 2021 Publication	<1 %
111	Submitted to Udayana University Student Paper	<1 %
112	Submitted to Universitas Airlangga Student Paper	<1 %
113	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	<1 %
114	Submitted to stipram Student Paper	<1 %
115	Eko Surojo, Teguh Triyono, Nurul Muhayat, Moch Chamim, Bambang Margono, Triyono. "RANCANGAN PENGABDIAN DALAM PEMBUATAN TEMPAT TIDUR TINGKAT TERINTEGRASI MEJA BELAJAR DI PONDOK PESANTREN", Abdi Masya, 2021 Publication	<1 %
116	Glisina Dwinoor Rembulan, Julliete Angel Luin, Vri Julianto, Giovandri Septorino. "Optimalisasi Panjang Jaringan Pipa Air Bersih di Dki Jakarta Menggunakan Minimum Spanning Tree", Jurnal INTECH Teknik Industri Universitas Serang Raya, 2020 Publication	<1 %
117	Jessica Ng, Angelina Angelina, Ketherine Alvira. "Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Inflasi, dan Konsumsi terhadap Pendapatan Domestik Regional Bruto", Journal of Management and Bussines (JOMB), 2022 Publication	<1 %
118	La Ode Sirad, Gemi Susanti, Rasidahtul Adawiah. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE INVESTIGATION DENGAN PENDEKATAN OPEN ENDED PROBLEM UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN REPRESENTASI MATEMATIS", JUPITEK: Jurnal Pendidikan Matematika, 2020 Publication	<1 %

Publication		
119	Mei Nurcahyani Nurcahyani, Pardimin. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Entrepreneurship di SMK Negeri 3 Wonosari Gunungkidul", Media Manajemen Pendidikan, 2022 Publication	<1 %
120	Muhammad Arif Ridwan, Hasanudin Hasanudin, Imas Masturoh. "Internalisasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Islam dalam Organisasi Santri Pesantren (Penelitian di Pesantren Ibnu Siena Mulia Cikoneng Kabupaten Ciamis)", Bestari Jurnal Studi Pendidikan Islam, 2021 Publication	<1 %
121	Rahmat Ilyas. "Perilaku Manusia Berkonsumsi dalam Perspektif Ekonomi Islam", Edugama: Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan, 2019 Publication	<1 %
122	Submitted to Universitas Islam Negeri Raden Fatah Student Paper	<1 %
123	Ayu Dwi Lestari. "PENGARUH MODAL KERJA DAN TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN USAHAMIKRO KECIL MENENGAH REBANA DI KECAMATAN BUNGAH KABUPATEN GRESIK", MANAJERIAL, 2018 Publication	<1 %
124	Beti Mulu, Leni Saleh. "Peran Wanita Tani Pembuat Atap Rumbia dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Kabupaten Konawe)", Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam, 2017 Publication	<1 %



125	Chintia C.L Salale, Boyke Rorimpandey, Masje T Massie, Poulla O.V Waleleng. "ANALISIS PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI PADA PERUSAHAAN AYAM RAS PETELUR (STUDI KASUS PADA UD. KAKASKASEN INDAH DAN CV. NAWANUA FARM)", ZOOTEC, 2014 <small>Publication</small>	<1 %
126	Evi Djuniarti. "Adopsi Hukum Asing ke dalam Hukum Nasional (Tinjauan terhadap Perjanjian Bank Syariah)", Jurnal Penelitian Hukum De Jure, 2018 <small>Publication</small>	<1 %
127	Fadel Diva, Yudi Priyadi. "Designing Business Models through a Combination of BMC and UML Methods at Eiger Adventure Store Bandung", INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi, 2020 <small>Publication</small>	<1 %
128	Icha Restiasanti, Indah Yuliana. "Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Penerimaan Pajak Sebagai Variabel Moderasi", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2022 <small>Publication</small>	<1 %
129	Jamaludin Rahman. "Pengorganisasian Dalam Pandangan Islam", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2018 <small>Publication</small>	<1 %
130	Khanifah Nurfaizah. "INTERVENSI PEMERINTAH DALAM MENENTUKAN HARGA MENURUT IBNU TAIMIYAH", Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah, 2022 <small>Publication</small>	<1 %



1.31	Kuntang Winangun, Fauzan Masykur, M. Malyadi, Rendy Cahyono. "Characteristics of Peanut Skin Briquettes and Rice Husk Using the Torefaction Method in a Microwave Oven", R.E.M. (Rekayasa Energi Manufaktur) Jurnal, 2019 Publication	<1 %
1.32	Submitted to Lampasas High School Student Paper	<1 %
1.33	Mawar Jannati Al Fasiri. "PANDANGAN MASYARAKAT TENTANG EKONOMI SYARIAH", INKLUSIF (JURNAL PENGKAJIAN PENELITIAN EKONOMI DAN HUKUM ISLAM), 2017 Publication	<1 %
1.34	Nia Tri Handayani. "PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN KARYAWAN TERHADAP PENJUALAN PUPUK PADA CV. PANDAN WANGI KAB. MADIUN", EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya, 2014 Publication	<1 %
1.35	Noneng Nurhayani, Bayu Prasetyo, Mahyuddin Mahyuddin. "USULAN ANALISIS KELAYAKAN USAHA MELALUI ASPEK KEUANGAN TERHADAP JASA ANGKUTAN LIMBAH B3 RUMAH SAKIT OLEH PERUSAHAAN DAERAH KEBERSIHAN KOTA BANDUNG MENGGUNAKAN METODE SWOT", Ekono Insentif, 2022 Publication	<1 %
1.36	Nur Wanita. "Perkembangan Mikro Kecil dan Menengah di Pasar Manonda Palu", ISTIQRA, 2015 Publication	<1 %
1.37	Nurin Rochayati, Agung Pramunarti, Eny Rahmawati. "FUNGSI TAMAN WISATA KOTA GIRI MENANG GERUNG KECAMATAN GERUNG	<1 %



KABUPATEN LOMBOK BARAT", Paedagoria FKIP UMMat, 2018		
Publication		
138	Nurmina Nurmina, Muliha Halim, Muh Ilham. "ANALISIS USAHA BATU MERAH SEBAGAI SUMBER MATA PENCAHARIAN DAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA MABULUGO KECAMATAN KAPONTORI KABUPATEN BUTON", Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi, 2020	<1 %
139	OCTAVIA SETYANI. "PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR TERHADAP INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA", ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam, 2018	<1 %
140	Purwadi Purwadi, Ria Harmayani, Yuni Mariani, Ni Made Andry Kartika. "Income Analysis Of Layer Business In Barabali Village Batukliang Sub-District Central Lombok", Baselang, 2022	<1 %
141	Robbi Wildan Fitra, Nursito Nursito. "EPS dan NPM terhadap Harga Saham", Journal of Management and Bussines (JOMB), 2022	<1 %
142	Sitti Ramlah, Masykur Masykur. "Istri Menzihar Suami Menurut Ibnu Qudamah (Studi Kitab Al-Mugni Jilid 9)", Ulumul Syar'i : Jurnal Ilmu-Ilmu Hukum dan Syariah, 2022	<1 %
143	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia	<1 %
144	Veza Azteria, Devi Angeliana Kusumaningtiar, Ahmad Irfandi, Erna Veronika, Mayumi	<1 %
Nitami. "Aktualisasi Diet Limbah (Sampah Padat)", Jurnal Abdidas, 2021		
Publication		
145	Vivi Novianti, Hunainah Hunainah. "HUBUNGAN KEDISIPLINAN DAN PEMAHAMAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DENGAN AKHLAK SISWA", QATHRUNA, 2020	<1 %
Publication		
146	Abu Bakar. "PRINSIP EKONOMI ISLAM DI INDONESIA DALAM PERGULATAN EKONOMI MILENIAL", SANGAJI: Jurnal Pemikiran Syariah dan Hukum, 2020	<1 %
Publication		
147	Maulinda Firdaus, Imam Agus Falsol. "Perspektif Akuntansi Atas Tata Kelola Keuangan Badan Usaha Milik Desa Bersama (Study Kasus BUMDESMA Kampung Batik Di Desa Klampar Kec. Proppo Kab. Pamekasan)", Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi), 2020	<1 %
Publication		
148	Naff'ah Naff'ah. "Analisis Praktek Kerjasama Pembuatan Batu Bata Perspektif Fiqih Mu'amalah di Desa Tanjungsari Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo", AL-MANHAJ: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam, 2019	<1 %
Publication		
149	Rahasia Taufiqi Al-Ayyubi, Richa Angkita Mulyawisdawati. "Production in Islam: An Analysis for the Convection SMEs Development", Cakrawala: Jurnal Studi Islam, 2021	<1 %
Publication		
150	Sharon E.E Repi, Lexy K Rarung, Djuwita R.R Aling. "ANALISIS FINANSIAL ALAT TANGKAP BAGAN DI DESA TATELI WERU KECAMATAN	<1 %

**MANDOLANG KABUPATEN MINAHASA",
AKULTURASI (Jurnal Ilmiah Agrobisnis
Perikanan), 2016**

Publication

151	Yudi Eko Windarto, Marfuah Marfuah. "Implementasi Naives Bayes-Certainty Factor untuk Diagnosa Penyakit Menular", Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer), 2020	<1 %
152	Beiyana Winowoda, A H.S Salendu, M A.V Manese, S. J.K Umboh. "ANALISIS BREAK EVEN POINT USAHA PETERNAKAN AYAM RAS PETELUR "UD. TETAY PERMAI" DI KECAMATAN DIMEMBE", ZOOTEC, 2019	<1 %
153	Submitted to IAIN Bengkulu	<1 %
154	Marlens Albert Nenobais, Risal Efendi. "Analisis Deskriptif Perbandingan Hasil Belajar Model Luring dengan Model BDR Sebelum dan Saat Pandemi", JURNAL PENDIDIKAN, 2022	<1 %
155	Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	<1 %
156	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya	<1 %
157	Submitted to Universitas Raharja	<1 %

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 5 word

157



